

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Penilaian K3 Perkantoran

- 1 Nama Instansi :
 2 Alamat :
 3 Jenis Instansi :
 4 Jumlah pekerja/karyawan : Pria: Wanita:
 5 Jumlah Gedung :
 6 Gedung yang dinilai :
 7 Jumlah lantai :
 8 Tanggal Penilaian :
 9 Tim Penilai : 1.
 : 2.
 : 3.

I	KEBIJAKAN	DEFINISI OPERASIONAL	MASUK KOMPONEN PENILAIAN	HASIL PENILAIAN	BUKTI PENILAIAN	NILAI
1	Apakah sudah ada kebijakan tertulis tentang K3 di tempat kerja	Kebijakan merupakan pernyataan tertulis dari manajemen puncak mengenai komitmen terhadap penerapan K3 di institusi terkait. Kebijakan tertulis dapat berupa, himbauan atau surat edaran yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi (minimal eselon 2) Dalam kebijakan tertulis harus tercantum dengan jelas terkait penerapan K3	Ya / Tidak	1. Tidak ada 2. Himbauan berupa email/lisan 3. Surat edaran 4. SK pimpinan tertinggi	Dokumen	1: 0 2: 5 3: 15 4: 30
2	Apakah sudah ada pelaksana/ penanggung jawab K3 di tempat kerja	Pelaksana/penanggungjawab K3 dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) atau Surat Tugas. Organisasi fungsional K3 merupakan organisasi yang berdiri sendiri dan terdiri dari perwakilan unit kerja	Ya / Tidak	1. Tidak ada 2. Minimal ada 1 orang yang bertanggung jawab K3 3. Tim/komite K3 4. Organisasi fungsional K3	Dokumen	1: 0 2: 5 3: 10 4: 20
3	Apakah sudah ada dokumen yang menjelaskan tentang tata kelola K3 di tempat kerja	Tata kelola K3 meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, peninjauan dan peningkatan kinerja yang dituangkan dalam SOP/pedoman/ panduan teknis Dokumen sistem manajemen K3 adalah dokumen yang disusun oleh institusi terkait memuat tentang kebijakan, perencanaan, penerapan, monitoring dan evaluasi serta tinjauan manajemen dalam implementasi sistem manajemen K3 di perkantoran	Ya / Tidak	1. Tidak ada 2. SOP teknis (bersifat parsial) 3. Pedoman implementasi/panduan teknis 4. Dokumen Sistem Manajemen K3	Dokumen	1: 0 2: 5 3: 15 4: 30
4	Apakah tersedia prosedur pelaporan di tempat kerja tentang: a. keamanan b. insiden kecelakaan c. kedaruratan medis d. kerusakan sarana/prasarana e. kondisi tidak aman	Prosedur pelaporan dituangkan dalam SOP dan nomor yang dapat dijadikan rujukan apabila terjadi kondisi tidak aman, insiden kecelakaan, keamanan, dan kedaruratan medis di tempat kerja Nomor pelaporan bisa hanya 1 nomor atau berbeda-beda untuk tiap kejadian	Ya / Tidak	1. Tidak Ada 2. Ada	Dokumen	1: 0 2.a: 4 2.b: 4 2.c: 4 2.d: 4 2.e: 4
II	ASPEK KESELAMATAN KERJA	DEFINISI OPERASIONAL	MASUK KOMPONEN PENILAIAN	HASIL PENILAIAN	BUKTI PENILAIAN	NILAI
II.A Alat Pemadam Api Ringan (APAR)						
1	Apakah tersedia APAR di setiap ruangan	Untuk ruangan yang penting (sesuai dengan identifikasi risiko di masing-masing ruangan) hendaknya ada 1 APAR. Ukuran APAR dapat disesuaikan dengan luas ruangan (200 meter persegi butuh APAR 6kg). Makin kecil luas ruangan dapat menggunakan APAR yang lebih kecil. Mengacu pada Permenaker no 04 tahun 1980	Ya/ Tidak	1. Tidak Ada 2. Tidak semua ruangan terdapat APAR atau terdapat APAR dengan jarak lebih dari 15 meter 3. Semua ruangan terdapat APAR atau terdapat APAR dengan jarak maksimal 15 meter	Foto	1: 0 2: 10 3: 15
2	Apakah tersedia APAR dengan jenis multipurpose minimal 1 di setiap gedung	Jenis APAR dapat dilihat dari label yang tertera	Ya/ Tidak	1. Tidak Ada APAR 2. APAR multipurpose (untuk kelas kebakaran A,B dan C)	Foto	1: 0 2: 10
3	Apakah tersedia APAR dengan jenis CO2	Jenis APAR dapat dilihat dari label yang tertera	Ya/ Tidak	1. Tidak Ada 2. Jenis CO2	Foto	1: 0 2: 10
4	Apakah penempatan APAR mudah terlihat	APAR dapat dengan mudah dilihat oleh pengguna gedung	Ya/ Tidak	1. Tidak ada APAR yang mudah dilihat 2. Sebagian APAR mudah dilihat 3. Semua APAR mudah dilihat	Foto	1: 0 2: 2 3: 5
5	Apakah penempatan APAR mudah dijangkau atau diambil	APAR dapat dengan mudah dijangkau oleh pengguna gedung, biasanya ditempatkan di tempat strategis	Ya/ Tidak	1. Tidak ada APAR yang mudah dijangkau/diambil 2. Sebagian APAR mudah dijangkau/diambil 3. Semua APAR mudah dijangkau/diambil	Foto	1: 0 2: 2 3: 5

6	Apakah penempatan APAR tidak terhalang oleh benda lain	Tidak ada benda lainnya yang menghalangi APAR	Ya/ Tidak	1. Semua APAR terhalang benda lain 2. Sebagian APAR terhalang benda lain 3. Tidak ada APAR yang terhalang benda lain	Foto	1: 0 2: 2 3: 5
7	Apakah penempatan APAR diberi tanda yang jelas	Tanda berupa stiker yang ditempatkan berdekatan dengan APAR sebagai tanda petunjuk	Ya/ Tidak	1. Tidak diberi tanda 2. Diberi tanda tapi tidak sesuai penempatan 3. Diberi tanda jelas dan sesuai penempatan	Foto	1: 0 2: 10 3: 15
8	Apakah tersedia petunjuk cara penggunaan APAR yang terpasang di setiap APAR	Setiap APAR harus tersedia langkah-langkah cara penggunaan dengan bahasa yang mudah dimengerti semua orang	Ya/ Tidak	1. Tidak tersedia 2. Tersedia di beberapa APAR 3. Tersedia di setiap APAR	Foto	1: 0 2: 5 3: 10
9	Apakah dilakukan pemeriksaan berkala terhadap kondisi APAR dan dicatat	Cukup jelas Mengacu pada permenaker No. 4 Tahun 1980	Ya/ Tidak	1. Tidak dilakukan pemeriksaan 2. Dilakukan pemeriksaan minimal 1 kali dalam 1 tahun 3. Dilakukan minimal 6 bulan sekali	kartu pencatatan dan waktu masa berlaku APAR	1: 0 2: 5 3: 10
10	Apakah tersedia hidran/ tandon air di tempat kerja	Hdran dapat berada didalam atau diluar gedung. Yang harus ada yaitu hidran/ tandon air diluar gedung	Ya/ Tidak	1. Tidak tersedia 2. Tersedia hidran/ tandon air	Foto	1: 0 2: 15
II.B Tangga dan Pintu Darurat						
1	Apakah bangunan gedung yang bertingkat lebih dari 3 lantai, mempunyai tangga darurat (jika gedung tidak lebih dari 3 lantai, lanjutkan ke pertanyaan no 8)	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1: 0 2: 10
2	Apakah tangga darurat dilengkapi pintu darurat tahan api/ pintu baja (<i>Fire door</i>)	Pintu tahan api adalah pintu baja yang dapat bertahan minimal selama 2 jam saat kebakaran	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1: 0 2: 10
3	Apakah pintu darurat dilengkapi dengan <i>panic handle</i>	Panic handle adalah handle pembuka pintu yang berbentuk bar yang ditekan dan didorong apabila akan membuka pintu darurat	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1: 0 2: 10
4	Apakah ruang tangga darurat dilengkapi dengan <i>exhaust fan (berfungsi)</i>	Exhaust fan adalah kipas besar yang berfungsi untuk mengalirkan udara dari dalam keluar	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1: 0 2: 10
5	Apakah tangga darurat dan pintu darurat dilengkapi lampu darurat dan petunjuk EXIT yang menyala saat listrik/PLN mati	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1: 0 2: 10
6	Apakah semua pintu darurat menuju keluar dapat terbuka penuh dan bebas tanpa adanya halangan	Tidak ada benda-benda yang bertumpuk atau menghalangi pintu darurat	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1: 0 2: 10
7	Apakah semua pintu darurat ditandai dengan tanda emergency exit dan simbol yang menjelaskan bagaimana cara membuka pintu bila dalam keadaan darurat	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1: 0 2: 5
8	Apakah dipasang tanda penunjuk arah jalur keluar yang mudah terlihat dan menuju ke titik kumpul (<i>assembly point</i>)	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1: 0 2: 10
9	Apakah tersedia titik kumpul (<i>assembly point</i>) di luar gedung yang dapat dicapai oleh seluruh karyawan dengan aman dan selamat	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada tetapi kurang memadai 3. Ada dan memadai	Foto	1: 0 2: 5 3: 10
10	Apakah tersedia tim evakuasi saat terjadi keadaan darurat	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	SK Tim dan dokumen SOP evakuasi	1: 0 2: 5
11	Apakah pernah dilakukan pelatihan/simulasi evakuasi keadaan darurat termasuk kebakaran	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak pernah 2. Ada dengan jadwal tidak tentu 3. Ada minimal 1 kali setahun	Foto/ video, berita acara	1: 0 2: 5 3: 10
II.C Proteksi Kebakaran						
1	Apakah terdapat sistem alarm pada gedung	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen atau foto	1: 0 2: 20
3	Apakah gedung dilengkapi dengan <i>water sprinkler</i>	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen atau foto	1: 0 2: 20
4	Apakah gedung dilengkapi dengan <i>smoke detector</i>	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen atau foto	1: 0 2: 15

5	Apakah gedung dilengkapi dengan <i>heat detector</i>	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen atau foto	1: 0 2: 15
6	Apakah dilakukan pemeliharaan dan diuji secara berkala terhadap sistem alarm	Pemeliharaan dan pengujian bisa dilakukan oleh pihak ketiga	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Diperiksa dan diuji dengan jadwal tidak tentu (tidak 1 tahun sekali) 3. Diperiksa dan diuji minimal 1 kali dalam setahun	Dokumen	1: 0 2: 10 3: 15
7	Apakah dilakukan pemeliharaan dan diuji secara berkala terhadap sistem proteksi kebakaran	Pemeliharaan dan pengujian bisa dilakukan oleh pihak ketiga	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Diperiksa dan diuji dengan jadwal tidak tentu (tidak 1 tahun sekali) 3. Diperiksa dan diuji minimal 1 kali dalam setahun	Dokumen	1: 0 2: 10 3: 15
II.D Mekanik dan Elektrik						
Pembangkit Listrik Cadangan (Genset)						
1	Apakah memiliki pembangkit listrik cadangan (genset)	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen atau foto	1: 0 2: 10
2	Apakah dilakukan pemeliharaan dan pengujian berkala terhadap pembangkit listrik cadangan (genset)	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Diperiksa dan diuji dengan jadwal tidak tentu (tidak 1 tahun sekali) 3. Diperiksa dan diuji minimal 1 kali dalam setahun	Dokumen	1: 0 2: 15 3: 20
Jaringan Instalasi dan Peralatan listrik						
3	Apakah kabel listrik tersusun rapi dan terisolasi dengan baik	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak tersusun rapi dan tidak terisolasi 2. Tersusun rapi tetapi tidak terisolasi 3. Tersusun rapi dan terisolasi	Foto	1: 0 2: 10 3: 15
4	Apakah dilakukan pemeliharaan dan pengujian berkala terhadap komponen panel listrik	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Diperiksa dan diuji dengan jadwal tidak tentu (tidak 1 tahun sekali) 3. Diperiksa dan diuji minimal 1 kali dalam setahun	Dokumen	1: 0 2: 15 3: 20
Instalasi penangkal petir						
5	Apakah gedung dilengkapi dengan instalasi penangkal Petir	Cukup jelas (Tidak ada pembagian kriteria gedung berdasarkan SNI 037015-2004	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen atau foto	1: 0 2: 15 3: 0
6	Apakah dilakukan pemeliharaan dan pengujian berkala terhadap instalasi penangkal petir	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Diperiksa dan diuji dengan jadwal tidak tentu (tidak 1 tahun sekali) 3. Diperiksa dan diuji minimal 1 kali dalam setahun	Dokumen	1: 0 2: 15 3: 20
II.E Lalu Lintas Kendaraan, Keamanan dan Lift						
Rekayasa Lalu Lintas Lingkungan Perkantoran						
1	Apakah terdapat rambu-rambu lalu lintas kendaraan	Rambu-rambu lalu lintas dapat berupa petunjuk arah "Masuk" "Keluar", arah area parkir, dll	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1: 0 2: 15
2	Apakah tempat parkir dilengkapi dengan garis parkir	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1: 0 2: 15
3	Apakah tempat parkir dilengkapi dengan stopper pada slot parkir didalam gedung parkir	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen atau foto	1: 0 2: 15
Sistem Keamanan						
4	Apakah tersedia sistem pengaturan akses masuk ke tempat kerja	Dapat berupa pemisahan pintu masuk dan keluar, kartu identitas tamu	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen atau foto	1: 0 2: 15
5	Apakah gedung dilengkapi dengan CCTV yang berfungsi	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen atau foto	1: 0 2: 10

Alat Transportasi Vertikal (Lift)						
	Apakah bangunan gedung yang bertingkat lebih dari 3 lantai, menggunakan alat transportasi vertikal (lift) (jika menggunakan tangga, lanjut ke pertanyaan no 6, jika menggunakan lift lanjut ke pertanyaan no 7)	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Dokumen	
6	Apabila hanya menggunakan tangga, apakah luas dan ketinggian tangga sesuai dengan standar?	Cukup jelas (mengacu pada PermpenPUPR No 14 tahun 2017) - tinggi anak tangga tidak lebih dari 18 cm tidak kurang dari 15 cm - lebar anak tangga paling sedikit 30 cm - kemiringan tangga tidak boleh melebihi sudut 35 derajat - dilengkapi dengan pegangan rambat (handrail)	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Hanya salah satu saja (luas atau tangga) yang memenuhi syarat 3. Keduanya memenuhi syarat	Dokumen	1: 0 2: 10 3: 15

7	Apakah dilakukan pemeliharaan, pemeriksaan dan pengujian berkala terhadap alat transportasi vertikal (lift)	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Diperiksa dan diuji minimal 1 kali dalam setahun 3. Diperiksa dan diuji lebih dari 1 kali dalam setahun 4. NA	Dokumen	1: 0 2: 10 3: 15
---	---	-------------	-----------	--	---------	------------------------

III	ASPEK KESEHATAN KERJA	DEFINISI OPERASIONAL	MASUK KOMPONEN PENILAIAN	HASIL PENILAIAN	BUKTI PENILAIAN	NILAI
III.A Peningkatan Kesehatan Pekerja						
1	Apakah ada kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan pekerja khususnya untuk penyakit menular TB, HIV baik dalam media KIE maupun seminar	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada dalam bentuk kegiatan yang terbatas dan tidak terjadwal secara rutin 3. Ada dalam bentuk berbagai media dan kegiatan yang mempunyai jadwal rutin	Dokumen laporan atau foto	1: 0 2: 10 3: 15
2	Apakah ada kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik media KIE atau seminar	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada dalam bentuk kegiatan yang terbatas dan tidak terjadwal secara rutin 3. Ada dalam bentuk berbagai media dan kegiatan yang mempunyai jadwal rutin	Dokumen laporan atau foto	1: 0 2: 10 3: 15
III.B Penanganan Penyakit						
1	Apakah terdapat fasilitas P3K (kotak dan isi) di semua unit kerja	Obat-obatan yang tersedia merupakan obat-obatan dasar yang harus ada sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pekerja	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada di sebagian unit kerja 3. Ada di semua unit kerja	Foto	1: 0 2: 10 3: 20
2	Apakah dilakukan pengecekan dan pencatatan terhadap fasilitas P3K	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Minimal 1 kali dalam setahun 3. Lebih dari 1 kali dalam setahun	Ceklist pemeriksaan	1: 0 2: 10 3: 15
3	Apakah ada petugas yang mampu melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan/ penyakit	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada hanya dari unit pelayanan Kesehatan 3. Ada minimal 1 orang di setiap ruangan	SK atau surat penunjukkan/penugasan	1: 0 2: 10 3: 15
III.C Fasilitas Pelayanan Kesehatan						
1	Apakah tersedia unit pelayanan kesehatan/ poliklinik milik institusi	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada	Foto	1: 0 2: 20
2	Bila YA, bagaimana bentuk fasyankes yang tersedia?	Cukup jelas		1. Klinik 2. Praktik mandiri 3. Unit Pelayanan Kesehatan 4. Pos Kesehatan	Foto	
3	Apakah unit pelayanan kesehatan tersebut sudah mempunyai izin?	Cukup jelas			Dokumen Izin	

4	Apakah terdapat dokter khusus untuk fasyankes di perkantoran atau dokter tetap	Cukup jelas		1. Tidak ada 2. Ada		
5	Apakah terdapat tenaga kesehatan lain di fasilitas pelayanan kesehatan di institusi?	Diisi bila terdapat petugas kesehatan lainnya di Fasyankes. Lampirkan dokumen daftar tenaga kesehatan yang bertugas atau memberikan pelayanan bidang kesehatan di perkantoran.		1. Perawat 2. Sarjana Kesmas, peminatan 3. Sarjana K3 4. Bidan 5. Apoteker 6. Tenaga lainnya	Dokumen daftar petugas kesehatan/non kesehatan di unit Fasyankes	
6	Kegiatan preventif yang dilakukan oleh Fasyankes yang ada di institusi perkantoran					
	a. Pemeriksaan kesehatan pra kerja atau analisisnya			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	b. pemeriksaan kesehatan berkala / analisisnya			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	c. pemeriksaan kesehatan khusus / analisisnya			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	d. konseling APD / fit test APD			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	e. penilaian kelaikan kerja dan return to work			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	f. penilaian risiko kesehatan lingkungan kerja			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	g. pendampingan penyesuaian pekerjaan terhadap pekerja / return to work			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	h. pencegahan penyakit menular dan tidak menular			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	i. pelayanan higiene industri / kesehatan lingkungan kerja			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	j. pelayanan perlindungan kesehatan reproduksi			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	k. pelayanan ergonomi			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	l. pelayanan psikologi kerja			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
7	Kegiatan promotif yang dilakukan oleh Fasyankes yang ada di institusi perkantoran					
	a. Pendidikan kesehatan/sosialisasi bagi pekerja			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	b. Pelayanan gizi kerja / konsultasi gizi			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	c. Pelayanan ANC			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	d. Pelayanan konseling ASI			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	e. Penyusunan program promotif lain : wellness program, smoking cessation, dll			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
8	Kegiatan Kuratif yang dilakukan oleh Fasyankes yang ada di institusi perkantoran sesuai dengan kemampuan					
	a. P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	b. P3P (Pertolongan Pertama pada Penyakit)			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	c. Pelayanan pemeriksaan dokter			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	d. Pelayanan farmasi/obat			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	e. <i>Minor surgery</i>			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	f. Pelayanan kegawat darurat			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
9	Kegiatan rehabilitatif yang dilakukan oleh Fasyankes yang ada di institusi perkantoran					
	a. Pelayanan fisioteraphy sederhana			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
	b. Pendampingan Return to work			1. Tidak 2. Ada	Dokumen	
10	Lokasi fasyankes di institusi perkantoran	Pilih sesuai dengan kondisi di institusi		a. berada dalam 1 gedung dengan tempat kerja b. di luar gedung namun masih dalam 1 area c. di luar area kerja (kantor)	Foto	
11	Apabila tidak ada, apakah institusi menyediakan pelayanan kesehatan eksternal	Pilih sesuai dengan kondisi di institusi		a. Tidak menyediakan pelayanan kesehatan b. Kerjasama dengan Puskesmas milik pemerintah c. Kerjasama dengan RS pemerintah d. Kerjasama dengan Klinik swasta e. Kerjasama dengan RS swasta	Foto	

III.D Pencegahan Penyakit						
1	Apakah sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan pegawai meliputi pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, pemeriksaan berkala, pemeriksaan kesehatan sebelum pensiun	MCU pegawai	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Hanya salah satu 3. Pemeriksaan sebelum kerja dan berkala 4. Pemeriksaan berkala dan sebelum pensiun 5. Pemeriksaan ketiganya	Dokumen	1: 0 2: 5 3: 10 4: 15 5: 20
2	Apakah pemeriksaan kesehatan berkala sudah dilakukan untuk seluruh pegawai	MCU pegawai	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Hanya untuk pegawai struktural atau pegawai lansia 3. Ya, seluruh pegawai	Dokumen	1: 0 2: 5 3: 10
3	Apakah sudah ada pemeriksaan kesehatan berkala bagi penjamah makanan (untuk gedung yang memiliki kantin)	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Belum ada 2. Sudah dilakukan bagi sebagian penjamah makanan 3. Sudah dilakukan bagi seluruh penjamah makanan 4. NA	Dokumen	1: 0 2: 5 3: 10
4	Apakah sudah dilakukan identifikasi Penyakit Tidak Menular (PTM) kepada pegawai (skrining PTM)	Skrining PTM minimal adalah pemeriksaan gula darah, tensi dan kolesterol	Ya/ Tidak	1. Belum ada 2. Sudah dilakukan bagi sebagian pegawai 3. Sudah dilakukan bagi seluruh pegawai	Dokumen	1: 0 2: 5 3: 10
5	Apakah sudah dilaksanakan senam/ kegiatan olahraga bersama	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Belum dilaksanakan 2. Sudah dilaksanakan tetapi tidak teratur 3. Sudah dilaksanakan rutin minimal 1 minggu sekali	Foto dan jadwal senam	1: 0 2: 5 3: 10
6	Apakah sudah dilaksanakan peregangan di waktu kerja	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Belum dilaksanakan 2. Sudah dilaksanakan tetapi hanya waktu-waktu tertentu (saat pertemuan, rapat atau acara besar lainnya) 3. Sudah dilaksanakan minimal 1 kali sehari 4. Sudah dilaksanakan Minimal 4 jam sekali (dianjurkan pkl 10.00 dan 14.00)	Foto dan jadwal peregangan	1: 0 2: 5 3: 10 4: 15
7	Apakah ada pengukuran kebugaran jasmani pegawai	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Minimal 1 kali dalam setahun 3. Lebih dari 1 kali	Foto dan Dokumen hasil pengukuran kebugaran	1: 0 2: 10 3: 15
8	Apakah ada sarana olahraga	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada	Sarana olahraga yang dimiliki oleh 1 instansi	1: 0 2: 10
III.E Ruang ASI						
1	Apakah ada ruangan khusus untuk menyusui/memerah ASI yang bisa dikunci	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada tetapi bergabung dengan ruang lainnya 3. Ada ruangan khusus tapi tidak bisa dikunci 4. Ada dan bisa dikunci	Foto	1: 0 2: 5 3: 8 4: 10
2	Apakah ruang ASI dapat menampung minimal 3 orang dengan luas minimal 3x4 m2	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1: 0 2: 10
3	Apakah lokasi ruang ASI tidak bersebelahan dengan toilet	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1: 0 2: 5
4	Apakah terdapat buku pencatatan penggunaan ruang ASI	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen dan foto	1: 0 2: 5
5	Apakah ada tempat cuci tangan dengan air mengalir	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Hanya air di dalam wadah 3. Wastafel	Foto	1: 0 2: 5 3: 10
6	Apakah terdapat kursi dengan sandaran	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1: 0 2: 5
7	Apakah terdapat meja	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1: 0 2: 5

8	Apakah terdapat lemari pendingin yang dilengkapi dengan freezer	Freezer adalah bagian kulkas yang dapat membekukan ice gel/ice pack	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Hanya salah satu freezer atau Chiller saja 3. Terdapat kulkas dilengkapi dengan freezer	Foto	1: 0 2: 5 3: 10
9	Apakah terdapat lemari menyimpan perlengkapan pemerah ASI	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1: 0 2: 5
10	Apakah terdapat tempat sampah tertutup	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada tapi tidak tertutup 3. Ada dan tertutup	Foto	1: 0 2: 5 3: 10
11	Apakah terdapat a. sabun cuci tangan b. lap/tisu	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Hanya terdapat salah satu saja: sabun cuci tangan atau lap atau tisu 3. Terdapat sabun cuci tangan dan lap/tisu	Foto	1: 0 2: 5 3: 10
12	Apakah terdapat ceklist pemeriksaan kebersihan ruangan	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada	Foto	1: 0 2: 5
13	Apakah terdapat air panas dan dingin di dalam ruangan	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Hanya air dingin 3. Air panas dan air dingin	Foto	1: 0 2: 5 3: 10

IV	ASPEK ERGONOMI	DEFINISI OPERASIONAL	MASUK KOMPONEN PENILAIAN	HASIL PENILAIAN	BUKTI PENILAIAN	NILAI
1	Apakah luas area kerja per orang minimal 2,2 m ² dengan ketinggian ruangan minimal 4,5 m (ruang udara sedikitnya 10 m ³)	Cukup jelas (luas area kerja dapat dihitung dengan membagi seluruh ruangan dengan jumlah orang di dalam ruangan)	Ya/ Tidak	1. 0-25% 2. 26-50% 3. 51-75% 4. 76-100% (persentase luas jumlah ruang yang telah memenuhi dari total jumlah ruang kerja)	Dokumen	1: 5 2: 6 3: 15 4: 20

2	Apakah semua kursi kerja yang ada dapat disesuaikan ketinggiannya	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. 0-25% 2. 26-50% 3. 51-75% 4. 76-100% (persentase kursi yang telah memenuhi dari total jumlah seluruh kursi)	Foto	1: 3 2: 6 3: 10 4: 15
3	Apakah dokumen yang penting diletakkan ditempat yang mudah dijangkau	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. 0-25% 2. 26-50% 3. 51-75% 4. 76-100% (persentase dokumen yang telah memenuhi dari total dokumen di meja)	Foto	1: 2 2: 5 3: 8 4: 10
4	Apakah ruang dibawah meja tidak mengganggu atau ada ruang cukup untuk kaki	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. 0-25% 2. 26-50% 3. 51-75% 4. 76-100% (persentase meja dari total jumlah meja)	Foto	1: 5 2: 10 3: 15 4: 20
5	Apakah ada troli sebagai media untuk angkut barang kantor	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada	Foto	1: 0 2: 10
6	Apakah ada jalur troli termasuk lift barang	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Ada kurang layak 3. Ada dan layak secara ergonomi	Foto	1: 0 2: 5 3: 15
7	Apakah pekerja sudah menggunakan troli untuk mengangkut barang yang berat	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Belum 2. Sudah	Foto	1: 0 2: 10

V	ASPEK LINGKUNGAN KERJA	DEFINISI OPERASIONAL	MASUK KOMPONEN PENILAIAN	HASIL PENILAIAN	BUKTI PENILAIAN	NILAI
---	------------------------	----------------------	--------------------------	-----------------	-----------------	-------

1	Apakah dilakukan pemantauan kualitas udara ruang kerja					
1	Pencapaian	Kegiatan pemantauan kualitas lingkungan kerja dengan melakukan pengukuran menggunakan metode dan peralatan yang standar yang dilaksanakan secara internal maupun oleh pihak eksternal	Ya/ Tidak	1. Tidak pernah atau tidak terjadwal 2. Ya dilaksanakan setiap tahun secara rutin	Dokumen	1.0 2.5
2	Suhu		Ya/ Tidak	1. Tidak pernah atau tidak terjadwal 2. Ya dilaksanakan setiap tahun secara rutin	Dokumen	1.0 2.5
3	Kelembapan		Ya/ Tidak	1. Tidak pernah atau tidak terjadwal 2. Ya dilaksanakan setiap tahun secara rutin	Dokumen	1.0 2.5
4	Kebisingan		Ya/ Tidak	1. Tidak pernah atau tidak terjadwal 2. Ya dilaksanakan setiap tahun secara rutin	Dokumen	1.0 2.5
5	Bahan kimia (debu, CO ₂ , NO _x , SO _x , formaldehida)		Ya/ Tidak	1. Tidak pernah atau tidak terjadwal 2. Ya dilaksanakan setiap tahun secara rutin	Dokumen	1.0 2.5
6	Bahaya biologi (Bakteri, Jamur, legionella)		Ya/ Tidak	1. Tidak pernah atau tidak terjadwal 2. Ya dilaksanakan setiap tahun secara rutin	Dokumen	1.0 2.5
2	Apakah pencapaian di meja kerja sudah sesuai dengan kebutuhan (\pm 300 lux)	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. 0-25% 2. 26-50% 3. 51-75% 4. 76-100% (persentase jumlah meja dengan pencapaian cukup dari total jumlah meja kerja)	Dokumen	1: 3 2: 6 3: 10 4: 15
3	Apakah suhu di ruang kerja berkisar antara 23 - 26 derajat celsius	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. 0-25% 2. 26-50% 3. 51-75% 4. 76-100% (persentase ruang telah memenuhi dari total jumlah ruang kerja)	Dokumen	1: 3 2: 6 3: 10 4: 15
4	Apakah kebisingan ruang kerja berkisar antara 55 - 65 dBA	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. 0-25% 2. 26-50% 3. 51-75% 4. 76-100% (persentase jumlah ruang telah memenuhi dari total jumlah ruang kerja)	Dokumen	1: 3 2: 6 3: 10 4: 15
5	Apakah terdapat mekanisme yang mengatur aliran udara masuk dan udara keluar	AC central dengan Air Handling Unit (AHU)	Ya/ Tidak	1. Tidak ada 2. Hanya menggunakan AC dan/atau Fan	Dokumen	1.0 2.5 3.10
6	Apakah terdapat program pemeliharaan sistem tata udara ruang kerja	Pemeliharaan dapat dilakukan oleh petugas internal maupun oleh pihak eksternal. Atau dapat dilakukan dengan kombinasi petugas internal maupun pihak eksternal	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Dokumen	1.0 2.15
Toilet						
1	Apakah toilet terpisah antara pria dan wanita	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.15
2	Fasilitas toilet di lingkungan perkantoran dilengkapi dengan					
a	Wastafel dengan air mengalir	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.15
b	Sabun cuci tangan	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.10
c	Tisu/lap/pengering tangan	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.10
d	Tempat sampah tertutup di setiap bilik	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.10
e	Sistem ventilasi	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.10
f	Saluran pembuangan air limbah yang tertutup, lancar dan tidak bocor	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.15
3	Apakah terdapat program pemeliharaan toilet	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Ceklist pemeliharaan	1.0 2.15
Tempat sampah dan kantin						
1	Apakah tersedia tempat sampah tertutup di setiap ruang kerja	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya, hanya sebagian ruangan 3. Ya, semua ruangan	Foto	1.0 2.2 3.5
2	Apakah terdapat tempat sampah dan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) terpilah organik non organik	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.5

3	Apakah tempat sampah dibersihkan atau dikosongkan setiap hari	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.5
4	Apakah sudah dilakukan program reduce, reuse, recycle	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen	1.0 2.5
5	Apakah tersedia Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang tertutup	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	1.0 2.5
6	Apakah TPS dibersihkan setiap hari	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen jadwal pembersihan	1.0 2.5
7	Apakah memiliki kantin sendiri di lingkungan kerja	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Foto	
1	Jika ya, apakah kantin sudah terstikerisasi dari dinas kesehatan	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1.0 2.5
2	Apakah sudah dilakukan penyuluhan terkait pangan sehat kepada pegawai	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1.0 2.5
3	Apakah sudah dilakukan pembinaan dan penyuluhan terkait pangan sehat kepada pihak penyedia makanan di lingkungan kerja	Pembinaan yang dilakukan minimal dalam waktu 2 tahun terakhir	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto dan dokumen	1.0 2.5
4	Apakah terdapat APAR	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1.0 2.5
5	Apakah terdapat sistem ventilasi	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya 3. NA	Foto	1.0 2.5
6	Apakah terdapat tempat sampah tertutup	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ada tetapi terbuka 3. Ada dan tertutup	Foto	1.0 2.2 3.5
8	Apakah sudah dilakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit di lingkungan kerja	Cukup jelas	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Minimal 1 kali dalam setahun 3. Lebih dari 1 kali dalam setahun	Dokumen	1:0 2:5 3:15
9	Apakah tersedia media KIE tentang					
1	keselamatan kerja	Media KIE dapat berupa leaflet, poster, banner	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen	1.0 2.5
2	kesehatan kerja	Media KIE dapat berupa leaflet, poster, banner	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen	1.0 2.5
3	ergonomi	Media KIE dapat berupa leaflet, poster, banner	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen	1.0 2.5
4	kesehatan lingkungan kerja	Media KIE dapat berupa leaflet, poster, banner	Ya/ Tidak	1. Tidak 2. Ya	Dokumen	1.0 2.5

Pengelola Gedung

Mengetahui Dekan

Kriteria Hasil Penilaian

Sangat Baik
Baik
Cukup
Kurang

apabila nilai berkisar antara 81%-100% dari total nilai keseluruhan.
apabila nilai berkisar antara 61% - 80% dari total nilai keseluruhan
apabila nilai berkisar antara 41% - 60% dari total nilai keseluruhan
apabila nilai kurang dari atau sama dengan

Lampiran 2. Informed Consent

NASKAH PENJELASAN DAN PERSETUJUAN

SETELAH PENJELASAN PENELITIAN

***INITIAL REVIEW* K3 PERKANTORAN DI KANTOR DINAS KESEHATAN SERTA DINAS PERINDUSTRIAN & PERDAGANGAN**

KOTA LUBUKLINGGAU

NASKAH PENJELASAN

(Untuk Responden)

Saya Nabilah Nandini, Mahasiswa Program Strata 1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya bermaksud melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) dengan judul “*Initial Review* K3 Perkantoran Di Kantor Dinas Kesehatan Serta Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Lubuklinggau”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran di Kota Lubuklinggau.

Selama penelitian, saya akan meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan selama kurang lebih 30 menit. Kerahasiaan identitas dan keterangan bapak/ibu pada saat pelaksanaan penelitian akan tetap terjaga. Seluruh data akan disimpan dengan aman dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Partisipasi bapak/ibu bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila bapak/ibu tidak berkenan, bapak/ibu dapat menolak atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Penelitian ini akan menyita waktu bapak/ibu untuk mengerjakan pekerjaan lainnya. Walaupun demikian, bapak/ibu mendapatkan manfaat langsung dan tidak langsung dari penelitian ini, berupa pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja di sekolah serta pada akhir penelitian akan diberikan souvenir untuk Bapak/Ibu

Semua informasi yang kami terima akan kami simpan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang akan kami jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk menganalisis implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran di Kota Lubuklinggau. Apabila bapak/ibu memerlukan informasi atau penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian ini, dapat menghubungi :

Nama : Nabilah Nandini
Alamat : Program Studi Strata 1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km 32, Indralaya, OI, Sumatera Selatan.30662.
Telepon : 0895360671684 (WA dan Telp)

**INITIAL REVIEW K3 PERKANTORAN DI KANTOR DINAS
KESEHATAN SERTA DINAS PERINDUSTRIAN & PERDAGANGAN
KOTA LUBUKLINGGAU**

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengetahui maksud dan tujuan penelitian tentang “*Initial Review K3 Perkantoran Di Kantor Dinas Kesehatan Serta Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Lubuklinggau*”, yang dilaksanakan oleh tim peneliti dari Program Strata 1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Saya memutuskan bersedia berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan apapun. Bila saya menginginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Lubuklinggau,

2025

Responden

Nama :

No. Kontak :

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM INFORMAN KUNCI

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Pewawancara :

A. Petunjuk Umum Wawancara

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan informan
2. Sebelum melakukan wawancara dilakukan pengenalan dua arah
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara mendalam secara singkat
4. Minta izin kepada informan tentang penggunaan alat elektronik selama wawancara seperti alat perekam, HP, buku catatan dan lain sebagainya
5. Pewawancara mencatat suasana wawancara: gambaran umum, tingkah laku dan ekspresi informan secara tepat dan benar
6. Informan bebas menyampaikan pendapat
7. Jawaban dan tanggapan informan tidak ada yang salah atau benar
8. Identitas pribadi sebagai informan akan dijamin kerahasiaannya

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jabatan :

C. Pertanyaan Informan Kunci

No.	Pertanyaan	Keterangan
Kebijakan		
1.	Bagaimana komitmen manajemen dalam menerapkan kebijakan K3 di kantor ini?	
2.	<ul style="list-style-type: none">• Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pemeliharaan sarana prasarana K3 di kantor ini?• Bagaimana peran dan tanggung jawab pelaksana atau penanggung jawab K3 dalam kantor ini?	
Keselamatan Kerja		
APAR		
1.	Bagaimana kondisi APAR yang disediakan kantor?	
2.	Menurut Anda Apakah APAR ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terjangkau?	
Pintu dan Tangga Darurat		
1.	Menurut Anda Apakah rute evakuasi dari tangga dan pintu darurat jelas dan mudah diakses oleh seluruh penghuni kantor?	
2.	Bagaimana bentuk titik kumpul yang disediakan oleh kantor?	
Proteksi Kebakaran		
1.	Bagaimana bentuk sistem proteksi kebakaran di kantor ini?	
2.	Apakah di setiap lantai/area kantor telah dilengkapi dengan sistem alarm kebakaran? <ul style="list-style-type: none">• Menurut Anda apakah sistem proteksi kebakaran di kantor ini berfungsi dengan baik?	
Mekanik dan Elektrik		
1.	Bagaimana kondisi instalasi mekanik dan listrik di kantor ini?	
2.	Bagaimana sistem pemeliharaan terhadap instalasi mekanik dan listrik di kantor ini?	
Lalu Lintas Kendaraan, Keamanan Dan Lift		
1.	Menurut Anda Apakah rambu-rambu lalu lintas di area parkir terlihat dengan jelas?	
2.	Menurut Anda seberapa besar tingkat keamanan di kantor ini?	

Kesehatan Kerja		
Peningkatan Kesehatan		
1.	Bagaimana bentuk peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh instansi/perusahaan?	
Penanganan Penyakit		
1.	Bagaimana bentuk penanganan penyakit yang dilakukan oleh instansi/perusahaan?	
Fasilitas Pelayanan Kesehatan		
1.	Bagaimana bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh instansi/perusahaan?	
Pencegahan Penyakit		
1.	Bagaimana bentuk pencegaham penyakit yang dilakukan oleh instansi/perusahaan?	
Ruang ASI		
1.	Apakah terdapat Ruang Asi di kantor? • Bagaimana kondisi ruangan tersebut?	
Ergonomi		
1.	Menurut Anda Apakah area kerja anda sudah nyaman dan ergonomis?	
2.	Seberapa sering Anda melakukan peregangan saat bekerja?	
Lingkungan Kerja		
1.	Bagaimana instansi/perusahaan melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja?	
2.	Menurut Anda Apakah pencahayaan di dalam kantor sudah baik?	
3.	Menurut Anda Apakah kualitas udara di dalam kantor sudah baik?	
4.	Bagaimana tingkat kebisingan di area kantor?	
5.	Menurut Anda Apakah pemeliharaan toilet di dalam kantor sudah baik?	
6.	Bagaimana pengelolaan limbah kantor dilakukan?	
Manajemen Stress		
1.	Menurut Anda Apa yang menjadi penyebab stress dalam pekerjaan Anda?	
2.	Apakah tersedia layanan konseling atau dukungan psikologis bagi karyawan? • Bagaimana bentuk layanan tersebut?	
3.	Menurut Anda Apakah kebijakan manajemen stress di instansi/perusahaan sudah efektif?	

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM INFORMAN

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Pewawancara :

D. Petunjuk Umum Wawancara

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan informan
2. Sebelum melakukan wawancara dilakukan pengenalan dua arah
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara mendalam secara singkat
4. Minta izin kepada informan tentang penggunaan alat elektronik selama wawancara seperti alat perekam, HP, buku catatan dan lain sebagainya
5. Pewawancara mencatat suasana wawancara: gambaran umum, tingkah laku dan ekspresi informan secara tepat dan benar
6. Informan bebas menyampaikan pendapat
7. Jawaban dan tanggapan informan tidak ada yang salah atau benar
8. Identitas pribadi sebagai informan akan dijamin kerahasiaannya

E. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jabatan :

F. Pertanyaan Informan Pendukung

No.	Pertanyaan	Keterangan
Kebijakan		
1.	Menurut Anda Bagaimana komitmen manajemen dalam menerapkan kebijakan K3 di kantor ini?	
Keselamatan Kerja		
APAR		
1.	Bagaimana kondisi APAR yang disediakan kantor?	
2.	Menurut Anda Apakah APAR ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terjangkau?	
Pintu dan Tangga Darurat		
1.	Menurut Anda Apakah rute evakuasi dari tangga dan pintu darurat jelas dan mudah diakses oleh seluruh penghuni kantor?	
2.	Menurut Anda Bagaimana bentuk titik kumpul yang disediakan oleh kantor?	
Proteksi Kebakaran		
1.	Menurut Anda Bagaimana bentuk sistem proteksi kebakaran di kantor ini?	
2.	Menurut Anda Apakah sistem proteksi kebakaran di kantor ini berfungsi dengan baik?	
Mekanik dan Elektrik		
1.	Menurut Anda Bagaimana kondisi instalasi mekanik dan listrik di kantor ini?	
Lalu Lintas Kendaraan, Keamanan Dan Lift		
1.	Menurut Anda Apakah rambu-rambu lalu lintas di area parkir terlihat dengan jelas?	
2.	Menurut Anda seberapa besar tingkat keamanan di kantor ini?	
Kesehatan Kerja		
Peningkatan Kesehatan		
1.	Menurut Anda Bagaimana bentuk peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh instansi/perusahaan?	
Penanganan Penyakit		

1.	Menurut Anda Bagaimana bentuk penanganan penyakit yang dilakukan oleh instansi/perusahaan?	
Fasilitas Pelayanan Kesehatan		
1.	Menurut Anda Bagaimana bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh instansi/perusahaan?	
Pencegahan Penyakit		
1.	Menurut Anda Bagaimana bentuk pencegaham penyakit yang dilakukan oleh instansi/perusahaan?	
Ruang ASI		
1.	Apakah terdapat Ruang Asi di kantor? • Bagaimana kondisi ruangan tersebut?	
Ergonomi		
1.	Menurut Anda Apakah area kerja anda sudah nyaman dan ergonomis?	
2.	Seberapa sering Anda melakukan peregangan saat bekerja?	
Lingkungan Kerja		
1.	Menurut Anda Bagaimana instansi/perusahaan melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja?	
2.	Menurut Anda Apakah pencahayaan di dalam kantor sudah baik?	
3.	Menurut Anda Apakah kualitas udara di dalam kantor sudah baik?	
4.	Bagaimana tingkat kebisingan di area kantor?	
5.	Menurut Anda Apakah pemeliharaan toilet di dalam kantor sudah baik?	
6.	Menurut Anda Bagaimana bentuk pengelolaan limbah kantor dilakukan?	
Manajemen Stress		
1.	Menurut Anda Apa yang menjadi penyebab stress dalam pekerjaan Anda?	
2.	Apakah tersedia layanan konseling atau dukungan psikologis bagi karyawan? • Bagaimana bentuk layanan tersebut?	
3.	Menurut Anda Apakah kebijakan manajemen stress di instansi/perusahaan sudah efektif?	

G. Matriks Wawancara

Matriks Hasil Wawancara Mendalam Informan Kunci Ahli

Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMA Negeri Unggulan Se-Kota Palembang

Informan Kunci (Kantor Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau)							
No.	Pertanyaan	Pernyataan Informan					
Kebijakan		EA (Kepala Dinkes)	FN (Kasubbag Hukum, Kepegawaian, dan Umum)	EV (Kasubbag Keuangan dan Pengelolaan Aset)	NM (Kabid Kesehatan Masyarakat)	LY (Kabid Pencegahan & Pengendalian Penyakit)	FH (Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga)
1.	Bagaimana komitmen manajemen dalam menerapkan kebijakan K3 di kantor?	<p><i>"Komitmen itu banyak memang bentuknya, kalau dikatakan sudah atau belum pegawai disini mengetahui terkait keselamatan kerja ya pasti sudah, kita itu sudah ada himbuan dari pusat, tapi apakah komitmen ini dalam bentuk tertulis untuk di kantor ini memang belum, tapi Saya selaku Kepala Dinas</i></p>	<p><i>"K3 di kantor ini secara SOP untuk kantor ya belum ada ya, namun pegawai sudah tidak awam lah dengan K3, jadi ya pekerja sudah bisa tau lah risiko apa yang ada di pekerjaannya, dan diharapkan pekerja juga bisa menghindari bahaya yang ada di tempat kerja, terkhususnya ya di kantor ini"</i></p>	<p><i>"Kalo disini belum ada kayaknya, pinter-pinter kita ajalah ya dalam menghindari bahaya sekitar, untuk di kantor sendiri saya rasa masih aman-aman saja"</i></p>	<p><i>"Kalau menurut Saya itu penting ya, tapi untuk di kantor ini K3-nya tidak begitu mendalam sih, karna lingkungannya juga tidak yang begitu berbahaya"</i></p>	<p><i>"Belum ada Saya rasa, tapi Saya tau sih kalau terkait K3 itu sekedar tau saja, tapi untuk kebijakannya di kantor belum ada sepertinya"</i></p>	<p><i>"Belum dilaksanakan, kalo dari pimpinan manajemen k3 perkantoran ini mungkin cuma masih banyak poin yang belum diterapkan, namun karyawan lumayan paham akan K3 ini, tapi belum ada penerapannya"</i></p>

		<i>selalu menghimbau terkait keselamatan dan kesehatan pegawai disini untuk menghindari terutama bahaya-bahaya yang ada di sekitar lingkungan kerja, begitu”</i>					
2.	<p>Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pemeliharaan sarana prasarana K3 di kantor ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran dan tanggung jawab pelaksana atau penanggung jawab K3 di kantor ini? 	<p>“Kalau terkait tanggung jawab ini, ya pasti Saya selaku Kepala Dinas terutama untuk urusan yang berada di sekitar lingkup kantor ini ya, namun memang terkait sarana prasarana K3 belum terpenuhi untuk disini. Lalu, jika terkait keselamatan perindividu juga bertanggung jawab atas dirinya sendiri atas keselamatannya, kesehatannya, kita mau kerja itu kan ya harus sehat. Jadi sebisa mungkin individu juga</p>	<p>“Penanggung jawab ya pastinya Kepala Dinas ya karena disini belum ada yang mengurus terkait itu”</p>	<p>“Ya pemimpin disini, siapa, Kepala Dinas kita, kalau terjadi apa-apa yang ada lingkungan sekitar kantor kan, pasti pimpinannya duluan yang bertanggung jawab”</p>	<p>“Untuk saat ini, karena belum ada kebijakan juga, belum ada juga yang ditugaskan dalam tanggung jawab K3-nya, jadi ya belum ada”</p>	<p>“Kebijakannya aja belum ada ya, walaupun akan diadakan pastinya dari Kepala Dinas dahulu, untuk selanjutnya siapa yang berwenang ya mungkin akan ditunjuk oleh Kepala Dinas”</p>	<p>“Secara struktural tentu atasan tertinggi, kalau untuk secara dibawahnya itu bidang kesehatan masyarakat karena memiliki 3 sub kordinasi. Kalau format untuk SK khusus kita belum ada yg ditunjuk langsung untuk jadi penanggung jawab langsung”</p>

		<i>melindungi dan antar individu juga saling melindungi satu sama lain”</i>					
	Coding	<p>“Kalau terkait tanggung jawab ini, ya pasti Saya selaku Kepala Dinas terutama untuk urusan yang berada di sekitar lingkup kantor ini ya, namun memang terkait sarana prasarana K3 belum terpenuhi untuk disini. Lalu, jika terkait keselamatan perindividu juga bertanggung jawab atas dirinya sendiri atas keselamatannya, kesehatannya, kita mau kerja itu kan ya harus sehat. Jadi sebisa mungkin individu juga melindungi dan antar individu juga saling melindungi satu sama lain”</p>	<p>“K3 di kantor ini secara SOP untuk kantor ya belum ada ya, namun pegawai sudah tidak awam lah dengan K3, jadi ya pekerja sudah bisa tau lah risiko apa yang ada di pekerjaannya, dan diharapkan pekerja juga bisa menghindari bahaya yang ada di tempat kerja, terkhususnya ya di kantor ini”</p> <p>“Penanggung jawab ya pastinya Kepala Dinas ya karena disini belum ada yang mengurus terkait itu”</p>	<p>“Kalo disini belum ada kayaknya, pinter-pinter kita ajalah ya dalam menghindari bahaya sekitar, untuk di kantor sendiri saya rasa masih aman-aman saja”</p> <p>“Ya pemimpin disini, siapa, Kepala Dinas kita, kalau terjadi apa-apa yang ada lingkungan sekitar kantor kan, pasti pimpinannya duluan yang bertanggung jawab”</p>	<p>“Kalau menurut Saya itu penting ya, tapi untuk di kantor ini K3-nya tidak begitu mendalam sih, karna lingkungannya juga tidak yang begitu berbahaya”</p> <p>“Untuk saat ini, karena belum ada kebijakan juga, belum ada juga yang ditugaskan dalam tanggung jawab K3-nya, jadi ya belum ada”</p>	<p>“Belum ada Saya rasa, tapi Saya tau sih kalau terkait K3 itu sekedar tau saja, tapi untuk kebijakannya di kantor belum ada seperti”</p> <p>“Kebijakannya aja belum ada ya, walaupun akan dihimbau atau diadakan pastinya dari Kepala Dinas dahulu, untuk selanjutnya siapa yang berwenang ya mungkin akan ditunjuk oleh Kepala Dinas”</p>	<p>“Belum dilaksanakan, kalo dari pimpinan manajemen k3 perkantoran ini mungkin cuma masih banyak poin yang belum diterapkan, namun karyawan lumayan paham akan K3 ini, tapi belum ada penerapannya”</p> <p>“Secara struktural tentu atasan tertinggi, kalau untuk secara dibawahnya itu bidang kesehatan masyarakat karena memiliki 3 sub kordinasi. Kalau format untk SK khusus kita belum ada yg ditunjuk langsung untuk jadi penanggung jawab langsung”</p>

	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa tanggung jawab Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di kantor secara umum masih bersifat informal dan belum tertata secara sistematis. Belum ada kebijakan, SOP, atau penunjukan resmi penanggung jawab K3, meskipun secara struktural tanggung jawab utama dianggap berada di tangan Kepala Dinas. Beberapa pegawai memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip K3, namun pelaksanaan di lapangan masih bergantung pada kesadaran individu masing-masing untuk menghindari risiko.					
Keselamatan Kerja		EA	FN	EV	NM	LY	FH
APAR							
1.	Bagaimana kondisi APAR yang disediakan kantor?	<i>"Disini untuk APAR ya bisa dilihat sendiri kan ada atau tidak-nya. Memang kami sedang mengusahakan juga untuk anggarannya terkait perlengkapan seperti itu, itu kan suatu bentuk perlindungan juga."</i>	<i>"Belum ada APAR di kantor ini"</i>	<i>"Sebenarnya kalau APAR Saya belum ada liat ya, disini sendiri alhamdulillah belum ada dan semoga tidak ada ya kejadian kebakaran, tapi itu memang penting sih, nanti kedepannya akan saya ingatkan terkait pengadaan APAR ini"</i>	<i>"APAR itu memang perlu ya sebenarnya, karna kita tidak tau kecelakaan itu tidak bisa diduga-duga, karna ini kantor mungkin jadi ya beberapa menganggap tidak penting. Ngga ada disini, tapi seharusnya ya ada"</i>	<i>"APAR belum ada Saya lihat, belum diadakan disini"</i>	<i>"Belum ada, memang harus diadakan, ya apalagi untuk meningkatkan kualitas gedung kantor selain untuk sistem perlindungan, tetapi untuk pengadaannya memang belum maksimal"</i>
2.	Menurut Anda Apakah APAR ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terjangkau?	<i>"Disini untuk APAR ya bisa dilihat sendiri kan ada atau tidak-nya. Memang kami sedang mengusahakan juga untuk anggarannya terakit perlengkapan seperti itu, itu kan suatu bentuk"</i>	<i>"Belum ada APAR di kantor ini"</i>	<i>"Sebenarnya kalau APAR Saya belum ada liat ya, disini sendiri alhamdulillah belum ada dan semoga tidak ada ya kejadian kebakaran, tapi itu memang penting sih, nanti kedepannya akan"</i>	<i>"APAR itu memang perlu ya sebenarnya, karna kita tidak tau kecelakaan itu tidak bisa diduga-duga, karna ini kantor mungkin jadi ya beberapa menganggap tidak penting. Ngga ada disini, tapi"</i>	<i>"APAR belum ada Saya lihat, belum diadakan disini"</i>	<i>"Belum ada, memang harus diadakan, ya apalagi untuk meningkatkan kualitas gedung kantor selain untuk sistem perlindungan, tetapi untuk pengadaannya"</i>

		<i>perlindungan juga.”</i>		<i>saya ingatkan terkait pengadaan APAR ini”</i>	<i>seharusnya ya ada”</i>		<i>memang belum maksimal”</i>
	Coding	“Disini untuk APAR ya bisa dilihat sendiri kan ada atau tidak-nya. Memang kami sedang mengusahakan juga untuk anggarannya terakit perlengkapan seperti itu, itu kan suatu bentuk perlindungan juga.”	“Belum ada APAR di kantor ini”	“Sebenarnya kalau APAR Saya belum ada liat ya, disini sendiri alhamdulillah belum ada dan semoga tidak ada ya kejadian kebakaran, tapi itu memang penting sih, nanti kedepannya akan saya ingatkan terkait pengadaan APAR ini”	“APAR itu memang perlu ya sebenarnya, karna kita tidak tau kecelakaan itu tidak bisa diduga-duga, karna ini kantor mungkin jadi ya beberapa menganggap tidak penting. Ngga ada disini, tapi seharusnya ya ada”	“APAR belum ada Saya lihat, belum diadakan disini”	“Belum ada, memang harus diadakan, ya apalagi untuk meningkatkan kualitas gedung kantor selain untuk sistem perlindungan, tetapi untuk pengadaannya memang belum maksimal”
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa APAR (Alat Pemadam Api Ringan) belum tersedia di kantor, meskipun ada kesadaran bahwa keberadaannya sangat penting sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko kebakaran. Tidak tersedianya APAR dianggap sebagai kekurangan, dan beberapa pihak menyebutkan bahwa pengadaannya sedang diupayakan atau menjadi rencana ke depan, namun belum terealisasi.					
	Pintu dan Tangga Darurat	EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Menurut Anda Apakah rute evakuasi dari tangga dan pintu darurat jelas dan mudah diakses oleh seluruh penghuni kantor?	“Pintu dan tangga darurat itu umumnya ada di gedung yang lebih dari 2 lantai biasanya, disini juga hanya 2 lantai, jadi belum ada untuk pintu dan tangga darurat, tapi akses pintu	“Kalau disini ngga ada, karna kita ini 2 lantai, pintu akses keluar masuk ya di depan sini, kalau di samping itu sudah tidak digunakan lagi, tangga-nya juga inilah, jadi kalau misalkan ada kebakaran atau	“Kayaknya mudah ya, karna cuma 1 pintu”	“Ngga ada sih itu kalo di gedung ini”	“Ngga ada, gedung ini cuma 2 lantai”	“Kalo tangga ada 2, sudah sesuai jalur evakuasi tapi mungkin ada kekurangan dipetunjuk atau rambu-rambu, tapi kalau untuk tangganya cukup untuk evakuasi. Tapi bukan yang

		<i>keluar-masuk serta akses naik turun tangga mudah diakses, tidak ada terhalang-halang oleh benda lain”</i>	<i>apa-apa, saya rasa sudah cukup efisien sih untuk menuju ke titik kumpul”</i>				<i>termasuk tangga darurat, pintu juga kami aksesnya hanya satu itu saja”</i>
2.	Bagaimana bentuk titik kumpul yang disediakan kantor?	<i>“Tepat di halaman depan, namun memang belum dicantumkan seperti petunjuk jika disitu titik kumpulnya, istilahnya rambu ya, nah rambu titik kumpul itu belum ada kita. Ya itu termasuk di pengadaan yang sedang kita usahakan juga”</i>	<i>“Titik kumpul kita hanya berada di kawasan depan, tapi untuk rambu titik kumpulnya belum ada”</i>	<i>“Titik kumpulnya langsung di halaman depan, aman sih disitu, tapi kalo kondisi kerja seperti ini banyak mobil karna dia itu kan bercampur dengan parkir kendaraan”</i>	<i>“Belum ada yang menunjukkan secara instruksi ya titik kumpul ini, tapi semua pegawai ya taunya yang di halaman depan itu”</i>	<i>“Kebanyakan dari kami taunya di depan, untuk kondisinya lumayan luas, tapi banyak yang parkir mobil gitu, ya karna emang bercampur dengan parkir mobil”</i>	<i>“Kalo untuk menampung seluruh pegawai kurang lebih 80 orang kurang pas, untuk lokasi ditempat parkir.”</i>
3.	Apakah pernah dilakukan pelatihan/simulasi evakuasi keadaan darurat termasuk kebakaran	<i>“Untuk pelatihan atau simulasi evakuasi, sejauh ini memang belum pernah kami laksanakan secara formal. tapi kami terbuka dan memang sudah ada rencana untuk mengarah ke sana mengingat kami ini</i>	<i>“Sejauh ini belum ada simulasi evakuasi kebakaran atau darurat di lingkungan kantor kami. Mungkin ini bisa jadi masukan untuk program berikutnya.”</i>	<i>“Belum pernah ada simulasi atau pelatihan khusus evakuasi, dan kami sadar itu hal penting, jadi mudah-mudahan bisa diusulkan.”</i>	<i>“Saya rasa belum ada kegiatan seperti itu di tingkat dinas, tapi memang kondisi pekerjaan yang mungkin sedang sibuk-sibuknya ya, dan dirasa belum mendesak juga pelatihan seperti itu.”</i>	<i>“Memang penting ya namun belum dilaksanakan sayangnya”</i>	<i>“..Ohh terkait itu belum pernah dilakukan di kantor”</i>

		<i>kan orang kesehatan ya..."</i>					
	Coding	<p>"Pintu dan tangga darurat itu umumnya ada di gedung yang lebih dari 2 lantai biasanya, disini juga hanya 2 lantai, jadi belum ada untuk pintu dan tangga darurat, tapi akses pintu keluar-masuk serta akses naik turun tangga mudah diakses, tidak ada terhalang-halangi oleh benda lain"</p> <p>"Tepat di halaman depan, namun memang belum dicantumkan seperti petunjuk jika disitu titik kumpulnya, istilahnya rambu ya, nah rambu titik kumpul itu belum ada kita. Ya itu termasuk di pengadaan yang</p>	<p>"Kalau disini ngga ada, karna kita ini 2 lantai, pintu akses keluar masuk ya di depan sini, kalau di samping itu sudah tidak digunakan lagi, tangga-nya juga inilah, jadi kalau misalkan ada kebakaran atau apa-apa, saya rasa sudah cukup efisien sih untuk menuju ke titik kumpul"</p> <p>"Titik kumpul kita hanya berada di kawasan depan, tapi untuk rambu titik kumpulnya belum ada"</p> <p>"Sejauh ini belum ada simulasi evakuasi kebakaran atau darurat di lingkungan kantor kami. Mungkin ini bisa jadi masukan untuk program berikutnya."</p>	<p>"Kayaknya mudah ya, karna cuma 1 pintu"</p> <p>"Titik kumpulnya langsung di halaman depan, aman sih disitu, tapi kalo kondisi kerja seperti ini banyak mobil karna dia itu kan bercampur dengan parkir kendaraan"</p> <p>"Belum pernah ada simulasi atau pelatihan khusus evakuasi, dan kami sadar itu hal penting, jadi mudah-mudahan bisa diusulkan."</p>	<p>"Ngga ada sih itu kalo di gedung ini"</p> <p>"Belum ada yang menunjukkan secara instruksi ya titik kumpul ini, tapi semua pegawai ya taunya yang di halaman depan itu"</p> <p>"Saya rasa belum ada kegiatan seperti itu di tingkat dinas, tapi memang kondisi pekerjaan yang mungkin sedang sibuk-sibuknya ya, dan dirasa belum mendesak juga pelatihan seperti itu."</p>	<p>"Ngga ada, gedung ini cuma 2 lantai"</p> <p>"Kebanyakan dari kami taunya di depan, untuk kondisinya lumayan luas, tapi banyak yang parkir mobil gitu, ya karna emang bercampur dengan parkir mobil"</p> <p>"Memang penting ya namun belum dilaksanakan sayangnya"</p>	<p>"Kalo tangga ada 2, sudah sesuai jalur evakuasi tapi mungkin ada kekurangan atau dipetunjuk atau rambu-rambu, tapi kalau untuk tangganya cukup untuk evakuasi. Tapi bukan yang termasuk tangga darurat, pintu juga kami aksesnya hanya satu itu saja"</p> <p>"Kalo untuk menampung seluruh pegawai kurang lebih 80 orang kurang pas, untuk lokasi ditempat parkir."</p> <p>"..Ohh terkait itu belum pernah dilakukan di kantor"</p>

		sedang kita usahakan juga” “Untuk pelatihan atau simulasi evakuasi, sejauh ini memang belum pernah kami laksanakan secara formal. tapi kami terbuka dan memang sudah ada rencana untuk mengarah ke sana mengingat kami ini kan orang kesehatan ya...”					
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa sistem evakuasi darurat di gedung kantor masih terbatas dan belum sepenuhnya memenuhi standar keselamatan. Gedung hanya memiliki dua lantai sehingga tidak dilengkapi tangga atau pintu darurat khusus, namun akses keluar masuk dianggap mudah dan tidak terhalang. Titik kumpul telah diketahui secara informal oleh pegawai yaitu di halaman depan, namun belum ada rambu atau petunjuk resmi yang menunjukkan lokasi tersebut, dan area tersebut bercampur dengan area parkir, yang bisa menimbulkan hambatan saat kondisi darurat.					
	Proteksi Kebakaran	EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Bagaimana bentuk sistem proteksi kebakaran di kantor ini?	“Ini sebenarnya sama halnya dengan APAR tadi ya, itu kan juga suatu proteksi kebakaran, belum ada, untuk lain-lainya juga belum ada. Tapi alhamdulillah kita belum ada dan	“Kalau ada kebakaran ya kita cepet-cepet aja telpon pemadam, untuk sistem proteksinya sendiri belum ada”	“Kayaknya tidak ada yang khusus untu kebakaran ya, kayak APAR, Hydrant aja belum ada”	“Proteksi kebakaran ini sebenarnya ada banyak ya, alarm kebakaran seperti itu kan, hydrant, selain APAR, tapi ya disini belum ada terlihat dan belum diadakan juga ya,	“Belum ada deh setau Saya, sama aja kayak APAR kan sistem proteksi kebakaran ini”	”Tidak ada alat proteksi kebakaran, jika terjadi kebakaran kita langsung menghubungi pemadam kebakaran, petugas yang lebih paham kan, tetapi untuk kebakaran kecil kita

		<i>semoga tidak ada kejadian yang membahayakan seperti kebakaran, tapi Saya akui kantor memang perlu melengkapi alat proteksi seperti itu”</i>			<i>suatu PR juga untuk kami”</i>		<i>bisa lah mengatasinya banyak kan cara memadamkan api kecil pakai kain basah gitu”</i>
2.	Apakah di setiap lantai/area kantor telah dilengkapi dengan sistem alarm kebakaran? <ul style="list-style-type: none"> Menurut Anda apakah sistem proteksi kebakaran di kantor ini berfungsi dengan baik? 	<i>“Ini sebenarnya sama halnya dengan APAR tadi ya, itu kan juga suatu proteksi kebakaran, belum ada, untuk lain-lainya juga belum ada. Tapi alhamdulillah kita belum ada dan semoga tidak ada kejadian yang membahayakan seperti kebakaran, tapi Saya akui kantor memang perlu melengkapi alat proteksi seperti itu”</i>	<i>“Kalau ada kebakaran ya kita cepet-cepet aja telpon pemadam, untuk sistem proteksinya sendiri belum ada”</i>	<i>“Kayaknya tidak ada yang khusus untu kebakaran ya, kayak APAR, Hydrant aja belum ada”</i>	<i>“Proteksi kebakaran ini sebenarnya ada banyak ya, alarm kebakaran seperti itu kan, hydrant, selain APAR, tapi ya disini belum ada diadakan juga ya, suatu PR juga untuk kami”</i>	<i>“Belum ada deh setau Saya, sama aja kayak APAR kan sistem proteksi kebakaran ini”</i>	<i>”Tidak ada alat proteksi kebakaran, jika terjadi kebakaran kita langsung menghubungi pemadam kebakaran, petugas yang lebih paham kan, tetapi untuk kebakaran kecil kita bisa lah mengatasinya banyak kan cara memadamkan api kecil pakai kain basah gitu”</i>
	Coding	<i>“Ini sebenarnya sama halnya dengan APAR tadi ya, itu kan juga suatu proteksi kebakaran,</i>	<i>“Kalau ada kebakaran ya kita cepet-cepet aja telpon pemadam, untuk sistem</i>	<i>“Kayaknya tidak ada yang khusus untu kebakaran ya, kayak APAR,</i>	<i>“Proteksi kebakaran ini sebenarnya ada banyak ya, alarm kebakaran seperti</i>	<i>“Belum ada deh setau Saya, sama aja kayak APAR kan sistem</i>	<i>”Tidak ada alat proteksi kebakaran, jika terjadi kebakaran kita langsung</i>

		belum ada, untuk lain-lainnya juga belum ada. Tapi alhamdulillah kita belum ada dan semoga tidak ada kejadian yang membahayakan seperti kebakaran, tapi Saya akui kantor memang perlu melengkapi alat proteksi seperti itu”	proteksinya sendiri belum ada”	Hydrant aja belum ada”	itu kan, hydrant, selain APAR, tapi ya disini belum ada terlihat dan belum diadakan juga ya, suatu PR juga untuk kami”	proteksi kebakaran ini”	menghubungi pemadam kebakaran, petugas yang lebih paham kan, tetapi untuk kebakaran kecil kita bisa lah mengatasinya banyak kan cara memadamkan api kecil pakai kain basah gitu”
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa sistem proteksi kebakaran di lingkungan kerja belum tersedia secara memadai, bahkan alat dasar seperti APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan <i>hydrant</i> belum ada. Penanganan potensi kebakaran masih bergantung pada tindakan darurat manual dan pemanggilan langsung ke pemadam kebakaran.					
	Mekanik dan Elektrik	EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Bagaimana kondisi instalasi mekanik dan listrik di kantor ini?	“Lebih ke instalasi listrik mungkin ya kondisinya baik, jarang terjadi konsleting, Saya rasa juga untuk saklar, kabel-kabel yang nyambung di alat-alat elektronik AC, kipas dan sebagainya, terus komputer atau perangkat elektronik milik pegawai aman ya”	“Kalau untuk di kantor kita ini kan ada 2 gedung, jadi ada beberapa instalasi, beda-beda, kalau untuk sekarang sih alhamdulillah belum ada keluhan. Untuk instalasi listriknya sendiri baik sih, hanya saja mungkin karena ini gedung kan banyak renov, dan renovnya itu ngga bisa	“Kalau pegawai khusus listrik sendiri tidak ada, tapi menurut Saya aman sih”	“Ya menurut Saya aman dan tidak aman, menurut Saya kabel-kabel seperti itu kan sebaiknya ditanam di dalam bangunan, api memang sejauh ini ngga ada yang membahayakan pegawai sini, jadi ya sejauh ini masih aman”	“Baik- baik saja ya sepertinya, Saya kurang begitu ngerti juga terkait kondisi listrik, tapi kalau untuk sekarang aman tidak ada kejadian kesetrum, atau kabel kebakar, apa segala macam itu ngga ada”	“Kalo untuk fungsi dan sesuai standar saya tidak bisa menilai karena keahliannya tidak sampai disitu, kalo untuk tenaga khusus tidak ada. Tapi terkait listrik sampai saat ini tidak ada kendala yang begitu menyulitkan bagi pekerja disini Saya rasa”

			<i>sekaligus, jadi mungkin agak berantakan kabel-kabelnya itu”</i>				
2.	Bagaimana sistem pemeliharaan terhadap instalasi mekanik dan listrik di kantor ini?	<i>“Pemeliharaan listrik kita menghubungi yang berkompeten di bidang ini tentunya, listrik ini juga kan nyambung dari PLN, ya balik laginya terkait kalau ada masalah ataupun pemeliharaan tadi ya kami serahkan ke PLN”</i>	<i>“Kalo dari kita ya belum ada, biasanya kami langsung panggil orang yang ahli dalam bidang ini aja, kayak ke PLN”</i>	<i>“Ya paling kita beberapa bulan sekali minta bagian instalasi dari PLN untuk pemeliharaan jaringan ini”</i>	<i>“Listrik itu ya pemeliharaannya secara bersama, kayak kabel-kabel gitu kan jangan sampai terlilit-lilit dan berserakan di jalan, stopkontak juga jangan sampai full charger sudah dicolok ini ditambah lagi, jangan juga ditaruh di sembarang tempat kita ngga tau kan itu nanti bisa kena air, pokoknya hal-hal yang memicu konsleting itu sebisa mungkin dihindari, tapi kalau sudah sampai terjadi kita bisa hubungi tenaga listrik gitu sih”</i>	<i>“Mungkin langsung ke PLN ya untuk urusan listrik seperti itu, kalau untuk tenaga mekanik yang dari kantor kan ngga ada”</i>	<i>“Kalo untuk pemeliharaan jaringan mungkin dari PLN ya,”</i>
	Coding	<i>“Lebih ke instalasi listrik mungkin ya kondisinya baik, jarang terjadi</i>	<i>“Kalau untuk di kantor kita ini kan ada 2 gedung, jadi ada beberapa</i>	<i>“Kalau pegawai khusus listrik sendiri tidak ada,</i>	<i>“Ya menurut Saya aman dan tidak aman, menurut Saya kabel-kabel</i>	<i>“Baik- baik saja ya sepertinya, Saya kurang begitu ngerti juga terkait</i>	<i>“Kalo untuk fungsi dan sesuai standar saya tidak bisa menilai karena</i>

		<p>konsleting, Saya rasa juga untuk saklar, kabel-kabel yang nyambung di alat-alat elektronik AC, kipas dan sebagainya, terus komputer atau perangkat elektronik milik pegawai aman ya”</p> <p>“Pemeliharaan listrik kita menghubungi yang berkompeten di bidang ini tentunya, listrik ini juga kan nyambung dari PLN, ya balik laginya terkait kalau ada masalah ataupun pemeliharaan tadi ya kami serahkan ke PLN”</p>	<p>instalasi, beda-beda, kalau untuk sekarang sih alhamdulillah belum ada keluhan. Untuk instalasi listriknya sendiri baik sih, hanya saja mungkin karena ini gedung kan banyak renov, dan renovnya itu ngga bisa sekaligus, jadi mungkin agak berantakan kabel-kabelnya itu”</p> <p>“Kalo dari kita ya belum ada, biasanya kami langsung panggil orang yang ahli dalam bidang ini aja, kayak ke PLN”</p>	<p>tapi menurut Saya aman sih”</p> <p>“Ya paling kita beberapa bulan sekali minta bagian instalasi dari PLN untuk pemeliharaan jaringan ini”</p>	<p>seperti itu kan sebaiknya ditanam di dalam bangunan, api memang sejauh ini ngga ada yang membahayakan pegawai sini, jadi ya sejauh ini masih aman”</p> <p>“Listrik itu ya pemeliharaannya secara bersama, kayak kabel-kabel gitu kan jangan sampai terlilit-lilit dan berserakan di jalan, stopkontak juga jangan sampai full charger sudah dicolok ini ditambah lagi, jangan juga ditaruh di sembarang tempat kita ngga tau kan itu nanti bisa kena air, pokoknya hal-hal yang memicu konsleting itu sebisa mungkin dihindari, tapi kalau sudah sampai terjadi kita bisa</p>	<p>kondisi listrik, tapi kalau untuk sekarang aman tidak ada kejadian kesetrum, atau kabel kebakar, apa segala macam itu ngga ada”</p> <p>“Mungkin langsung ke PLN ya untuk urusan listrik seperti itu, kalau untuk tenaga mekanik yang dari kantor kan ngga ada”</p>	<p>keahliannya tidak sampai disitu, kalo untuk tenaga khusus tidak ada. Tapi terkait listrik sampai saat ini tidak ada kendala yang begitu menyulitkan bagi pekerja disini Saya rasa”</p> <p>“Kalo untuk pemeliharaan jaringan mungkin dari PLN ya,”</p>
--	--	--	---	--	--	---	--

					hubungi tenaga listrik gitu sih”		
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa kondisi instalasi listrik di lingkungan kantor umumnya dianggap aman dan berfungsi baik, meskipun belum sepenuhnya tertata secara rapi, terutama di area yang sedang atau pernah mengalami renovasi. Pemeliharaan oleh pegawai berupa menghindari kabel berserakan, tidak membebani stopkontak, dan menjaga perangkat agar tidak terkena air. Untuk pemeliharaan dan penanganan masalah listrik lebih lanjut diserahkan kepada pihak eksternal seperti PLN atau tenaga ahli yang kompeten.					
Lalu lintas, Keamanan, dan Lift		EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Menurut Anda Apakah rambu-rambu lalu lintas di area parkir terlihat dengan jelas?	<i>“Untuk di parkir kita punya satpam, dia juga yang mengatur kendaraan keluar-masuk juga parkir, karna rambu-rambu kita belum ada, stopper juga belum, pengadaanya ya sebenarnya include lah ini dengan sarana prasarana keselamatan kan seperti APAR tadi, parkir kendaraan juga seadanya tempat di halaman depan itu, yang jelas jangan sampai mengganggu akses jalan kendaraan lain untuk keluar atau masuk, parkir</i>	<i>“Rambu sendiri belum ada ya, tapi tempat parkir kita mudah dijangkau dari pintu masuk, ada satpam juga yang atur parkir kendaraan, jadi saya rasa aman”</i>	<i>“Khusus di sekitar sini belum ada sih”</i>	<i>“Bisa dilihat di tempat parkir kita kan, belum tersedia untuk rambu-rambu ini, mungkin karna tempatnya kecil ya jadi masih mudah lah untuk atur kendaraan keluar-masuk dan parkir disitu”</i>	<i>“Rambu-rambu di parkir belum terlihat oleh Saya, belum ada sepertinya”</i>	<i>“Kita hanya punya petugas yang mengatur kendaraannya, hanya ada penataan saja jadi untuk rambu-rambu belum ada.”</i>

		<p><i>mobil dengan motor kan terpisah juga jadi Saya pikir aman-aman saja walaupun belum tersedia rambu, pegawai juga sudah paham dan untuk tamu bisa diatur oleh satpam kendaraannya.</i></p> <p><i>Kalau lift bisa dilihat ya belum ada, kita hanya pakai tangga kalau untuk jalur orang naik-turun saya rasa sudah memenuhi standar, mungkin bisa diukur lagi nanti lebih jelasnya.””</i></p>					
2.	Menurut Anda seberapa besar tingkat keamanan di kantor ini?	<p><i>“Disini kita punya tenaga keamanan yaitu satpam, yang stand by dari pagi sampai sore, untuk tamu atau ada urusan apapun itu harus dipastikan lapor ke satpam terlebih dahulu, selain itu cctv di beberapa sudut</i></p>	<p><i>“Untuk sekarang belum pernah terjadi keluhan kehilangan motor atau hilang helm ya, karna alhamdulillah petugas satpam kita stand by, dan pintu masuk-keluar juga sudah dilaksanakan</i></p>	<p><i>“Keamanan sejauh ini sih terkait keselamatan aman-aman aja ya, kalo untuk kehilangan dan lain-lain itu juga belum ada alhamdulillah, karna kami cctv ada, yang jaga malam juga ada”</i></p>	<p><i>“Bisa dikatakan jauh dari kata bahaya ya, jadi aman sekali, ngga pernah terjadi kehilangan alhamdulillahnya, satpam di depan ada, cctv 24 jam”</i></p>	<p><i>“90% aman, Saya selaku pegawai disini ngga risau kalau terakit keamanan ini”</i></p>	<p><i>“Kalo untuk pencurian atau kehilangan barang kita punya cctv, ada beberapa titik untuk pengawasan, sudah ada petugas keamanan/security.”</i></p>

		<i>juga terpasang, malam pun ada orang yang jaga disini. Dokumen-dokumen, peralatan kantor aman alhamdulillah”</i>	<i>secara pasif, jadi insyallah aman”</i>				
	Coding	<p>“Untuk di parkir kita punya satpam, dia juga yang mengatur kendaraan keluar-masuk juga parkir, karna rambu-rambu kita belum ada, parkir kendaraan juga seadanya tempat di halaman depan itu, yang jelas jangan sampai mengganggu akses jalan kendaraan lain untuk keluar atau masuk, parkir mobil dengan motor kan terpisah juga jadi Saya pikir aman-aman saja walaupun belum tersedia rambu, pegawai juga sudah paham dan untuk tamu bisa diatur oleh satpam kendaraannya”</p>	<p>“Rambu sendiri belum ada ya, tapi tempat parkir kita mudah dijangkau dari pintu masuk, ada satpam juga yang atur parkir kendaraan, jadi saya rasa aman”</p> <p>“Untuk sekarang belum pernah terjadi keluhan kehilangan motor atau hilang helm ya, karna alhamdulillah petugas satpam kita stand by, dan pintu masuk-keluar juga sudah dilaksanakan secara pasif, jadi insyallah aman”</p>	<p>“Khusus di sekitar sini belum ada sih”</p> <p>“Keamanan sejauh ini sih terkait keselamatan aman-aman aja ya, kalo untuk kehilangan dan lain-lain itu juga belum ada alhamdulillah, karna kami cctv ada, yang jaga malam juga ada”</p>	<p>“Bisa dilihat di tempat parkir kita kan, belum tersedia untuk rambu-rambu ini, mungkin karna tempatnya kecil ya jadi masih mudah lah untuk atur kendaraan keluar-masuk dan parkir disitu”</p> <p>“Bisa dikatakan jauh dari kata bahaya ya, jadi aman sekali, ngga pernah terjadi kehilangan alhamdulillahnya, satpam di depan ada, cctv 24 jam”</p>	<p>“Rambu-rambu di parkir belum terlihat oleh Saya, belum ada sepertinya”</p> <p>“90% aman, Saya selaku pegawai disini ngga risau kalau terakit keamanan ini</p>	<p>“Kita hanya punya petugas yang mengatur kendaraannya, hanya ada penataan saja jadi untuk rambu-rambu belum ada.”</p> <p>“Kalo untuk pencurian atau kehilangan barang kita punya cctv, ada beberapa titik untuk pengawasan, sudah ada petugas keamanan/security.”</p>

		<p>“Disini kita punya tenaga keamanan yaitu satpam, yang stand by dari pagi sampai sore, untuk tamu atau ada urusan apapun itu harus dipastikan lapor ke satpam terlebih dahulu, selain itu cctv di beberapa sudut juga terpasang, malam pun ada orang yang jaga disini. Dokumen-dokumen, peralatan kantor aman alhamdulillah”</p>					
	Interpretasi	<p>Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa aspek Area parkir memang masih sederhana dan belum memiliki rambu, namun pengaturan kendaraan dilakukan secara manual oleh satpam. Keamanan di lingkungan kerja tergolong baik dan cukup efektif, meskipun belum dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti rambu-rambu parkir, keamanan dijaga oleh petugas satpam yang aktif berjaga dari pagi hingga sore, serta didukung dengan pemantauan CCTV di beberapa titik strategis. Hingga saat ini, tidak ada laporan kehilangan atau gangguan keamanan, sehingga secara umum kondisi keamanan dianggap aman dan terkendali.</p>					
	Kesehatan Kerja	EA	FN	EV	NM	LY	FH
	Peningkatan Kesehatan						
1.	Bagaimana bentuk peningkatan kesehatan yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	<p>“Tentunya karna kita orang kesehatan pasti disini selalu Saya ingatkan, Saya</p>	<p>“Untuk di bidang tadi yang menaungi kesehatan saja itu sudah mengadakan kayak pengukuran kesehatan untuk</p>	<p>“Ada olahraga setiap jumat itu kami senam bersama”</p>	<p>“Oh kalau peningkatan kesehatan itu banyak, olahraga senam rutin seminggu sekali,</p>	<p>“Bentuknya sendiri dimulai dari diri kita ya, cara kita menjaga pola makan, kebersihan diri,</p>	<p>“Ada program kebugaran ada break sekitar jam 10 itu melakukan peregangan, dan</p>

		<p>tekanan untuk menjaga kesehatan diri sendiri, sebelum menghimbau kepada masyarakat. Aktivitas fisik setiap seminggu sekali itu wajib, olahraga bersama sebelum bekerja, peregangan pada saat bekerja, pola hidup sehat, makan makanan yang bergizi, ini maksud Saya tidak hanya diterapkan di rumah atau luar kantor saja tapi di kantor juga harus”</p>	<p>seluruh pegawai itu sudah diadakan, terakhir itu akhir tahun kemarin. Kegiatannya biasanya kita disuruh lari dulu nih, lalu kita penghitungan nadi, terus kita disuruh aktivitas fisik lalu baru diukur lagi”</p>		<p>pengecekan kesehatan pegawai juga pernah kami lakukan, PHBS pegawai juga diterapkan disini”</p>	<p>aktivitas fisik, hal-hal seperti itu juga didukung di kantor ini kalau untuk pola makan kebanyakan pegawai disini juga bawa bekal dari rumah, aktivitas fisik olahraga seminggu sekali, terkadang ada pemeriksaan kebugaran walaupun tidak rutin tapi karyawan disini selalu diperhatikan kesehatannya”</p>	<p>ada senam setiap hari jumat.”</p>
	Coding	<p>“Tentunya karna kita orang kesehatan pasti pegawai disini selalu Saya ingatkan, Saya tekankan untuk menjaga kesehatan diri sendiri, sebelum menghimbau kepada masyarakat. Aktivitas fisik</p>	<p>“Untuk di bidang tadi yang menaungi kesehatan saja itu sudah mengadakan kayak pengukuran kesehatan untuk seluruh pegawai itu sudah diadakan, terakhir itu akhir tahun kemarin. Kegiatannya biasanya kita disuruh lari dulu</p>	<p>“Ada olahraga setiap jumat itu kami senam bersama”</p>	<p>“Oh kalau peningkatan kesehatan itu banyak, olahraga senam rutin seminggu sekali, pengecekan kesehatan pegawai juga pernah kami lakukan, PHBS pegawai juga diterapkan disini”</p>	<p>“Bentuknya sendiri dimulai dari diri kita ya, cara kita menjaga pola makan, kebersihan diri, aktivitas fisik, hal-hal seperti itu juga didukung di kantor ini kalau untuk pola makan kebanyakan pegawai disini</p>	<p>“Ada program kebugaran ada break sekitar jam 10 itu melakukan peregangan, dan ada senam setiap hari jumat.”</p>

		setiap seminggu sekali itu wajib, olahraga bersama sebelum bekerja, peregangan pada saat bekerja, pola hidup sehat, makan makanan yang bergizi, ini maksud Saya tidak hanya diterapkan di rumah atau luar kantor saja tapi di kantor juga harus”	nih, lalu kita penghitungan nadi, terus kita disuruh aktivitas fisik lalu baru diukur lagi”			juga bawa bekal dari rumah, aktivitas fisik olahraga seminggu sekali, terkadang ada pemeriksaan kebugaran walaupun tidak rutin tapi karyawan disini selalu diperhatikan kesehatannya”	
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa peningkatan kesehatan dilakukan dengan kegiatan seperti olahraga rutin (senam setiap Jumat), peregangan saat jam kerja, pemeriksaan kebugaran, edukasi pola hidup sehat, serta penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) secara aktif didorong dan difasilitasi. Pegawai juga didorong untuk menerapkan gaya hidup sehat tidak hanya di luar kantor, tetapi juga di tempat kerja. Meskipun beberapa kegiatan seperti pemeriksaan kebugaran dilakukan secara tidak rutin.					
	Penanganan Penyakit	EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Bagaimana bentuk penanganan penyakit yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	“Penanganan penyakit jika itu masih tergolong di kantor ini disini disediakan obat-obatan kan kalau ada pegawai yang pusing atau tidak enak badan, tetapi jika penyakit ini tergolong berat kami lebih	“Kalau kita sudah ditanggung oleh BPJS termasuk yang non ASN itu juga ditanggung oleh BPJS”	“Kami langsung mempersilahkan pegawai disini untuk langsung ke rumah sakit untuk berobat”	“Ya rata-rata pegawai punya BPJS, kalau sakit langsung ke rumah sakit bisa, ke puskesmas bisa, ngga ada yang ribet zaman sekarang kan”	“Kami ngga begitu menangani penyakit ya kalau disini, kalau nih ya kalau aja ada pegawai yang sakit kebanyakan langsung ke RS atau mereka izin pulang.”	“Setiap kesehatan pekerja itu ada ditanggung BPJS ketenagakerjaan, terus kalo misal ada pekerja yang sakit akan langsung ke fasilitas pelayanan seperti rumah sakit atau puskesmas.”

		<i>menyarankan untuk langsung ke pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, begitu</i>					
	Coding	“Penanganan penyakit jika itu masih tergolong dapat ditangani di kantor ini disini disediakan obat-obatan kan kalau ada pegawai yang pusing atau tidak enak badan, tetapi jika penyakit ini tergolong berat kami lebih menyarankan untuk langsung ke pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, begitu”	“Kalau kita sudah ditanggung oleh BPJS termasuk yang non ASN itu juga ditanggung oleh BPJS”	“Kami langsung mempersilahkan pegawai disini untuk langsung ke rumah sakit untuk berobat”	“Ya rata-rata pegawai punya BPJS, kalau sakit langsung ke rumah sakit bisa, ke puskesmas bisa, ngga ada yang ribet zaman sekarang kan”	“Kami ngga begitu menangani penyakit ya kalau disini, kalau nih ya kalau aja ada pegawai yang sakit kebanyakan langsung ke RS atau mereka izin pulang,”	“Setiap kesehatan pekerja itu ada ditanggung BPJS ketenagakerjaan, terus kalo misal ada pekerja yang sakit akan langsung ke fasilitas pelayanan seperti rumah sakit atau puskesmas.”
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa penanganan penyakit di tempat kerja bersifat terbatas dan lebih mengandalkan sistem rujukan ke fasilitas kesehatan formal seperti rumah sakit atau puskesmas. Kantor hanya menyediakan penanganan awal untuk keluhan ringan (seperti pusing atau tidak enak badan), dan selebihnya pegawai diarahkan untuk menggunakan jaminan kesehatan melalui BPJS, baik BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan.					
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Bagaimana bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang	<i>“Perlu diketahui bahwasanya kami disini kan memang</i>	<i>“Langsung ke rumah sakit atau ke</i>	<i>“Disini menyediakan obat-obatan kalau sakit</i>	<i>“Sebenarnya di sini belum ada fasilitas pelayanan</i>	<i>“Di tempat kerja ini sih belum ada layanan kesehatan</i>	<i>“Ya seperti yang saya bilang tadi kalo misal ada</i>

<p>dilakukan instansi terhadap pekerja?</p>	<p>bergerak di bidang kesehatan bukan pelayanan kesehatan, memang benar bagaimana jika ada pegawai yang sakit mendadak atau pingsan dan lain-lain, pekerja disini paham beberapa cara menangani penyakit namun balik lagi kami juga tidak bisa sembarangan melakukan tindakan, jadi kami sarankan untuk pegawai yang sakit untuk langsung ke rumah sakit saja, kami hanya menyediakan obat-obatan saja tidak lebih”</p>	<p>puskes lebih seringnya”</p>	<p>ringan ya masih bisa ditangani disini untuk pemberian obat, tapi kalau sudah berat dikembalikan ke layanan rumah sakit atau puskesmas”</p>	<p>kesehatan khusus buat pekerja. Jadi kalau ada yang sakit atau butuh periksa, biasanya cari sendiri ke puskesmas atau klinik terdekat karena mereka juga punya BPJS kan”</p>	<p>khusus. Saya sendiri kalau kurang enak badan langsung periksa sendiri ke dokter”</p>	<p>pekerja yang sakit mungkin akan langsung dilarikan ke fasilitas pelayanan seperti rumah sakit atau puskesmas.”</p>
<p>Coding</p>	<p>“Perlu diketahui bahwasanya kami disini kan memang bergerak di bidang kesehatan bukan pelayanan kesehatan, memang benar bagaimana</p>	<p>“Langsung ke rumah sakit atau ke puskes lebih seringnya”</p>	<p>“Disini menyediakan obat-obatan kalau sakit ringan ya masih bisa ditangani disini untuk pemberian obat, tapi kalau sudah</p>	<p>“Sebenarnya di sini belum ada fasilitas pelayanan kesehatan khusus buat pekerja. Jadi kalau ada yang sakit atau butuh periksa, biasanya</p>	<p>“Di tempat kerja ini sih belum ada layanan kesehatan khusus. Saya sendiri kalau kurang enak badan langsung periksa sendiri ke dokter”</p>	<p>“Ya seperti yang saya bilang tadi kalo misal ada pekerja yang sakit mungkin akan langsung dilarikan ke fasilitas pelayanan seperti</p>

		jika ada pegawai yang sakit mendadak atau pingsan dan lain-lain, pekerja disini paham beberapa cara menangani penyakit namun balik lagi kami juga tidak bisa sembarangan melakukan tindakan, jadi kami sarankan untuk pegawai yang sakit untuk langsung ke rumah sakit saja, kami hanya menyediakan obat-obatan saja tidak lebih”		berat dikembalikan ke layanan rumah sakit atau puskesmas”	cari sendiri ke puskesmas atau klinik terdekat karena mereka juga punya BPJS kan”		rumah sakit atau puskesmas.”
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa fasilitas pelayanan kesehatan di tempat kerja masih sangat terbatas atau bahkan belum tersedia secara khusus. Penanganan umumnya terbatas pada pemberian obat-obatan ringan, sementara untuk kondisi yang lebih serius, pegawai diarahkan atau memilih untuk langsung pergi ke rumah sakit, puskesmas, atau klinik. Meskipun pegawai umumnya memahami prosedur dasar penanganan darurat, tindakan medis tetap dibatasi oleh kewenangan. Akses terhadap BPJS juga merupakan solusi alternatif, menandakan bahwa tanggung jawab utama pelayanan kesehatan tetap berada di fasilitas kesehatan formal, bukan di tempat kerja itu sendiri.					
Pencegahan Penyakit		EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Bagaimana bentuk pencegaham penyakit yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	"Untuk saat ini, kami memang fokus pada langkah-langkah promotif dan preventif.	"Pencegahan penyakitnya ya termasuk salah satunya senam, sosialisasi, seperti	"Sejauh ini kita karna kita dinas kesehatan jadi kita yang mengingatkan masyarakat, kita	"Biasanya sih bentuk pencegahannya kayak ngasih himbauan buat	"Pencegahannya nggak terlalu banyak, palingan cuma sebatas ngasih info atau	"Seluruh pegawai negeri harus melakukan kampanye untuk tidak merokok,

		<p>Misalnya, kami rutin memberikan edukasi tentang pola hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan kerja, dan melakukan sosialisasi saat ada potensi wabah atau peningkatan kasus penyakit tertentu. Kami juga mendorong instansi-instansi untuk bekerja sama dengan fasilitas kesehatan setempat agar pekerja bisa lebih mudah mengakses layanan. Memang belum semua punya fasilitas lengkap, tapi upaya pencegahan tetap kami jalankan secara bertahap."</p>	<p>sekarang ini kan kita lagi wabah DBD nih, jadi dihimbau untuk pegawai ya lebih meningkatkan kesadaran diri akan kebersihan lingkungan. Kegiatan memang beberapa sudah jalan, ada juga yang belum dan kurang rutin karna tugas kita secara operasional kan lebih banyak ya, jadi kegiatan sampingan seperti itu masih belum optimal pelaksanaannya"</p>	<p>sosialisasikan dulu ke karyawan kita dulu tentang misalkan penyakit yang sedang mewabah"</p>	<p>jaga kebersihan, kadang ada sosialisasi soal gaya hidup sehat, terus kalau lagi musim penyakit, suka diingetin buat pakai masker atau jaga daya tahan tubuh. Intinya sih kami bantu ngingetin dan ngedukung mereka supaya lebih peduli sama kesehatan diri sendiri."</p>	<p>pengumuman soal pentingnya hidup sehat. Kadang juga ada penyuluhan ringan, tapi nggak rutin. Pegawai disini kan juga harus sadar pentingnya pencegahan sebelum sakit. Kami kadang di hari jumat itu setelah senam pengukuran kebugaran untuk pegawai, tapi untuk pengukuran ini sekali-sekali saja, ngga setiap jumat juga"</p>	<p>melakukan program penyakit tidak menular, melakukan pemeriksaan cek gula darah."</p>
--	--	--	---	---	---	--	---

	Coding	<p>"Untuk saat ini, kami memang fokus pada langkah-langkah promotif dan preventif. Misalnya, kami rutin memberikan edukasi tentang pola hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan kerja, dan melakukan sosialisasi saat ada potensi wabah atau peningkatan kasus penyakit tertentu. Kami juga mendorong instansi-instansi untuk bekerja sama dengan fasilitas kesehatan setempat agar pekerja bisa lebih mudah mengakses layanan. Memang belum semua punya fasilitas lengkap, tapi upaya pencegahan tetap kami jalankan secara bertahap."</p>	<p>"Pencegahan penyakitnya ya termasuk salah satunya senam, sosialisasi, seperti sekarang ini kan kita lagi wabah DBD nih, jadi dihimbau untuk pegawai ya lebih meningkatkan kesadaran diri akan kebersihan lingkungan"</p>	<p>"Sejauh ini kita karna kita dinas kesehatan jadi kita yang mengingatkan masyarakat, kita sosialisasikan dulu ke karyawan kita dulu tentang misalkan penyakit yang sedang mewabah"</p>	<p>"Biasanya sih bentuk pencegahannya kayak ngasih himbauan buat jaga kebersihan, kadang ada sosialisasi soal gaya hidup sehat, terus kalau lagi musim penyakit, suka diingetin buat pakai masker atau jaga daya tahan tubuh. Intinya sih kami bantu ngingetin dan ngedukung mereka supaya lebih peduli sama kesehatan diri sendiri."</p>	<p>"Pencegahannya nggak terlalu banyak, palingan cuma sebatas ngasih info atau pengumuman soal pentingnya hidup sehat. Kadang juga ada penyuluhan ringan, tapi nggak rutin. Pegawai disini kan juga harus sadar pentingnya pencegahan sebelum sakit. Kami kadang di hari jumat itu setelah senam pengukuran kebugaran untuk pegawai , tapi untuk pengukuran ini sekali-sekali saja, ngga setiap jumat juga"</p>	<p>"Seluruh pegawai negeri harus melakukan kampanye untuk tidak merokok, melakukan program penyakit tidak menular, melakukan pemeriksaan cek gula darah."</p>
--	---------------	--	---	--	---	---	---

	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa pencegahan penyakit di lingkungan kerja lebih hanya fokus pada pendekatan promotif dan preventif, Kegiatan seperti edukasi kesehatan, sosialisasi saat terjadi wabah (misalnya DBD), himbauan menjaga kebersihan dan gaya hidup sehat. Namun program ini masih bersifat informal dan tergantung situasi.					
	Ruang ASI	EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Apakah tersedia Ruang ASI? <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kondisi ruangan tersebut? 	<i>"Fasilitas ruang ASI sendiri memang belum ada, tetapi memang di kantor ini ada ruangan yang jarang dipakai. Saya rasa disitu bisa digunakan untuk ruang ASI bagi pegawai yang butuh, silahkan saja, tapi silahkan dikunci agar tetap aman"</i>	<i>"Belum ada, tapi kita punya ruangan yang sering dipakai untuk sholat bisa, dan mungkin bisa juga untuk pegawai yang mau memerah ASI, ada tersedia meja dan kursi juga didalamnya"</i>	<i>"Ruangannya itu campur kayaknya dengan ruang sholat pegawai, tapi memang khusus pegawai perempuan aja, bisalah itu kalau mau digunakan"</i>	<i>"Ruang laktasi belum ada, belum tersedia untuk pegawai perempuan yang sedang mengasahi, kalau memang mendesak bisa pinjam ruangan pegawai yang memiliki ruang sendiri, atau ada juga ruangan yang jarang digunakan di dekat ruang administrasi itu bisa juga disitu"</i>	<i>"Belum tersedia ruangan khusus untuk pegawai perempuan yang mau memerah ASI, tapi boleh saja kayaknya pakai ruangan lain yang kosong"</i>	<i>"Fasilitas ruang laktasi sendiri belum ada di kantor kita, tapi ada ruangan yang bisa dipakai kalau kepepet"</i>
	Coding	<i>"Fasilitas ruang ASI sendiri memang belum ada, tetapi memang di kantor ini ada ruangan yang jarang dipakai. Saya rasa disitu bisa digunakan untuk ruang ASI bagi pegawai yang butuh, silahkan"</i>	<i>"Belum ada, tapi kita punya ruangan yang sering dipakai untuk sholat, dan mungkin bisa juga untuk pegawai yang mau memerah ASI, ada tersedia meja dan kursi juga didalamnya"</i>	<i>"Ruangannya itu campur kayaknya dengan ruang sholat pegawai, tapi memang khusus pegawai perempuan aja, bisalah itu kalau mau digunakan"</i>	<i>"Ruang laktasi belum ada, belum tersedia untuk pegawai perempuan yang sedang mengasahi, kalau memang mendesak bisa pinjam ruangan pegawai yang memiliki ruang sendiri, atau ada"</i>	<i>"Belum tersedia ruangan khusus untuk pegawai perempuan yang mau memerah ASI, tapi boleh saja kayaknya pakai ruangan lain yang kosong"</i>	<i>"Fasilitas ruang laktasi sendiri belum ada di kantor kita, tapi ada ruangan yang bisa dipakai kalau kepepet"</i>

		saja, tapi silahkan dikunci agar tetap aman”			juga ruangan yang jarang digunakan di dekat ruang administrasi itu bisa juga disitu”		
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa Ruang ASI atau ruang laktasi belum tersedia di kantor tetapi terdapat ruangan yang bisa digunakan jika dirasa mendesak, namun ruangan tersebut bercampur dengan ruangan ibadah pegawai perempuan. Hal ini dikarenakan sebagian informan menilai bahwa kebutuhan akan ruang ASI belum dianggap mendesak, karena saat ini belum ada pegawai yang sedang menyusui atau memerlukan fasilitas tersebut secara langsung.					
	Ergonomi	EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Menurut Anda Apakah area kerja Anda sudah nyaman dan ergonomis?	<i>"Kalau dibilang nyaman sih, ya lumayan. Ruangannya cukup tertata, pencahayaan oke, dan sirkulasi udaranya juga bagus. Tapi kalau soal ergonomis, mungkin masih bisa ditingkatkan lagi untuk beberapa ruangan, terutama di bagian kursi. Kadang masih ada yang belum sesuai standar, jadi kami masih terus berbenah supaya lebih mendukung kesehatan dan</i>	<i>"Kalau sekarang alhamdulillah masih nyaman, walaupun dengan kondisi seperti ini nyaman”</i>	<i>"Kalau aku dan rekan-rekan seruangan ini nyaman sih, jendela ada, posisi duduk ya lumayan nyaman lah”</i>	<i>"Untuk kenyamanan sih oke-oke aja, ruangnya cukup luas dan bersih. Karena Saya kebetulan ruangan sendiri jadi nyaman juga ya kerjanya fokus, untuk kursi Saya sendiri nyaman juga, namun untuk secara menyeluruh kayak kursi pegawai lain itu belum”</i>	<i>"Sebenarnya sih, area kerjanya cukup nyaman ya, ruangnya cukup luas, tapi beberapa hal kayak kursi kadang kurang ergonomis. Posisinya kurang pas buat jangka panjang, jadi kadang ada yang ngerasa pegal. Tapi overall, masih oke sih, cuma kalau bisa sih ada perbaikan sedikit biar lebih mendukung kenyamanan kerja."</i>	<i>"Kalo untuk jumlah pegawai dengan luas ruangan ya menurut saya kurang tapi cukuplah, tapi menurut saya butuh perbaikan tapi sudah mengarah kesana juga sebenarnya."</i>

		<i>produktivitas pegawai."</i>					
2.	Seberapa sering Anda melakukan peregangan saat bekerja?	"Sebenarnya, saya berusaha untuk rutin melakukan peregangan, setidaknya setiap dua jam sekali. Biasanya, saya ambil waktu sejenak untuk berdiri, jalan-jalan sebentar, atau lakukan stretching ringan. Itu penting buat mengurangi ketegangan otot, apalagi kalau terlalu lama duduk. Meskipun kadang kesibukan bisa bikin lupa, tapi sebisa mungkin saya usahakan untuk tetap bergerak."	"Dak tahan 20 menit pasti sudah bergerak"	"Kita kan ada jam istirahat ya, ya paling maksimal peregangannya pas jam istirahat, kalau di sela-sela pekerjaan juga sering lah"	"Jujur sih, nggak setiap jam, tapi sebisa mungkin sih setiap dua atau tiga jam sekali, saya usahakan buat peregangan ringan. Paling cuma berdiri sebentar, jalan-jalan ke luar, atau stretching simpel buat ngilangin pegal-pegal."	"Sering sih, jalan ke ruangan lain gitu, rasanya lebih enak aja kalau badan nggak kaku, jadi nggak gampang capek juga."	"Cukup sering biasanya sekitar jam 10 itu melakukan peregangan sama mungkin saat jam istirahat si."
	Coding	"Kalau dibilang nyaman sih, ya lumayan. Ruangannya cukup tertata, pencahayaan oke, dan sirkulasi udaranya juga"	"Kalau sekarang alhamdulillah masih nyaman, walaupun dengan kondisi seperti ini nyaman"	"Kalau aku dan rekan-rekan seruangan ini nyaman sih, jendela ada, posisi duduk ya lumayan nyaman lah"	"Untuk kenyamanan sih oke-oke aja, ruangnya cukup luas dan bersih. Karena Saya kebetulan ruangan sendiri jadi nyaman"	"Sebenarnya sih, area kerjanya cukup nyaman ya, ruangnya cukup luas, tapi beberapa hal kayak kursi dan meja kerja kadang kurang"	"Kalo untuk jumlah pegawai dengan luas ruangan ya menurut saya kurang tapi cukuplah, tapi menurut saya butuh perbaikan tapi"

		<p>bagus. Tapi kalau soal ergonomis, mungkin masih bisa ditingkatkan lagi untuk beberapa ruangan, terutama di bagian meja dan kursi kerja. Kadang masih ada yang belum sesuai standar, jadi kami masih terus berbenah supaya lebih mendukung kesehatan dan produktivitas pegawai."</p> <p>"Sebenarnya, saya berusaha untuk rutin melakukan peregangan, setidaknya setiap dua jam sekali. Biasanya, saya ambil waktu sejenak untuk berdiri, jalan-jalan sebentar, atau lakukan stretching ringan. Itu penting buat mengurangi ketegangan otot, apalagi kalau terlalu lama duduk.</p>	<p>"Dak tahan 20 menit pasti sudah bergerak</p>	<p>"Kita kan ada jam istirahat ya, ya paling maksimal peregangannya pas jam istirahat, kalau di sela-sela pekerjaan juga sering lah"</p>	<p>juga ya kerjanya fokus, untuk kursi Saya sendiri nyaman juga, namun untuk secara menyeluruh kayak kursi pegawai lain itu belum"</p> <p>"Jujur sih, nggak setiap jam, tapi sebisa mungkin sih setiap dua atau tiga jam sekali, saya usahakan buat peregangan ringan. Paling cuma berdiri sebentar, jalan-jalan ke luar, atau stretching simpel buat ngilangin pegal-pegal."</p>	<p>ergonomis. Posisinya kurang pas buat jangka panjang, jadi kadang ada yang ngerasa pegal. Tapi overall, masih oke sih, cuma kalau bisa sih ada perbaikan sedikit biar lebih mendukung kenyamanan kerja."</p> <p>"Sering sih, jalan ke ruangan lain gitu, rasanya lebih enak aja kalau badan nggak kaku, jadi nggak gampang capek juga."</p>	<p>sudah mengarah kesana juga sebenarnya."</p> <p>"Cukup sering biasanya sekitar jam 10 itu melakukan peregangan sama mungkin saat jam istirahat si."</p>
--	--	---	---	--	---	---	---

		Meskipun kadang kesibukan bisa bikin lupa, tapi sebisa mungkin saya usahakan untuk tetap bergerak."					
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa kenyamanan area kerja dinilai cukup, namun ada kebutuhan untuk peningkatan fasilitas ergonomis seperti kursi. Beberapa informan menyadari pentingnya pergantian untuk mengurangi ketegangan otot akibat duduk lama. Pergantian dilakukan secara mandiri, terutama saat istirahat atau di sela pekerjaan, meskipun belum dilakukan secara terjadwal atau menyeluruh.					
	Lingkungan Kerja	EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Bagaimana instansi melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja?	"Instansi kami secara rutin melakukan pemantauan lingkungan kerja, terutama terkait dengan kebersihan dan kenyamanan. Kami punya tim yang turun langsung untuk mengecek kondisi ruangan, ventilasi, pencahayaan, dan kebersihan itu biasanya dilakukan oleh bagian kesling. Terus kalau ada masalah, segera kami koordinasikan	"Kita kan sudah ada petugasnya sendiri kan, kebersihan lingkungan itu juga termasuk saya yang ngeordinir, jadi saya tiap-tiap pagi keliling ngecheck kalau ada sampah"	"Palingan ya dilihat kalau sekiranya lingkungan sekitar ni sudah mulai semrawut, kita gotong royong bersih-bersih"	"Disini kan ada tim kesling yang mengerjakan bagian itu, namun pegawai disini juga ikut andil juga kasih saran kalau ada yang butuh diupgrade begitu"	"Lumayan rutin ya kayaknya hal itu dilakukan, kadang setiap setelah olahraga senam itu kami di sela-sela bersih-bersih, gotong royong bersama, kami juga ngecheck kalau ada sampah, juga lampu, atau jendela yang rusak gitu yang sekiranya berpengaruh ke lingkungan sekitar kantor"	"Pemantauan kualitas kerja itu wajib hukumnya, melakukan pengecekan kualitas air apa sudah standar kebersihan. Tapi memang kita ngga buat laporan karna kami hanya check untuk keperluan kantor ini aja, ngga harus dilaporkan pengukuran ini., Melakukan inspeksi lingkungan dan setiap hari jumat setelah senam gotong royong

		<i>dengan untuk perbaikan."</i>					<i>untuk bersih-bersih."</i>
2.	Menurut Anda Apakah pencahayaan di dalam kantor sudah baik?	<i>"Secara keseluruhan, pencahayaan di kantor sudah baik. Kami pastikan tiap area kerja terang, baik itu dari cahaya alami atau lampu. Pencahayaan yang cukup itu penting biar nggak ganggu mata selama bekerja. Kalau ada area yang kurang terang, biasanya kami langsung cek dan perbaiki supaya pegawai tetap nyaman."</i>	<i>"Alhamdulillah hampir beberapa ruangan ada jendela, kalau dulu ini kan belum ada jendela di ruangan ini, ini baru, tapi sekarang sudah diupayakan untuk pembuatan jendela, baru tahun ini"</i>	<i>"Untuk pencahayaan cukup, karna ada kendela juga di ruangan ini cahaya matahari-nya juga masuk"</i>	<i>"Menurut saya sih, pencahayaan di kantor udah cukup baik. Di sebagian besar area kerja terang, jadi nggak bikin mata cepat capek. Kalau udah mulai redup-redup tuh kita minta ganti lampunya"</i>	<i>"Oke-oke aja, nggak terlalu terang atau gelap"</i>	<i>"Kalo untuk pecahaya standar ya lumayan lah."</i>
3.	Menurut Anda Apakah kualitas udara di dalam kantor sudah baik?	<i>"Kalau saya lihat, kualitas udara di kantor sudah cukup baik. Sirkulasi udaranya berjalan lancar, dan ruangan juga rutin dibersihkan. Kami usahakan ruangan yang memiliki ventilasi tetap terbuka walaupun hanya setengah"</i>	<i>"Sudah, AC juga sudah terpenuhi"</i>	<i>"Cukup baik alhamdulillah"</i>	<i>"Udara sejuk ya karna pakai AC, jadi nyaman kalau lagi kerja tuh ngga kepanasan"</i>	<i>"Sudah baik alhamdulillah"</i>	<i>"Baik, dari jendela juga ada terus menggunakan ac juga."</i>

		<i>hari dan beberapa ruangan juga pakai AC yang kan”</i>					
4.	Bagaimana tingkat kebisingan di area kantor?	<i>”Secara umum, tingkat kebisingan di kantor masih dalam batas wajar ya. Lingkungan kerja cukup tenang, jadi nggak terlalu ganggu aktivitas pegawai. Kadang kalau ada kegiatan rapat atau tamu dari luar, memang sedikit lebih ramai, tapi nggak sampai mengganggu”</i>	<i>”Ga ada masalah, masih diminimalisir”</i>	<i>”Nyaman aja disini, bisa didengar kan tidak bisings”</i>	<i>”Karna Saya di ruangan sendiri jadi nggak bisings sih, kadang Saya juga ke ruangan sebelah juga nggak, bisingsnya masih dalam batas wajar kalau pegawai-pegawai disini ngobrol kan hal yang biasa juga”</i>	<i>”Nggak bisings, nyaman-nyaman aja, justru kalo senyap itu kayak kerasa sepi aja”</i>	<i>”Selama ini sih tingkat kebisingan masih aman, nggak terlalu mengganggu. Suara dari luar atau dari ruangan lain jarang banget kedengeran sampai bikin konsentrasi terganggu. Kalau lagi ada kegiatan besar aja biasanya agak rame, tapi itu juga nggak sering”</i>
5.	Menurut Anda Apakah pemeliharaan toilet di dalam kantor sudah baik?	<i>”Toilet alhamdulillah baru direnovasi kemarin, menurut Saya sudah sangat baik ya, memenuhi standar kebersihan, untuk sabun, tisu, air bersih selalu tersedia, cleaning service ditugaskan rutin untuk bersihkan, pegawai disini juga selalu dihimbau untuk</i>	<i>”Sudah baik, airnya juga bersih”</i>	<i>”Kalau toilet kan memang kita kan ada cleaning service, jadi pagi dibersihkan sore juga dibersihkan, rutin”</i>	<i>”Baik, nyaman sekali kalau mau pakai toilet kantor sekarang, bersih, jauh dari kata kotor”</i>	<i>”Sudah sangat baik, terawat sekali oleh cleaning service”</i>	<i>”Untuk toilet kita ada cleaning service yang selalu membersihkan setiap pagi dan sore jadi terawat dan bersih.”</i>

		<i>menjaga kebersihan toilet”</i>					
6.	Bagaimana pengelolaan limbah kantor dilakukan?	“Kalau untuk limbah kantor yang biasa-biasa aja, kayak sampah kertas, plastik, atau sisa makanan, pengelolaannya udah cukup tertata. Ada tempat sampah terpisah di beberapa titik, dan cleaning service yang ngumpulannya jadi satu sebelum diangkut petugas sampah, dan itu rutin setiap hari”	“Kalau untuk sampah obat-obatan yang sudah kadaluwarsa kita kembalikan ke petugas yang berwenang, jadi hanya sampah-sampah kantor aja gitu, ngga ada sampah medis”	“Kalau di kantor tidak ada limbah yang berbahaya, paling sampah aja kayak sampah kering, tiap sore cleaning service kumpul sampahnya”	“Sampah dibuang terus setiap hari, ngga ada sampe menumpuk, diangkut tukang sampah tiap pagi/sore,”	“Bagus ya, cleaning service kami sudah terjadwal untuk bersihin dan kumpul sampahnya tiap sore sebelum pulang”	“Ya ada yang bersihin dan setiap pagi ada petugas kebersihan yang mengambil sampah-sampah dari kantor ini.”
	Coding	“Instansi kami secara rutin melakukan pemantauan lingkungan kerja, terutama terkait dengan kebersihan dan kenyamanan. Kami punya tim yang turun langsung untuk mengecek kondisi ruangan, ventilasi, pencahayaan, dan kebersihan itu	“Kita kan sudah ada petugasnya sendiri kan, kebersihan lingkungan itu juga termasuk saya yang ngeordinir, jadi saya tiap-tiap pagi keliling ngecheck kalau ada sampah” “Alhamdulillah hampir beberapa ruangan ada jendela, kalau dulu ini kan belum ada	“Palingan ya dilihat kalau sekiranya lingkungan sekitar ni sudah mulai semrawut, kita gotong royong bersih-bersih” “Untuk pencahayaan cukup, karna ada kendela juga di ruangan ini cahaya matahari-nya juga masuk”	“Disini kan ada tim kesling yang mengerjakan bagian itu, namun pegawai disini juga ikut andil juga kasih saran kalau ada yang butuh diupgrade begitu” "Menurut saya sih, pencahayaan di kantor udah cukup baik. Di sebagian besar area kerja	“Lumayan rutin ya kayaknya hal itu dilakukan, kadang setiap setelah olahraga senam itu kami di sela-sela bersih-bersih, gotong royong bersama, kami juga ngecheck kalau ada sampah, juga lampu, atau jendela yang rusak gitu yang sekiranya	“Pemantauan kualitas kerja itu wajib hukumnya, melakukan pengecekan kualitas air apa sudah standar kebersihan, . Tapi memang kita ngga buat laporan karna kami hanya check untuk keperluan kantor ini aja, ngga harus dilaporkan pengukuran ini.

	<p>biasanya dilakukan oleh bagian kesling. Terus kalau ada masalah, segera kami koordinasikan dengan untuk perbaikan."</p> <p>"Secara keseluruhan, pencahayaan di kantor sudah baik. Kami pastikan tiap area kerja terang, baik itu dari cahaya alami atau lampu. Pencahayaan yang cukup itu penting biar nggak ganggu mata selama bekerja. Kalau ada area yang kurang terang, biasanya kami langsung cek dan perbaiki supaya pegawai tetap nyaman."</p> <p>"Kalau saya lihat, kualitas udara di kantor sudah cukup baik. Sirkulasi udaranya berjalan lancar, dan ruangan</p>	<p>jendela di ruangan ini, ini baru, tapi sekarang sudah diupayakan untuk pembuatan jendela, baru tahun ini"</p> <p>"Sudah, AC juga sudah terpenuhi"</p> <p>"Ga ada masalah, masih diminimalisir"</p> <p>"Sudah baik, airnya juga bersih"</p> <p>"Kalau untuk sampah obat-obatan yang sudah kadaluwarsa kita kembalikan ke petugas yang berwenang, jadi hanya sampah-sampah kantor aja gitu, nggak ada sampah medis"</p>	<p>"Cukup baik alhamdulillah"</p> <p>"Nyaman aja disini, bisa didengar kan tidak bising"</p> <p>"Kalau toilet kan memang kita kan ada cleaning service, jadi pagi dibersihkan sore juga dibersihkan, rutin"</p> <p>"Kalau di kantor tidak ada limbah yang berbahaya, paling sampah aja kayak sampah kering, tiap sore cleaning service kumpulin sampahnya"</p>	<p>terang, jadi nggak bikin mata cepat capek. Kalau udah mulai redup-redup tuh kita minta ganti lampunya"</p> <p>"Udara sejuk ya karna pakai AC, jadi nyaman kalau lagi kerja tuh ngga kepanasan"</p> <p>"Karna Saya di ruangan sendiri jadi nggak bising sih, kadang Saya juga ke ruangan sebelah juga nggak, bisingnya masih dalam batas wajar kalau pegawai-pegawai disini ngobrol kan hal yang biasa juga"</p> <p>"Baik, nyaman sekali kalau mau pakai toilet kantor sekarang, bersih, jauh dari kata kotor"</p>	<p>berpengaruh ke lingkungan sekitar kantor"</p> <p>"Oke-oke aja, nggak terlalu terang atau gelap"</p> <p>"Sudah baik alhamdulillah"</p> <p>"Nggak bising, nyaman-nyaman aja, justru kalo senyap itu kayak kerasa sepi aja"</p> <p>"Sudah sangat baik, terawat sekali oleh cleaning service"</p> <p>"Bagus ya, cleaning service kami sudah terjadwal untuk bersihin dan kumpulin sampahnya tiap sore sebelum pulang"</p>	<p>Melakukan inspeksi lingkungan dan setiap hari jumat setelah senam gotong royong untuk bersih-bersih."</p> <p>"Kalo untuk pencahayaan standar ya lumayan lah."</p> <p>"Baik, dari jendela juga ada terus menggunakan ac juga."</p> <p>"Selama ini sih tingkat kebisingan masih aman, nggak terlalu mengganggu. Suara dari luar atau dari ruangan lain jarang banget kedengeran sampai bikin konsentrasi terganggu. Kalau lagi ada kegiatan besar aja biasanya agak rame, tapi itu juga nggak sering"</p>
--	---	--	--	--	--	--

		<p>juga rutin dibersihkan. Kami usahakan ruangan yang memiliki ventilasi tetap terbuka walaupun hanya setengah hari dan beberapa ruangan juga pakai AC yang kan”</p> <p>"Secara umum, tingkat kebisingan di kantor masih dalam batas wajar ya. Lingkungan kerja cukup tenang, jadi nggak terlalu ganggu aktivitas pegawai. Kadang kalau ada kegiatan rapat atau tamu dari luar, memang sedikit lebih ramai, tapi nggak sampai mengganggu”</p> <p>“Toilet alhamdulillah baru direnovasi kemarin, menurut Saya sudah sangat baik ya, memenuhi standar kebersihan, untuk</p>			<p>“Sampah dibuang terus setiap hari, ngga ada sampe menumpuk, diangkat tukang sampah tiap pagi/sore,”</p>		<p>“Untuk toilet kita ada cleaning service yang selalu membersihkan setiap pagi dan sore jadi terawat dan bersih.”</p> <p>“Ya ada yang bersihin dan setiap pagi ada petugas kebersihan yang mengambil sampah-sampah dari kantor ini.”</p>
--	--	---	--	--	--	--	---

		<p>sabun, tisu, air bersih selalu tersedia, cleaning service ditugaskan rutin untuk bersih-bersih, pegawai disini juga selalu dihimbau untuk menjaga kebersihan toilet”</p> <p>“Kalau untuk limbah kantor yang biasa-biasa aja, kayak sampah kertas, plastik, atau sisa makanan, pengelolaannya udah cukup tertata. Ada tempat sampah terpisah di beberapa titik, dan cleaning service yang ngumpulannya jadi satu sebelum diangkut petugas sampah, dan itu rutin setiap hari”</p>					
	Interpretasi	<p>Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa Pemantauan rutin dilakukan oleh tim kesling untuk memastikan kebersihan, pencahayaan, sirkulasi udara, dan kenyamanan ruangan. Pencahayaan dinilai cukup, baik dari cahaya alami maupun lampu, dan segera ditindak jika ada kerusakan. Sirkulasi udara lancar dengan ventilasi terbuka dan penggunaan AC di beberapa ruangan. Kebisingan masih dalam batas wajar dan tidak mengganggu aktivitas kerja. Kebersihan toilet sangat baik, dibersihkan rutin oleh cleaning service dua kali sehari. Pengelolaan sampah tertib, dengan pemisahan dan pengangkutan rutin oleh petugas. Kegiatan gotong royong dan inspeksi lingkungan rutin dilakukan, terutama setiap Jumat.</p>					

Manajemen Stress		EA	FN	EV	NM	LY	FH
1.	Menurut Anda Apa yang menjadi penyebab stress dalam pekerjaan Anda?	"Kalau saya pribadi, stres biasanya muncul saat beban kerja lagi tinggi dan harus cepat ambil keputusan, apalagi kalau menyangkut banyak orang. Saya pribadi juga memegang dua jabatan selain sebagai kepala dinas kesehatan ini juga sebagai sekretaris daerah di pemkot. Nah pekerjaan bertambah tekanan pun bertambah dari waktu yang mepet atau koordinasi lintas instansi juga kadang bisa bikin kepala penuh. Tapi ya, itu bagian dari tanggung jawab. Biasanya saya atasi dengan atur waktu sebaik mungkin dan sempatin istirahat walau sebentar, biar tetap fokus dan	"Waktu, terkadang pekerjaan itu kita dikejar deadline, bawaannya mau buru-buru terus"	"Alhamdulillah tidak ada sih yang membuat begitu stress, tapi terkadang kalau sedang dikejar dengan tugas itu saja, selebihnya aman, karna pekerjaannya sudah terdata kan, dan pembagian tugasnya sudah sesuai dengan jobdesc masing-masing"	"Kalau Saya pribadi lebih ke komunikasi antar instansi itu misal kami kan suka kerjasama dengan pelayanan kesehatan, kayak puskesmas atau klinik-klinik gitu, kadang koordinasinya kurang, Saya udah mulai pusing tuh kalau gitu"	"Biasanya sih stres datang kalau kerjaan numpuk, deadline mepet, atau tiba-tiba ada tugas dadakan. Kadang juga karena komunikasi yang kurang jelas, jadi bingung harus ngerjain yang mana dulu. Tapi ya, namanya kerja pasti ada aja tekanannya"	"Kalo Saya masih dibawa santai aja, Saya lebih ke cuaca di luar itu kalau sudah panas haduh ngga nyaman, pekerjaan kami memang didominasi di kantor tapi tetap ada juga pekerjaan di lapangan kan"

		<i>nggak gampang drop."</i>					
2.	Apakah tersedia layanan konseling atau dukungan psikologis bagi karyawan? <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk layanan tersebut? 	<i>"Untuk saat ini, layanan konseling atau dukungan psikologis secara khusus memang belum tersedia di kantor. Tapi kami sadar itu penting, apalagi untuk menjaga kesehatan mental pegawai kan. Jadi sementara ini, kalau ada pegawai yang butuh bantuan, biasanya kami arahkan ke fasilitas layanan kesehatan terdekat yang punya layanan psikologi. Ke depan, kami juga ada rencana buat kerja sama atau setidaknya menyediakan jalur konsultasi supaya kebutuhan itu bisa lebih terakomodasi."</i>	<i>"Kalau untuk layanan psikologis belum ada ya. Dan belum ada keluhan yang gimana-gimana sih, menurut kami masih fine-fine aja gitu" "</i>	<i>"Ngga ada, khusus dinas kesehatan ini belum ada"</i>	<i>"Belum ada, kalau butuh hal seperti itu, seperti salah satu pegawai bagian Saya misalnya, Saya ajak ngobrol, tanya apa masalahnya, jika masih bisa diobrolkan ya alhamdulillah, tapi jika dirasa masalahnya sudah berat mungkin Saya selaku kabid menyarankan untuk ke layanan psikolog di rumah sakit"</i>	<i>"Ngga ada sih setau saya ya"</i>	<i>"Mungkin belum ada kalo untuk layanan konseling."</i>
3.	Menurut Anda Apakah kebijakan manajemen	<i>"Untuk saat ini, layanan konseling atau dukungan</i>	<i>"Kalau untuk layanan psikologis belum ada ya. Dan</i>	<i>"Ngga ada, khusus dinas kesehatan ini belum ada"</i>	<i>"Belum ada, kalau butuh hal seperti itu, seperti</i>	<i>"Ngga ada sih setau saya ya"</i>	<i>"Mungkin belum ada kalo untuk</i>

	stress di instansi sudah efektif?	<i>psikologis secara khusus memang belum tersedia di kantor. Tapi kami sadar itu penting, apalagi untuk menjaga kesehatan mental pegawai kan. Jadi sementara ini, kalau ada pegawai yang butuh bantuan, biasanya kami arahkan ke fasilitas layanan kesehatan terdekat yang punya layanan psikologi. Ke depan, kami juga ada rencana buat kerja sama atau setidaknya menyediakan jalur konsultasi supaya kebutuhan itu bisa lebih terakomodasi.”</i>	<i>belum ada keluhan yang gimana-gimana sih, menurut kami masih fine-fine aja gitu” ”</i>		<i>salah satu pegawai bagian Saya misalnya, Saya ajak ngobrol, tanya apa masalahnya, jika masih bisa diobrolkan ya alhamdulillah, tapi jika dirasa masalahnya sudah berat mungkin Saya selaku kabid menyarankan untuk ke layanan psikolog di rumah sakit”</i>		<i>layanan konseling.”</i>
	Coding	"Kalau saya pribadi, stres biasanya muncul saat beban kerja lagi tinggi dan harus cepat ambil keputusan, apalagi kalau menyangkut	"Waktu, terkadang pekerjaan itu kita dikejar deadline, bawaannya mau buru-buru terus" "Kalau untuk layanan psikologis	"Alhamdulillah tidak ada sih yang membuat begitu stress, tapi terkadang kalau sedang dikejar dengan tugas itu saja, selebihnya	"Kalau Saya pribadi lebih ke komunikasi antar instansi itu misal kami kan suka kerjasama dengan pelayanan kesehatan, kayak	"Biasanya sih stres datang kalau kerjaan numpuk, deadline mepet, atau tiba-tiba ada tugas dadakan. Kadang juga karena	"Kalo Saya masih dibawa santai aja, Saya lebih ke cuaca di luar itu kalau sudah panas haduh ngga nyaman, pekerjaan kami memang

	<p>banyak orang. Saya pribadi juga memegang dua jabatan selain sebagai kepala dinas kesehatan ini juga sebagai sekretaris daerah di pemkot. Nah pekerjaan bertambah tekanan pun bertambah dari waktu yang mepet atau koordinasi lintas instansi juga kadang bisa bikin kepala penuh. Tapi ya, itu bagian dari tanggung jawab. Biasanya saya atasi dengan atur waktu sebaik mungkin dan sempatin istirahat walau sebentar, biar tetap fokus dan nggak gampang drop."</p> <p>"Untuk saat ini, layanan konseling atau dukungan psikologis secara khusus memang belum tersedia di kantor. Tapi kami</p>	<p>belum ada ya. Dan belum ada keluhan yang gimana-gimana sih, menurut kami masih fine-fine aja gitu" "</p> <p>"Kalau untuk layanan psikologis belum ada ya. Dan belum ada keluhan yang gimana-gimana sih, menurut kami masih fine-fine aja gitu" "</p>	<p>aman, karna pekerjaannya sudah terdata kan, dan pembagian tugasnya sudah sesuai dengan jobdesc masing-masing"</p> <p>"Ngga ada, khusus dinas kesehatan ini belum ada"</p>	<p>puskesmas atau klinik-klinik gitu, kadang koordinasinya kurang, Saya udah mulai pusing tuh kalau gitu"</p> <p>"Belum ada, walaupun butuh hal seperti itu, seperti salah satu pegawai bagian Saya misalnya, Saya ajak ngobrol, tanya apa masalahnya, jika masih bisa diobrolkan ya alhamdulillah, tapi jika dirasa masalahnya sudah berat mungkin Saya selaku kabid menyarankan untuk ke layanan psikolog di rumah sakit"</p>	<p>komunikasi yang kurang jelas, jadi bingung harus ngerjain yang mana dulu. Tapi ya, namanya kerja pasti ada aja tekanannya"</p> <p>"Ngga ada sih setau saya ya"</p>	<p>didominasi di kantor tapi tetap ada juga pekerjaan di lapangan kan"</p> <p>"Mungkin belum ada kalo untuk layanan konseling."</p>
--	---	---	--	---	---	---

		sadar itu penting, apalagi untuk menjaga kesehatan mental pegawai kan. Jadi sementara ini, kalau ada pegawai yang butuh bantuan, biasanya kami arahkan ke fasilitas layanan kesehatan terdekat yang punya layanan psikologi. Ke depan, kami juga ada rencana buat kerja sama atau setidaknya menyediakan jalur konsultasi supaya kebutuhan itu bisa lebih terakomodasi.”					
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa stress kerja biasanya muncul karena beban kerja tinggi, tenggat waktu, tugas dadakan, dan koordinasi antar instansi yang kurang lancar. Layanan dukungan psikologis belum tersedia secara khusus di kantor, namun ada kesadaran akan pentingnya kesehatan mental. Saat ini, pegawai yang membutuhkan diarahkan ke fasilitas kesehatan terdekat, dan rencana untuk menyediakan layanan konseling di masa depan sedang dipertimbangkan.					
Informan Kunci (Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan)							
No.	Pertanyaan	Pernyataan Informan					
Kebijakan		MSW (Kepala Disperindag)	ML (Sekretaris)	RNW (Kasubbag Keuangan)	DA (Kasubbag Umum dan Kepegawaian)	AAC (Kabid Pengendalian Barang Pokok & Penting)	NN (Kabid Pengembangan Perwilayahan, Sumber Daya dan

							Peningkatan Daya Saing Industri)
1.	Bagaimana komitmen manajemen dalam menerapkan kebijakan K3 di kantor?	<i>“Kalau secara manajemen perkantorannya, mereka kan lebih banyak aktivitas administrasi perkantoran lah ya, dan hanya fokus pada bidangnya seperti disini kan perindustrian dan perdagangan, untuk fokus K3 di kantornya sendiri itu belum terlalu diterapkan”</i>	<i>“Belum sih disini, belum ada, baik itu kebijakan secara tertulisnya, atau SK pegawai yang mengurus tentang K3 disini belum ada”</i>	<i>“Belum ada, K3 di kantor ini belum terlalu diterapkan lah ya”</i>	<i>“Oh terkait keselamatan gitu ya, belum sih dek, apalagi wujudnya kayak dibuat secara peraturan untuk di kantor ini belum ada, tapi kami lumayan aware juga ya terhadap bahaya di sekitar kantor ini”</i>	<i>“Setau Saya selama kerja disini belum ada ya dengar tentang K3 itu, belum ada komitmen dari kepala dinas untuk K3 di kantor ini dek”</i>	<i>“Belum ada sepertinya, secara formal kalau kebijakan terkait K3 masih sangat asing ya bagi Saya juga di kantor ini”</i>
2.	Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pemeliharaan sarana prasarana K3 di kantor ini? <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran dan tanggung jawab pelaksana atau penanggung jawab K3 di kantor ini? 	<i>“Kalau secara manajemen perkantorannya, mereka kan lebih banyak aktivitas administrasi perkantoran lah ya, dan hanya fokus pada bidangnya seperti disini kan perindustrian dan perdagangan, untuk fokus K3 di kantornya sendiri itu belum terlalu diterapkan”</i>	<i>“Belum sih disini, belum ada, baik itu kebijakan secara tertulisnya, atau SK pegawai yang mnegurus tentang K3 disini belum ada”</i>	<i>“Belum ada, K3 di kantor ini belum terlalu diterapkan lah ya”</i>	<i>“Oh terkait keselamatan gitu ya, belum sih dek, apalagi wujudnya kayak dibuat secara peraturan untuk di kantor ini belum ada, tapi kami lumayan aware juga ya terhadap bahaya di sekitar kantor ini”</i>	<i>“Setau Saya selama kerja disini belum ada ya dengar tentang K3 itu, belum ada komitmen dari kepala dinas untuk K3 di kantor ini dek”</i>	<i>“Belum ada sepertinya, secara formal kalau kebijakan terkait K3 masih sangat asing ya bagi Saya juga di kantor ini”</i>

	Coding	“Kalau secara manajemen perkantornya, mereka kan lebih banyak aktivitas administrasi perkantoran lah ya, dan hanya fokus pada bidangnya seperti disini kan perindustrian dan perdagangan, untuk fokus K3 di kantornya sendiri itu belum terlalu diterapkan”	“Belum sih disini, belum ada, baik itu kebijakan secara tertulisnya, atau SK pegawai yang mengurus tentang K3 disini belum ada”	“Belum ada, K3 di kantor ini belum terlalu diterapkan lah ya”	“Oh terkait keselamatan gitu ya, belum sih dek, apalagi wujudnya kayak dibuat secara peraturan untuk di kantor ini belum ada, tapi kami lumayan aware juga ya terhadap bahaya di sekitar kantor ini”	“Setau Saya selama kerja disini belum ada ya dengar tentang K3 itu, belum ada komitmen dari kepala dinas untuk K3 di kantor ini dek”	“Belum ada sepertinya, secara formal kalau kebijakan terkait K3 masih sangat asing ya bagi Saya juga di kantor ini”
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa penerapan K3 di kantor belum berjalan secara formal. Tidak ada kebijakan tertulis, SK petugas K3, atau komitmen dari pimpinan. Pegawai menyadari pentingnya K3, namun kesadaran tersebut belum difasilitasi oleh instansi. Fokus kantor yang lebih ke administrasi membuat aspek K3 belum menjadi prioritas.					
	Keselamatan Kerja	MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
	APAR						
1.	Bagaimana kondisi APAR yang disediakan kantor?	“Kalau sampai saat ini baik dan ya alhamdulillah jangan sampai ada kejadian yang berbahaya ya, tapi setidaknya juga kami sudah sedia sebagai bentuk penanganan awal”	“Untuk APAR disini terawat ya, karna baru juga, tapi ya minta-minta jangan ada ya kejadian kebakaran”	“Oh ada, ada, baru, kondisi APAR-nya sudah diperbaharui, baru 2 tahun yang lalu”	“Nah ada kami itu dek, untuk kebakaran gitu kan, sudah disediakan dan baru juga, jadi sepertinya baik ya kondisinya”	“APAR di kantor sih kondisinya oke, masih terawat dan gampang dijangkau”	“Alhamdulillah baik, lengkap, Saya rasa juga berfungsi dengan baik itu juga baru kan”
2.	Menurut Anda Apakah APAR ditempatkan di	“Kalau tempatnya sudah terlihat di	“Mudah, sangat mudah dijangkau	“Mudah ya, sudah pernah dikasih	“Mudah sih, di sepanjang lorong	“Mudah di sekitar lorong ini ada 3	“Oh mudah, di APAR itu ada kan

	tempat yang mudah terlihat dan terjangkau?	<i>sekitar lorong ini biar kalau terjadi apa-apa mereka cepat ambil tindakan, terjangkau juga, di atas juga ada</i>	<i>bisa dilihat ya ada dua APAR untuk di lantai bawah ini ya</i>	<i>instruksi dengan pemadam kebakaran</i>	<i>ruangan kami ini dipasangnya, jadi mudah lah untuk diambil kan kalau ada apa-apa</i>	<i>APAR, di lantai 2 juga begitu</i>	<i>petunjuknya juga cara pemakainnya, mudah lah dijangkau, ngga ada terhalang benda</i>
	Coding	<i>“Kalau sampai saat ini baik dan ya alhamdulillah jangan sampai ada kejadian yang berbahaya ya, tapi setidaknya juga kami sudah sedia sebagai bentuk penanganan awal” “Kalau tempatnya sudah terlihat di sekitar lorong ini biar kalau terjadi apa-apa mereka cepat ambil tindakan, terjangkau juga, di atas juga ada”</i>	<i>“Untuk APAR disini terawat ya, karna baru juga, tapi ya minta-minta jangan ada ya kejadian kebakaran “Mudah, sangat mudah dijangkau bisa dilihat ya ada dua APAR untuk di lantai bawah ini ya”</i>	<i>“Oh ada, ada, baru, kondisi APAR-nya sudah diperbaharui, baru 2 tahun yang lalu” “Mudah ya, sudah pernah dikasih instruksi dengan pemadam kebakaran”</i>	<i>“Nah ada kami itu dek, untuk kebakaran gitu kan, sudah disediakan dan baru juga, jadi sepertinya baik ya kondisinya” “Mudah sih, di sepanjang lorong ruangan kami ini dipasangnya, jadi mudah lah untuk diambil kan kalau ada apa-apa”</i>	<i>“APAR di kantor sih kondisinya oke, masih terawat dan gampang dijangkau” “Mudah di sekitar lorong ini ada 3 APAR, di lantai 2 juga begitu”</i>	<i>“Alhamdulillah baik, lengkap, Saya rasa juga berfungsi dengan baik itu juga baru kan” “Oh mudah, di APAR itu ada kan petunjuknya juga cara pemakainnya, mudah lah dijangkau, ngga ada terhalang benda”</i>
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa informan merasa lingkungan kerja sudah siap siaga terhadap potensi kebakaran, dengan sarana APAR yang memadai, terawat, dan mudah diakses, serta adanya kesadaran akan pentingnya pencegahan.					
	Pintu dan Tangga Darurat	MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Menurut Anda Apakah rute evakuasi dari tangga dan pintu	<i>“Kalau untuk evakuasi ini kan tangga kita cuma</i>	<i>“Kalau tangga darurat ngga ada, cuma satu ini untuk</i>	<i>“Kebenaran kalau ini kan cuma 2 lantai, kalau kantor</i>	<i>“Oh ngga ada, inilah tangga dan pintu akses kami,</i>	<i>“Kalau di kantor kami sih belum ada tangga</i>	<i>“Tangga pintu darurat ngga ada, hanya tangga dan</i>

	darurat jelas dan mudah diakses oleh seluruh penghuni kantor?	<i>satu, kalau tangga dengan jumlah pegawai ini kurang lebih 30-50 orang masih bisa lah”</i>	<i>akses ke atas, kalau untuk keluar dari sini cuma satu akses pintu ke depan, ke belakang ngga ada”</i>	<i>ini aksesnya cuma inilah, satu tangga itulah, dan pintu keluar masuk nya juga di depan itulah”</i>	<i>ngga ada kayak pintu darurat di samping atau belakang gedung itu ngga ada dek”</i>	<i>darurat atau pintu evakuasi khusus ya. Jadi akses keluar langsung ke halaman atau area terbuka. Rute evakuasi yang resmi atau petunjuknya juga belum ada, jadi ke depannya mungkin perlu dipikirkan juga biar lebih siap kalau ada keadaan darurat.”</i>	<i>pintu biasa aja itupun hanya satu akses untuk masuk-keluar dan naik-turun”</i>
2.	Bagaimana bentuk titik kumpul yang disediakan kantor?	<i>“Kalau di halaman depan ini terlalu dekat sih sebenarnya dengan kantor, cuma ya mungkin bisa lari ke sebrang”</i>	<i>“Kalau titik kumpul belum ada, karna lahan kita yang di depan ini sangat kecil ya itu juga hanya muat untuk motor, jadi kalau ada keadaan darurat paling kami nyebrang ke depan, tapi ya kalau bisa jangan sampai ada ya”</i>	<i>“Titik kumpul ngga ada kami, lapangan depan ini sempit juga untuk menampung pegawai kami yang banyak”</i>	<i>“Ngga ada juga, kalau ada keadaan yang darurat langsung keluar”</i>	<i>“Ngga ada titik kumpul disini, itu hanya parkir motor pegawai aja, hanya cukup untuk itu”</i>	<i>“Kalau terjadi keadaan darurat kami langsung lari ke sebrang atau ke samping yang jelas jauh dari kantor, titik kumpulnya belum tersedia disini”</i>
3.	Apakah pernah dilakukan pelatihan/simulasi evakuasi keadaan	<i>“Untuk pelatihan seperti itu, belum pernah dilakukan untuk di kantor ini”</i>	<i>“Sejauh ini sih belum pernah ada ya, setahu saya belum pernah diadakan.”</i>	<i>“Setahu saya belum ada, mungkin karena belum dianggap perlu</i>	<i>“Belum sih.. kami belum pernah dikumpulkan atau diarahkan untuk</i>	<i>“Seingat saya belum pernah ya, padahal sebenarnya</i>	<i>“Belum ada pelatihan seperti itu, biasanya kalau ada bahaya ya kami</i>

	darurat termasuk kebakaran			<i>atau belum sempat direncanakan."</i>	<i>latihan evakuasi darurat."</i>	<i>penting juga untuk antisipasi."</i>	<i>inisiatif sendiri aja sih."</i>
	Coding	<p>“Kalau untuk evakuasi ini kan tangga kita cuma satu, kalau tangga dengan jumlah pegawai ini kurang lebih 30-50 orang masih bisa lah”</p> <p>“Kalau di halaman depan ini terlalu dekat sih sebenarnya dengan kantor, cuma ya mungkin bisa lari ke sebrang”</p> <p>“Untuk pelatihan seperti itu, belum pernah dilakukan untuk di kantor ini”</p>	<p>“Kalau tangga darurat ngga ada, cuma satu ini untuk akses ke atas, kalau untuk keluar dari sini cuma satu akses pintu ke depan, ke belakang ngga ada”</p> <p>“Kalau titik kumpul belum ada, karna lahan kita yang di depan ini sangat kecil ya itu juga hanya muat untuk motor, jadi kalau ada keadaan darurat paling kami nyebrang ke depan, tapi ya kalau bisa jangan sampai ada ya”</p> <p>"Sejauh ini sih belum pernah ada ya, setahu saya belum pernah diadakan."</p>	<p>“Kebenaran kalau ini kan cuma 2 lantai, kalau kantor ini aksesnya cuma inilah, satu tangga itulah, dan pintu keluar masuk nya juga di depan itulah”</p> <p>“Titik kumpul ngga ada kami, lapangan depan ini sempit juga untuk menampung pegawai kami yang banyak”</p> <p>“Setahu saya belum ada, mungkin karena belum dianggap perlu atau belum sempat direncanakan."</p>	<p>“Oh ngga ada, inilah tangga dan pintu akses kami, ngga ada kayak pintu darurat di samping atau belakang gedung itu ngga ada dek”</p> <p>“Ngga ada juga, kalau ada keadaan yang darurat langsung keluar”</p> <p>"Belum sih.. kami belum pernah dikumpulkan atau diarahkan untuk latihan evakuasi darurat."</p>	<p>"Kalau di kantor kami sih belum ada tangga darurat atau pintu evakuasi khusus ya. Jadi akses keluar langsung ke halaman atau area terbuka. Rute evakuasi yang resmi atau petunjuknya juga belum ada, jadi ke depannya mungkin perlu dipikirkan juga biar lebih siap kalau ada keadaan darurat.”</p> <p>“Ngga ada titik kumpul disini, itu hanya parkir motor pegawai aja, hanya cukup untuk itu”</p> <p>"Seingat saya belum pernah ya, padahal sebenarnya</p>	<p>“Tangga pintu darurat ngga ada, hanya tangga dan pintu biasa aja itupun hanya satu akses untuk masuk-keluar dan naik-turun”</p> <p>“Kalau terjadi keadaan darurat kami langsung lari ke sebrang atau ke samping yang jelas jauh dari kantor, titik kumpulnya belum tersedia disini”</p> <p>"Belum ada pelatihan seperti itu, biasanya kalau ada bahaya ya kami inisiatif sendiri aja sih."</p>

						penting juga untuk antisipasi."	
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa hanya tersedia satu tangga dan satu pintu keluar, tanpa jalur alternatif, tidak ada titik kumpul, dan tidak ada rambu evakuasi. Sistem evakuasi darurat di kantor belum memadai dan memiliki risiko tinggi dalam situasi bencana.					
	Proteksi Kebakaran	MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Bagaimana bentuk sistem proteksi kebakaran di kantor ini?	"Kalau sistem proteksi kebakaran semoga tidak terjadi ya, tapi kalau terjadi kami langsung hubungi pemadam kebakaran saja yang lebih handal, untuk di kantor ini baru APA saja yang kami punya dan Saya rasa juga jika terjadi kebakaran yang besar itu tidak begitu efisien untuk diatasi menggunakan APAR kan"	"Baru APAR aja ya kalau disini, yang lain-lain itu belum ada"	"Ya baru hanya APAR saja kalo di kantor ini"	"APAR tadilah, di lantai 2 juga ada APAR itu dek"	"Proteksi kebakaran, proteksi itu kan artinya perlindungan ya, bentuknya mungkin untuk di kantor ini baru APAR, belum ada yang lain-lain"	"Cuma APAR aja yang ada"
2.	Apakah di setiap lantai/area kantor telah dilengkapi dengan sistem alarm kebakaran? • Menurut Anda apakah sistem proteksi kebakaran di	"Kalau sistem proteksi kebakaran semoga tidak terjadi ya, tapi kalau terjadi kami langsung hubungi pemadam kebakaran saja yang lebih handal,	"APAR sendiri ada di lantai 2, berfungsi ya APAR-nya, karna itu juga baru kan diadakan jadi insyaallah berfungsi"	"Berfungsi baik ya, seperti yang Saya katakan tadi kan, baru 2 tahun juga itu, tapi kalau untuk digunakan itu ya belum pernah"	"Iya, seperti yang Saya omong tadi, kami kan cuma 2 lantai juga, dilengkapi setiap lantai"	"Oh iya, ada di setiap lantai setau Saya, berfungsi baik juga"	"Ada setiap lantai kalo ngga salah di lantai 1 nih ada 3 kayaknya, kemungkinan di lantai 2 juga sama jumlahnya"

	kantor ini berfungsi dengan baik?	<i>untuk di kantor ini baru APAR saja yang kami punya dan Saya rasa juga jika terjadi kebakaran yang besar itu tidak begitu efisien untuk diatasi menggunakan APAR kan</i>					
	Coding	“Kalau sistem proteksi kebakaran semoga tidak terjadi ya, tapi kalau terjadi kami langsung hubungi pemadam kebakaran saja yang lebih handal, untuk di kantor ini baru APA saja yang kami punya dan Saya rasa juga jika terjadi kebakaran yang besar itu tidak begitu efisien untuk diatasi menggunakan APAR kan”	“Baru APAR aja ya kalau disini, yang lain-lain itu belum ada”	“Ya baru hanya APAR saja kalo di kantor ini”	“APAR tadilah, di lantai 2 juga ada APAR itu dek”	“Proteksi kebakaran, proteksi itu kan artinya perlindungan ya, bentuknya mungkin untuk di kantor ini baru APAR, belum ada yang lain-lain”	“Cuma APAR aja yang ada”
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa Sistem proteksi kebakaran di kantor sangat minimal, terbatas hanya pada penyediaan APAR. Belum ada sistem pendeteksi dini atau prosedur evakuasi yang jelas. Informan menyebutkan bahwa dalam kasus kebakaran besar, penanganan akan sepenuhnya bergantung pada pemadam kebakaran.					
	Mekanik dan Elektrik	MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN

1.	Bagaimana kondisi instalasi mekanik dan listrik di kantor ini?	<i>“Saat ini untuk kondisi listrik sudah kami perhatikan dan pernah juga ada perbaikan waktu itu jadi Saya rasa sudah membaik sih sekarang. Dan untuk label-kabel itu masih ada beberapa alurnya yang terlihat tapi tetap rapih”</i>	<i>“Kalau menurut Saya cukup baik ya, sudah bagusla aman juga”</i>	<i>“Aman, pakai sistem panel yang bisa mematikan otomatis itu dia”</i>	<i>“Kalau listrik disini juga bagus-bagus aja jarang ada konslet , terus juga lumayan tertara lah ya kabel-kabel walaupun bukan yang ditanam di dalam bangunan gitu biar ngga terlihat”</i>	<i>“Kondisinya baik, jarang konslet, untuk colokan dan kabel itu di setiap ruangan ada, untuk kabel ada yang tertata rapi, ada juga yang di lantai tapi aman kok ngga melintang”</i>	<i>“Alhamdulillah bagus, kami kan banyak pakai listrik, tapi sampai saat ini aman aja ngga ada masalah terkait listrik ini”</i>
2.	Bagaimana sistem pemeliharaan terhadap instalasi mekanik dan listrik di kantor ini?	<i>“Untuk pemeliharaan-nya kami koordinasi langsung dengan PLN, karna tidak ada tenaga yang ahli dalam bidang listrik untuk di kantor ini, kami tidak menyertakan pekerja tersebut”</i>	<i>“Untuk kalau ada listrik yang ada konslet kami langsung panggil tenaga ahli listrik, karna disini belum ada yang terlalu mengerti, terus juga mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing ya”</i>	<i>“Pemeliharaan-nya langsung ke PLN saja kami”</i>	<i>“Yang jelas bukan pegawai disini dek, ya paling langsung dengan PLN itulah, kami kami kan ngga ngerti yang listrik – listrik gitu”</i>	<i>“Kalau itu langsung dari PLN setau Saya”</i>	<i>“Kalau ada masalah atau terkait apapun itu tentang listrik baliknya ya ke PLN, tapi kalau disini ya pekerja juga jaga-jaga lah jangan sampai menyebabkan konsleting”</i>
	Coding	<i>“Saat ini untuk kondisi listrik sudah kami perhatikan dan pernah juga ada perbaikan waktu itu jadi Saya rasa sudah membaik sih sekarang. Dan untuk label-kabel</i>	<i>“Kalau menurut Saya cukup baik ya, sudah bagusla aman juga”</i> <i>“Untuk kalau ada listrik yang ada konslet kami langsung panggil</i>	<i>“Aman, pakai sistem panel yang bisa mematikan otomatis itu dia”</i> <i>“Pemeliharaan-nya langsung ke PLN saja kami”</i>	<i>“Kalau listrik disini juga bagus-bagus aja jarang ada konslet , terus juga lumayan tertara lah ya kabel-kabel walaupun bukan yang ditanam di dalam bangunan</i>	<i>“Kondisinya baik, jarang konslet, untuk colokan dan kabel itu di setiap ruangan ada, untuk kabel ada yang tertata rapi, ada juga yang di lantai tapi aman</i>	<i>“Alhamdulillah bagus, kami kan banyak pakai listrik, tapi sampai saat ini aman aja ngga ada masalah terkait listrik ini”</i>

		itu masih ada beberapa alurnya yang terlihat tapi tetap rapih” “Untuk pemeliharaan-nya kami koordinasi langsung dengan PLN, karna tidak ada tenaga yang ahli dalam bidang listrik untuk di kantor ini, kami tidak menyertakan pekerja tersebut”	tenaga ahli listrik, karna disini belum ada yang terlalu mengerti, terus juga mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing ya”		gitu biar ngga terlihat” “Yang jelas bukan pegawai disini dek, ya paling langsung dengan PLN itulah, kami kami kan ngga ngerti yang listrik –listrik gitu”	kok ngga melintang” “Kalau itu langsung dari PLN setau Saya”	“Kalau ada masalah atau terkait apapun itu tentang listrik baliknya ya ke PLN, tapi kalau disini ya pekerja juga jaga-jaga lah jangan sampai menyebabkan konsleting”
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa kondisi kelistrikan di kantor dinilai cukup baik dan aman oleh pegawai. Meski ada kabel yang masih terlihat, penataan dilakukan dengan cukup rapi dan aman. Kantor tidak memiliki teknisi listrik internal, sehingga penanganan dan pemeliharaan listrik sepenuhnya diserahkan kepada tenaga ahli eksternal atau pihak PLN.					
	Lalu lintas, Keamanan, dan Lift	MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Menurut Anda Apakah rambu-rambu lalu lintas di area parkir terlihat dengan jelas?	“Kalau untuk ini situasi di lapangan bisa dilihat sendiri ya, lapangannya sempit, untuk mobil parkirnya masih di pinggir jalan, cuma motor aja yang bisa masuk, jadi untuk parkirnya sendiri aja masih belum memadai, termasuk	“Rambu-rambu untuk di jalan di parkiran ya belum ada juga”	“Ngga ada, belum ada untuk area parkir”	“Belum ada juga, parkir kami kecil gitu dek, jadi yang masuk juga cuma motor, mobil-mobil di pinggir jalan”	“Rambu parkir belum ada kita, pegawai kalau parkir yang di halaman depan itu cuma yang bawa motor aja, yang bawa mobil palingan parkir di pinggir jalan, kan ngga muat, jadi ya boro-boro juga	“Ngga ada rambu-rambu, tapi untuk parkir ya cukup jelas disitu tempatnya, karna tempatnya ngga luas cuma cukup untuk motor”

		<i>rambu-rambu, stopper dan lain-lainnya. Disini juga hanya pakai tangga dan itupun sudah cukup fungsional, tidak ada lift”</i>				<i>ada rambu di halaman depan tuh karna kecil juga”</i>	
2.	Menurut Anda seberapa besar tingkat keamanan di kantor ini?	<i>“Kalau barang-barang di kantor ini amanlah, kita kan dipantau melalui cctv, kita kan ngga tau ya apa yang akan terjadi jadi ya itu suatu bentuk antisipasi juga. Karyawan disini juga untuk masuk pakai fingerprint, jadi ngga sembarang orang bisa masuk disini, jadi sangat aman lah untuk akses keluar-masuknya juga”</i>	<i>“Disini ngga ada satpam tapi ada yang jaga malam, untuk tingkat keamanan mungkin hampir 100% ya, belum ada juga kejadian barang-barang hilang”</i>	<i>“Selama Saya disini aman ya, kantor ini depan koramil juga, CCTV juga ada disini”</i>	<i>“Kita alhamdulillah pake cctv nih, itu salah satu upaya untuk mengurangi tingkat kriminal kan, kita juga untuk akses masuk itu pakai alat fingerprint itu jadi ngga sembarang orang bisa masuk”</i>	<i>“Alhamdulillah aman sampe sekarang, jadi 90% aman lah”</i>	<i>“Sangat aman ya, kita aja karyawan kalau masuk pakai fingerprint, pintu itu kalau bukan karyawan sini ngga bisa terbuka”</i>
	Coding	<i>“Kalau untuk ini situasi di lapangan bisa dilihat sendiri ya, lapangannya sempit, untuk mobil parkirnya masih di pinggir jalan, cuma motor aja yang bisa</i>	<i>“Rambu-rambu untuk di jalan di parkiran ya belum ada juga”</i> <i>“Disini ngga ada satpam tapi ada yang jaga malam,</i>	<i>“Ngga ada, belum ada untuk area parkir”</i> <i>“Selama Saya disini aman ya, kantor ini depan koramil juga,</i>	<i>“Belum ada juga, parkir kami kecil gitu dek, jadi yang masuk juga cuma motor, mobil-mobil di pinggir jalan”</i>	<i>“Rambu parkir belum ada kita, pegawai kalau parkir yang di halaman depan itu cuma yang bawa motor aja, yang bawa mobil</i>	<i>“Ngga ada rambu-rambu, tapi untuk parkir ya cukup jelas disitu tempatnya, karna tempatnya ngga luas cuma cukup untuk motor”</i>

		<p>masuk, jadi untuk parkirnya sendiri aja masih belum memadai, termasuk rambu-rambu tersebut”</p> <p>“Kalau barang-barang di kantor ini amanlah, kita kan dipantau melalui cctv, kita kan ngga tau ya apa yang akan terjadi jadi ya itu suatu bentuk antisipasi juga. Karyawan disini juga untuk masuk pakai fingerprint, jadi ngga sembarang orang bisa masuk disini, jadi sangat aman lah untuk akses keluar-masuknya juga”</p>	<p>untuk tingkat keamanan mungkin hampir 100% ya, belum ada juga kejadian barang-barang hilang”</p>	<p>CCTV juga ada disini”</p>	<p>“Kita alhamdulillah pake cctv nih, itu salah satu upaya untuk mengurangi tingkat kriminal kan, kita juga untuk akses masuk itu pakai alat fingerprint itu jadi ngga sembarang orang bisa masuk”</p>	<p>palingan parkir di pinggir jalan, kan ngga muat, jadi ya boro-boro juga ada rambu di halaman depan tuh karna kecil juga”</p> <p>“Alhamdulillah aman sampe sekarang, jadi 90% aman lah”</p>	<p>“Sangat aman ya, kita aja karyawan kalau masuk pakai fingerprint, pintu itu kalau bukan karyawan sini ngga bisa terbuka”</p>
	Interpretasi	<p>Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa kantor memiliki sistem keamanan yang baik dan efektif melalui CCTV dan kontrol akses <i>fingerprint</i>, membuat pegawai merasa aman dan nyaman. Namun, fasilitas fisik khususnya lahan parkir masih sangat terbatas dan kurang tertata, terutama untuk kendaraan mobil, serta belum dilengkapi dengan rambu-rambu parkir yang memadai.</p>					
	Kesehatan Kerja	MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
	Peningkatan Kesehatan						

1.	Bagaimana bentuk peningkatan kesehatan yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	“Ya kadang kita ada olahraga begitu, untuk meningkatkan kesehatan secara jasmani ya, seperti senam yang diadakan oleh pemkot di taman kurma, kalau untuk disini ya tidak cukup ya lapangannya sangat terbatas untuk melaksanakan olahraga dengan seluruh karyawan”	“Oh kalau itu kami ada senam setiap jumat di lapangan yang sekarang itu namanya taman kurma, di dekat kantor inilah, itulah kegiatan kami seminggu sekali olahraga”	“Oh iyalah, setiap hari jumat kan kita ada olahraga seluruh pegawai pemerintah kota di lapangan taman kurma itu, kadang-kadang ada acara pemeriksaan kesehatan gratis dari pemerintah kota, tapi itu ya bukan dari kami, dari dinkes biasanya”	“Kalau untuk senam ada, tapi kalau untuk klinik kesehatan kita masing-masing. Selain senam kita juga melakukan gotong royong bersih-bersih dan sekarang setiap minggu sekali itu wajib melakukan kegiatan.”	“Ya paling aktivitas fisik aja, olahraga kita, kalau pemeriksaan kesehatan dari kantor belum ada, periksa sendiri ke dokter”	“Kalau yang dari kantor cuma mengadakan senam seminggu sekali, cuma itu aja”
	Coding	“Ya kadang kita ada olahraga begitu, untuk meningkatkan kesehatan secara jasmani ya, seperti senam yang diadakan oleh pemkot di taman kurma, kalau untuk disini ya tidak cukup ya lapangannya sangat terbatas untuk melaksanakan	“Oh kalau itu kami ada senam setiap jumat di lapangan yang sekarang itu namanya taman kurma, di dekat kantor inilah, itulah kegiatan kami seminggu sekali olahraga”	“Oh iyalah, setiap hari jumat kan kita ada olahraga seluruh pegawai pemerintah kota di lapangan taman kurma itu, kadang-kadang ada acara pemeriksaan kesehatan gratis dari pemerintah kota, tapi itu ya bukan dari kami, dari dinkes biasanya”	“Kalau untuk senam ada, tapi kalau untuk klinik kesehatan kita masing-masing. Selain senam kita juga melakukan gotong royong bersih-bersih dan sekarang setiap minggu sekali itu wajib melakukan kegiatan.”	“Ya paling aktivitas fisik aja, olahraga kita, kalau pemeriksaan kesehatan dari kantor belum ada, periksa sendiri ke dokter”	“Kalau yang dari kantor cuma mengadakan senam seminggu sekali, cuma itu aja”

		olahraga dengan seluruh karyawan”					
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa dalam peningkatan kesehatan pegawai telah dilakukan kegiatan olahraga rutin berupa senam mingguan di luar kantor yang merupakan program utama untuk mendukung kesehatan jasmani pegawai. Selain itu, Pegawai juga aktif melakukan kegiatan kebersihan bersama sebagai bagian dari pola hidup sehat.					
	Penanganan Penyakit	MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Bagaimana bentuk penanganan penyakit yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	“Kalau pegawai sakit silahkan untuk langsung ke rumah sakit untuk ditangani secara profesional, mereka juga kan sudah memiliki BPJS”	“Kalau ada yang sakit disini aada kami obat, tapi ya ngga lengkap, paling minyak kayu putih, antangin gitu. Kalau pegawai sakit ya paling langsung ke rumah sakit karna mereka juga kan rata-rata punya BPJS”	“Ada kotak obat-obatan disini, tapi bukan yang kotak P3K itu bukan”	“Kalau untuk pegawai udah ditanggung dengan BPJS untuk yang asn sedangkan untuk yang non asn itu ditanggung dengan BPJS pribadi.”	“Penanganan penyakit, ngga ada, masing-masing pegawai sudah punya BPJS, kalau sakit langsung ke dokter”	“Belum ada dari kantor, cuma nyediain minyak kayu putih aja, sama obat-obatan ringan aja kalau ada yang sakit”
	Coding	“Kalau pegawai sakit silahkan untuk langsung ke rumah sakit untuk ditangani secara profesional, mereka juga kan sudah memiliki BPJS”	“Kalau ada yang sakit disini aada kami obat, tapi ya ngga lengkap, paling minyak kayu putih, antangin gitu. Kalau pegawai sakit ya paling langsung ke rumah sakit karna mereka juga kan rata-rata punya BPJS”	“Ada kotak obat-obatan disini, tapi bukan yang kotak P3K itu bukan”	“Kalau untuk pegawai udah ditanggung dengan BPJS untuk yang asn sedangkan untuk yang non asn itu ditanggung dengan BPJS pribadi.”	“Penanganan penyakit, ngga ada, masing-masing pegawai sudah punya BPJS, kalau sakit langsung ke dokter”	“Belum ada dari kantor, cuma nyediain minyak kayu putih aja, sama obat-obatan ringan aja kalau ada yang sakit”
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa Kantor belum menyediakan layanan kesehatan atau pertolongan pertama yang memadai di tempat kerja. Penanganan medis utama mengandalkan fasilitas kesehatan					

		eksternal dengan dukungan BPJS. Kantor hanya menyediakan obat-obatan ringan sebagai penunjang kecil untuk kebutuhan kesehatan pegawai sehari-hari.					
Fasilitas Kesehatan	Pelayanan	MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Bagaimana bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	<i>“Kalau untuk kesehatan ya itu tadi mereka dibantu oleh BPJS, kalau ada yang sakit langsung saja ke rumah sakit, atau puskesmas, karna di kantor sendiri belum ada menyediakan klinik kesehatan”</i>	<i>“Belum ada, mereka langsung ke rumah sakit aja”</i>	<i>“Kalo pelayanan kesehatan BPJS itulah kami, ngga ada kalau di kantor ini”</i>	<i>“Kalau untuk dikantor belum ada si, paling kalau ada yang sakit dirujuk kerumah sakit.”</i>	<i>“Ngga ada fasilitas yang benar-benar kayak klinik gitu”</i>	<i>“Ya itu tadi, cuma menyediakan obat-obatan ringan aja”</i>
	Coding	<i>“Kalau untuk kesehatan ya itu tadi mereka dibantu oleh BPJS, kalau ada yang sakit langsung saja ke rumah sakit, atau puskesmas, karna di kantor sendiri belum ada menyediakan klinik kesehatan”</i>	<i>“Belum ada, mereka langsung ke rumah sakit aja”</i>	<i>“Kalo pelayanan kesehatan BPJS itulah kami, ngga ada kalau di kantor ini”</i>	<i>“Kalau untuk dikantor belum ada si, paling kalau ada yang sakit dirujuk kerumah sakit.”</i>	<i>“Ngga ada fasilitas yang benar-benar kayak klinik gitu”</i>	<i>“Ya itu tadi, cuma menyediakan obat-obatan ringan aja”</i>
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa kantor belum menyediakan fasilitas kesehatan internal seperti klinik atau ruang medis. Pegawai lebih mengandalkan BPJS dan layanan kesehatan luar seperti rumah sakit atau puskesmas untuk penanganan sakit. Fasilitas di kantor hanya sebatas penyediaan obat ringan saja.					
Pencegahan Penyakit		MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Bagaimana bentuk pencegahan penyakit	<i>“Ya kita sadar dan rawat diri kita”</i>	<i>“Kalau ada pegawai yang sakit”</i>	<i>“Ya kita jaga kesehatan, rutin”</i>	<i>“Belum ada kalau dari kantor, paling”</i>	<i>“Dari kantor belum ada”</i>	<i>“Apa ya, belum ada sih kayaknya, belum”</i>

yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	<i>masing-masing ya, Saya kadang selalu mengingatkan pegawai untuk jaga kesehatan, jaga pola makan, istirahat yang cukup, kalau aktivitas dari kantor mungkin olahraga senam, ya kurang lebih begitu, itu pun terbatas ngga selalu terlaksana karna areanya kecil. Kegiatan seperti itu memang penting, tapi tetap fokus utamanya balik lagi ke tugas-tugas operasional dinas”</i>	<i>ya lebih baik izin saja, daripada mereka bekerja dalam keadaan tidak fit kan, takutnya juga kalau dia batuk itu nanti bisa menular ke pegawai yang lain, kalau memang harus terpaksa kerja kami ingatkan aja untuk pakai masker”</i>	<i>olahraga, kalau dari kantor ada senam, ada gotong royong seminggu sekali”</i>	<i>ya senam kita aktivitas olahraga biar tubuh bugar, tapi kayaknya dulu pernah ada penyuluhan gitu waktu setelah covid, udah lama sih, ya kayak pakai masker, cuci tangan pakai sabun, yang gitu-gitulah”</i>	<i>sosialisasi terkait pencegahan penyakit yang secara rutin gitu, tapi ya pegawainya sendiri aja yang harus sadar, kalau flu pakai masker”</i>	<i>ada program pencegahan penyakit”</i>
Coding	“Ya kita sadar dan rawat diri kita masing-masing ya, Saya kadang selalu mengingatkan pegawai untuk jaga kesehatan, jaga pola makan, istirahat yang cukup, kalau aktivitas dari kantor mungkin olahraga	“Kalau ada pegawai yang sakit ya lebih baik izin saja, daripada mereka bekerja dalam keadaan tidak fit kan, takutnya juga kalau dia batuk itu nanti bisa menular ke pegawai yang lain, kalau memang	“Ya kita jaga kesehatan, rutin olahraga, kalau dari kantor ada senam, ada gotong royong seminggu sekali”	“Belum ada kalau dari kantor, paling ya senam kita aktivitas olahraga biar tubuh bugar, tapi kayaknya dulu pernah ada penyuluhan gitu waktu setelah covid, udah lama sih, ya kayak pakai masker, cuci tangan	“Dari kantor belum ada sosialisasi terkait pencegahan penyakit yang secara rutin gitu, tapi ya pegawainya sendiri aja yang harus sadar, kalau flu pakai masker”	“Apa ya, belum ada sih kayaknya, belum ada program pencegahan penyakit”

		senam ya kurang lebih begitu”	harus terpaksa kerja kami ingatkan aja untuk pakai masker”		pakai sabun, yang gitu-gitulah”		
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa terkait pencegahan penyakit kantor belum memiliki sistem atau program resmi untuk pencegahan penyakit dan menjaga kesehatan pegawai. Kesadaran menjaga kesehatan lebih berasal dari inisiatif pribadi pegawai.					
	Ruang Asi	MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Apakah tersedia Ruang ASI? <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kondisi ruang ASI tersebut? 	“Kami sangat memahami pentingnya dukungan terhadap pegawai perempuan, termasuk kebutuhan akan ruang menyusui.tapi untuk di kantor ini belum tersedia ruang ASI, ya karna lahan kita ini kan pas-pasan, jadi untuk menambah ruang itu kecil kemungkinannya, ruangan kita juga terpakai semua disini untuk kerja, jadi kalau ada pegawai yang ingin mengasahi kami	“Belum ada ruang untuk ASI, semua ruangan disini terpakai untuk kerja ya jadi tidak ada lagi space untuk ruangan tersebut”	“Oh ngga ada, belum disediakan untuk perempuan yang mau mengasahi”	“Memang belum ada ruang laktasi secara khusus di kantor saat ini, karena belum menjadi kebutuhan mendesak berdasarkan kondisi pegawai yang ada”	“Saat ini belum ada sih ruangan untuk ASI, kalau dilihat dari segi kondisi pegawai juga ngga mendesak membutuhkan ruang tersebut”	“Fasilitas ruang laktasi belum ada di kantor ini”

		<i>belum sedia ruangan seperti itu disini”</i>					
	Coding	<p>“Kami sangat memahami pentingnya dukungan terhadap pegawai perempuan, termasuk kebutuhan akan ruang menyusui.tapi untuk di kantor ini belum tersedia ruang ASI, ya karna lahan kita ini kan pas-pasan, jadi untuk menambah ruang itu kecil kemungkinannya, ruangan kita juga terpakai semua disini untuk kerja, jadi kalau ada pegawai yang ingin mengasahi kami belum sedia ruangan seperti itu disini”</p>	<p>“Belum ada ruang untuk ASI, semua ruangan disini terpakai untuk kerja ya jadi tidak ada lagi space untuk ruangan tersebut”</p>	<p>“Oh ngga ada, belum disediakan untuk perempuan yang mau mengasahi”</p>	<p>“Memang belum ada ruang laktasi secara khusus di kantor saat ini, karena belum menjadi kebutuhan mendesak berdasarkan kondisi pegawai yang ada”</p>	<p>“Saat ini belum ada sih ruangan untuk ASI, kalau dilihat dari segi kondisi pegawai juga ngga mendesak membutuhkan ruangan tersebut”</p>	<p>“Fasilitas ruang laktasi belum ada di kantor ini”</p>

	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa Ruang ASI atau ruang laktasi belum tersedia di kantor. Seluruh informan menyampaikan bahwa belum tersedianya ruang ini disebabkan oleh keterbatasan ruang dan lahan kantor, di mana seluruh ruangan telah difungsikan untuk operasional kerja. Selain itu, sebagian informan juga menilai bahwa kebutuhan akan ruang ASI belum dianggap mendesak, karena saat ini belum ada pegawai yang sedang menyusui atau memerlukan fasilitas tersebut secara langsung.					
Ergonomi		MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Menurut Anda Apakah area kerja Anda sudah nyaman dan ergonomis?	<i>"Kalau area kerja ya lumayan cukuplah, walaupun untuk di sekitarnya seperti lahan parkir itu masih sempit ya, kalau di ruangan Saya cukup nyaman-nyaman saja"</i>	<i>"Sudah menurut Saya alhamdulillah, ruangan Saya untuk kursi meja nyaman, ruangnya juga ber-AC kan, jadi nyaman lah"</i>	<i>"Kalau di sistem pemerintah ini kan sifatnya mengabdikan, nyaman ya dibuat nyaman, kita inilah yang buat posisinya bagaimana supaya nyaman"</i>	<i>"Kalau dibilang nyaman ya nyaman terus kalau untuk fasilitas ya nyaman-nyaman aja walaupun seadanya, ya ginilah ya kursi-kursi di kantor kami, ada yang bisa muter gitu diatur tingginya, ada juga yang kayak gini standar."</i>	<i>"Cukup nyaman, tapi ya ngga betah kalau terlalu lama di ruangan, duduk ngga nyaman kalau terlalu lama di ruangan"</i>	<i>"Ya kalau dibilang nyaman ya nyaman aja si selama saya disini."</i>
2.	Seberapa sering Anda melakukan peregangan saat bekerja?	<i>"Peregangan sendiri lumayan sering ya, kadang ada seharian Saya itu sibuk di kantor ini terpaksa di dalam ruangan, namun selang beberapa menit itu pasti Saya tegak, terus juga selain di kantor kan Saya juga sering ada rapat di pemkot,"</i>	<i>"Kalau Saya terasa capek duduk kayak gini Saya jalan keluar, ngobrol, atau ke tempat staff lain"</i>	<i>"Oh iya, kalo peregangan, kalau banyak duduk itu kadang sering sakit pinggang, jadi kadang ya keluar sebentar dari ruangan, ngehirup udara segar"</i>	<i>"Untuk peregangan ya lumayan sering ya, Saya ngga bisa yang lama ngga bergerak gitu"</i>	<i>"Sering kalau Saya, kan Saya bilang tadi ngga betah Saya tuh lama-lama duduk di ruangan"</i>	<i>"Oh sering, kiat kan emang harus ya peregangan biar otot-otot ni ngga tegang"</i>

		<i>jadi aktivitas fisik Saya untuk bergerak itu juga lumayan sering”</i>					
	Coding	<p>“Kalau area kerja ya lumayan cukuplah, walaupun untuk di sekitarnya seperti lahan parkir itu masih sempit ya, kalau di ruangan Saya cukup nyaman-nyaman saja”</p> <p>“Peregangan sendiri lumayan sering ya, kadang ada seharian Saya itu sibuk di kantor ini terpaku di dalam ruangan, namun selang beberapa menit itu pasti Saya tegak, terus juga selain di kantor kan Saya juga sering ada rapat di pemkot, jadi aktivitas fisik Saya untuk bergerak itu juga lumayan sering”</p>	<p>“Sudah menurut Saya alhamdulillah, ruangan Saya untuk kursi meja nyaman, ruangnya juga ber-AC kan, jadi nyaman lah”</p> <p>“Kalau Saya terasa capek duduk kayak gini Saya jalan keluar, ngobrol, atau ke tempat staff lain”</p>	<p>“Kalau di sistem pemerintah ini kan sifatnya mengabdikan, nyaman ngga nyaman ya dibuat nyaman, kita inilah yang buat posisinya bagaimana supaya nyaman”</p> <p>“Oh iya, kalo peregangan, kalau banyak duduk itu kadang sering sakit pinggang, jadi kadang ya keluar sebentar dari ruangan, ngehirup udara segar”</p>	<p>“Kalau dibilang nyaman ya nyaman terus kalau untuk fasilitas ya nyaman-nyaman aja walaupun seadanya, kursi ya ginilah ya kursi-kursi di kantor kami, ada yang bisa muter gitu diatur tingginya, ada juga yang kayak gini standar.”</p> <p>“Untuk peregangan ya lumayan sering ya, Saya ngga bisa yang lama ngga bergerak gitu”</p>	<p>“Cukup nyaman, tapi ya ngga betah kalau terlalu lama di ruangan, duduk terus malah bikin ngga nyaman kalau terlalu lama di ruangan”</p> <p>“Sering kalau Saya, kan Saya bilang tadi ngga betah Saya tuh lama-lama duduk di ruangan”</p>	<p>“Ya kalau dibilang nyaman ya nyaman aja si selama saya disini.”</p> <p>“Oh sering, kiat kan emang harus ya peregangan biar otot-otot ni ngga tegang”</p>

Interpretasi		Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa area kerja di dalam ruangan cukup nyaman dengan fasilitas standar yang memadai dan pendingin udara yang baik. Pegawai juga secara aktif melakukan peregangan dan bergerak untuk mengatasi ketidaknyamanan akibat duduk lama.					
Lingkungan Kerja		MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Bagaimana instansi melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja?	<i>“Untuk kebersihan lingkungan di kantor kita atur piket ya seluruh pegawainya, kalau pemeriksaan kelayakan kualitas lingkungan ini biasanya langsung dari DLH yang melakukan”</i>	<i>“Kalau pemantauan lingkungan ini biasanya dilakukan oleh DLH ya, untuk dari kami sendiri belum ada”</i>	<i>“Kami belum ada sih melakukan itu, itu orang-orang dari lingkungan hidup langsung biasanya yang kunjungan ke kantor-kantor”</i>	<i>“Kurang begitu tau ya, kalau ngga salah ada orang dari dinas lingkungan hidup itu kalau untukantau kebersihan lingkungan disini, kalau dari kantor sendiri pegawai-pegawai sini juga perhatian dengan tanaman-tanaman kantor, kebersihan juga kami ada piket”</i>	<i>“Instansi yang melakukan pemantauan lingkungan itu ya dari dinas lingkungan, kalau dari kantor ini belum ada”</i>	<i>“Sesama pegawai disini kita kan diingatkanlah kalau untuk jaga kebersihan lingkungan, tapi kalau kualitasnya yang diperhitungkan itu dikembalikan ke dinas yang bersangkutan yaitu DLH”</i>
2.	Menurut Anda Apakah pencahayaan di dalam kantor sudah baik?	<i>“Pencahayaan cukup lah ya, walaupun kadang Saya perhatikan itu beberapa ruangan agak redup tapi pas Saya tanya ya karna memang pegawainya nyaman seperti itu, karna di beberapa ruangan juga ada yang terdapat jendela dan</i>	<i>“Kalau ini kebetulan bagi Saya kurang, tadinya kan di bagian belakang tempat Saya duduk ini ada jendela, tapi karena kami kekurangan ruang untuk mushola jadi ditutup bagian jendela ruangan Saya ini”</i>	<i>“Pencahayaan cukup, di ruangan Saya ini ada jendela ya jadi kadang cahaya dari matahari langsung lumayan terang, kalau kami pengen matiin lampu”</i>	<i>“Untuk pencahayaan diruangan ini agak susah karena kadang ada karyawan yang ingin terang kadang ada juga yang ingin agak redup, tapi kalau untuk ibu cukup si.”</i>	<i>“Lumayan baik, cukuplah ngga silau, ngga redup juga”</i>	<i>“Cukup kalau bagi Saya pribadi, Saya juga ngga terlalu sering pakai lampu karna kebetulan disini ada jendela, jadi ngemanfaatin cahaya dari luar kalau dari pagi sampe menuju siang aja tapi”</i>

		<i>paparan sinar matahari itu kadang bikin silau ya, jadi mereka tidak menghidupkan lampu</i>					
3.	Menurut Anda Apakah kualitas udara di dalam kantor sudah baik?	<i>"Untuk udara di kantor ini karna kita pakai AC ya, cukup baguslah, jika ada yang ingin merokok ya silahkan merokok di luar, supaya udara di dalam kantor tidak tercemari"</i>	<i>"Kalau udara disini lumayan baguslah, karna pakai AC, kalau ngga pakai AC pengap di ruangan Saya ini"</i>	<i>"Udara disini cukuplah, ngga ada yang pengap bener"</i>	<i>"Untuk sirkulasi nya kurang buat ruangan ini."</i>	<i>"Cukup baik, pintu kita selalu tertutup jadi udara dari AC selalu sejuk, kalau ruangan yang ada jendela itu kadang dibukanya pagi"</i>	<i>"Baik, Saya sering buka jendela kalau pagi biar udara dari luar itu masuk, kalau pagi itu kan udara masih seger-segernya, mulai siang baru ditutup karna kami pakai AC"</i>
4.	Bagaimana tingkat kebisingan di area kantor?	<i>"Kalau bising ya kadang-kadang aja, tidak terlalu lah, paling bising kendaraan di luar aja karna kita dekat sekali dengan jalan, tapi itu juga tidak terlalu yang kedengaran kami kan selalu tutup pintu"</i>	<i>"Kalau bising ya kayak ginilah kalau ada staff yang ngobrol, tapi bagi Saya ngga terlalu mengganggu"</i>	<i>"Kalau untuk kendaraan ngga bising walaupun kita ini di pinggir jalan ya, palingan ya suara-suara pegawai disini lah, tapi itu ngga mengganggu karna ruangan kan beda-beda. Kalau bising di ruangan lain, di ruangan ini ngga begitu kedengaran"</i>	<i>"Lumayan lah bising, karena ditengah-tengah kota terus dekat pasar juga tapi kebisingan nya tidak terlalu mengganggu pekerjaan kami."</i>	<i>"Bising ngga terlalu, bagi Saya masih fine-fine aja"</i>	<i>"Kalau di dalam kantor ngga terlalu sih, paling per-ruangan masing-masing itu aja, kalau keluar kantor ya lumayan lah, karna banyak kendaraan, kita ini kan di tengah kota jadi wajar kalo bising"</i>
5.	Menurut Anda Apakah pemeliharaan toilet di	<i>"Pemeliharaan toilet ini secara</i>	<i>"Untuk itu kami ngga ada cleaning</i>	<i>"Toilet kami walaupun ya apa</i>	<i>"Bersih untuk wc meskipun belum</i>	<i>"Baik, kami ada jadwal piket</i>	<i>"Ya lumayan lah, walaupun ngga ada</i>

	dalam kantor sudah baik?	<i>bersama ya, ya itu tadi termasuk ke dalam tugas pegawai yang sesuai dengan jadwal piketnya masing-masing</i>	<i>service ya, tapi kami bagi jadwal piket pegawai disini, jadi kebersihan lingkungan kantor ini merupakan tanggung jawab bersama pegawai disini ya</i>	<i>adanya tapi alhamdulillah bersih, pegawai-pegawai disini rajin lah ya kalau baru datang sama mau pulang itu bersih-bersih</i>	<i>ada untuk cleaning service.</i>	<i>pegawai, jadi toilet tiap hari dibersihkan</i>	<i>tukang yang bersih-bersih, kami inilah yang bersih-bersih</i>
6.	Bagaimana pengelolaan limbah kantor dilakukan?	<i>"Limbah kantor seperti sampah-sampah itu kita kumpulkan di depan, itu nanti ada yang angkut petugas sampahnya"</i>	<i>"Kalau limbah sampah-sampah kami diangkut langsung oleh petugas sampah tiap pagi"</i>	<i>"Untuk limbah ya petugas sampah yang angkut, rutin setiap sore, ngga ada sampah yang numpuk"</i>	<i>"Kita ada untuk tempat sampah didepan terus setiap pagi ada yang ambil."</i>	<i>"Limbah sampah ya dikumpulin dibuang oleh tukang sampah, kami kumpulkan dulu di tempat sampah yang besar di depan itu, nanti diangkut tukang sampah"</i>	<i>"Kalau limbah ini dari kantor ngga ada pengelolaan yang gimana-gimana, itu langsung diurus oleh petugas pengangkut sampah"</i>
	Coding	<i>"Untuk kebersihan lingkungan di kantor kita atur piket ya seluruh pegawainya, kalau pemeriksaan kelayakan kualitas lingkungan ini biasanya langsung dari DLH yang melakukan"</i> <i>"Pencapaian cukup lah ya,</i>	<i>"Kalau pemantauan lingkungan ini biasanya dilakukan oleh DLH ya, untuk dari kami sendiri belum ada"</i> <i>"Kalau ini kebetulan bagi Saya kurang, tadinya kan di bagian belakang tempat Saya duduk ini ada jendela, tapi</i>	<i>"Kami belum ada sih melakukan itu, itu orang-orang dari lingkungan hidup langsung biasanya yang kunjungan ke kantor-kantor"</i> <i>"Pencapaian cukup, di ruangan Saya ini ada jendela ya jadi kadang cahaya dari matahari langsung</i>	<i>"Kurang begitu tau ya, kalau ngga salah ada orang dari dinas lingkungan hidup itu kalau untuk mantau kebersihan lingkungan disini, kalau dari kantor sendiri pegawai-pegawai sini juga perhatian dengan tanaman-tanaman kantor, kebersihan</i>	<i>"Instansi yang melakukan pemantauan lingkungan itu ya dari dinas lingkungan, kalau dari kantor ini belum ada"</i> <i>"Lumayan baik, cukuplah ngga silau, ngga redup juga"</i>	<i>"Sesama pegawai disini kita kan diingatkanlah kalau untuk jaga kebersihan lingkungan, tapi kalau kualitasnya yang diperhitungkan itu dikembalikan ke dinas yang bersangkutan yaitu DLH"</i>

	<p>walaupun kadang Saya perhatikan itu beberapa ruangan agak redup tapi pas Saya tanya ya karna memang pegawainya nyaman seperti itu, karna di beberapa ruangan juga ada yang terdapat jendela dan paparan sinar matahari itu kadang bikin silau ya, jadi mereka tidak menghidupkan lampu”</p> <p>“Untuk udara di kantor ini karna kita pakai AC ya, cukup baguslah, jika ada yang ingin merokok ya silahkan merokok di luar, supaya udara di dalam kantor tidak tercemari”</p> <p>“Kalau bisung ya kadang-kadang aja, tidak terlalu lah, paling bisung</p>	<p>karena kami kekurangan ruang untuk mushola jadi ditutup bagian jendela ruangan Saya ini”</p> <p>“Kalau udara disini lumayan baguslah, karna pakai AC, kalau ngga pakai AC pengap di ruangan Saya ini”</p> <p>“Kalau bisung ya kayak ginilah kalau ada staff yang ngobrol, tapi bagi Saya ngga terlalu mengganggu”</p> <p>“Untuk itu kami ngga ada cleaning service ya, tapi kami bagi jadwal piket pegawai disini, jadi kebersihan lingkungan kantor ini merupakan tanggung jawab bersama pegawai disini ya”</p>	<p>lumayan terang, kalau kami pengen matiin lampu”</p> <p>“Udara disini cukuplah, ngga ada yang pengap bener”</p> <p>“Kalau untuk kendaraan ngga bisung walaupun kita ini di pinggir jalan ya, palingan ya suara-suara pegawai disini lah, tapi itu ngga mengganggu karna ruangan kan beda-beda. Kalau bisung di ruangan lain, di ruangan ini ngga begitu kedengaran”</p> <p>“Toilet kami walaupun ya apa adanya tapi alhamdulillah bersih, pegawai-pegawai disini rajin lah ya kalau baru datang sama mau pulang itu bersih-bersih”</p>	<p>juga kami ada piket”</p> <p>“Untuk pencahayaan diruangan ini agak susah karena kadang ada karyawan yang ingin terang kadang ada juga yang ingin agak redup, tapi kalau untuk ibu cukup si.”</p> <p>“Untuk sirkulasi nya kurang buat ruangan ini.”</p> <p>“Lumayan lah bisung, karena ditengah-tengah kota terus dekat pasar juga tapi kebisingan nya tidak terlalu mengganggu pekerjaan kami.”</p> <p>“Bersih untuk we meskipun belum ada untuk cleaning service.”</p>	<p>“Cukup baik, pintu kita selalu tertutup jadi udara dari AC selalu sejuk, kalau ruangan yang ada jendela itu kadang dibukanya pagi”</p> <p>“Bising ngga terlalu, bagi Saya masih fine-fine aja”</p> <p>“Baik, kami ada jadwal piket pegawai, jadi toilet tiap hari dibersihkan”</p> <p>“Limbah sampah ya dikumpulin dibuang oleh tukang sampah, kami kumpulkan dulu di tempat sampah yang besar di depan itu, nanti diangkut tukang sampah”</p>	<p>“Cukup kalau bagi Saya pribadi, Saya juga ngga terlalu sering pakai lampu karna kebetulan disini ada jendela, jadi ngemanfaatin cahaya dari luar kalau dari pagi sampe menuju siang aja tapi”</p> <p>“Baik, Saya sering buka jendela kalau pagi biar udara dari luar itu masuk, kalau pagi itu kan udara masih seger-segernya, mulai siang baru ditutup karna kami pakai AC”</p> <p>“Kalau di dalam kantor ngga terlalu sih, paling per-ruangan masing-masing itu aja, kalau keluar kantor ya lumayan lah, karna banyak kendaraan, kita ini kan di tengah kota</p>
--	---	---	--	---	---	---

	<p>kendaraan di luar aja karna kita dekat sekali dengan jalan, tapi itu juga tidak terlalu yang kedengaran kami kan selalu tutup pintu”</p> <p>“Pemeliharaan toilet ini secara bersama ya, ya itu tadi termasuk ke dalam tugas pegawai yang sesuai dengan jadwal piketnya masing-masing”</p> <p>“Limbah kantor seperti sampah-sampah itu kita kumpulkan di depan, itu nanti ada yang angkut petugas sampahnya”</p>	<p>“Kalau limbah sampah-sampah kami diangkut langsung oleh petugas sampah tiap pagi”</p>	<p>“Untuk limbah ya petugas sampah yang angkut, rutin setiap sore, ngga ada sampah yang numpuk”</p>	<p>“Kita ada untuk tempat sampah didepan terus setiap pagi ada yang ambil.”</p>	<p>jadi wajar kalo bising”</p> <p>“Ya lumayan lah, walaupun ngga ada tukang yang bersih-bersih, kami inilah yang bersih-bersih”</p> <p>“Kalau limbah ini dari kantor ngga ada pengelolaan yang gimana-gimana, itu langsung diurus oleh petugas pengangkut sampah”</p>
Interpretasi	<p>Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah menjadi tanggung jawab instansi eksternal yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Fasilitas pencahayaan dan udara cukup memadai dengan kombinasi penggunaan jendela dan AC, meskipun ada beberapa kendala seperti preferensi pencahayaan. Suasana cukup kondusif dengan tingkat kebisingan yang masih dalam batas toleransi.</p>				

Manajemen Stress		MSW	ML	RNW	DA	AAC	NN
1.	Menurut Anda Apa yang menjadi penyebab stress dalam pekerjaan Anda?	<i>"Kalau stress itu sepertinya terkait dengan ekonomi masing-masing pegawai ya, kalau kegiatan kita kan sudah rutinitas sudah terjadwal, kalau gaji telat masuk nah itu sudah keliatan muka mereka sudah berubah hehe"</i>	<i>"Kalau kami di perkantoran ni ngga ada yang terlalu buat stress, dibuat happy aja, tapi biasanya yang buat stress itu kayak ada masalah dari luar gitu"</i>	<i>"Kalau stress ngga ada, ya paling kalo lagi buntu, kalau beban kerja ya menyesuaikan aja, ngga membuat stress yang gimana-gimana"</i>	<i>"Mungkin pas ada deadline aja si dek."</i>	<i>"Ngga sampe stress berlebihan gitu sih, masih teratasi kalau Saya, karna pekerjaannya juga ngga berat"</i>	<i>"Apa ya, paling kalau lagi numpuk gitu pusing aja mau ngerjain yang mana dulu"</i>
2.	Apakah tersedia layanan konseling atau dukungan psikologis bagi karyawan? • Bagaimana bentuk layanan tersebut?	<i>"Kalau pelayanan konseling sendiri belum ada ya, tetapi jika ada pegawai yang sedang bermasalah itu kita sarankan untuk menghadap ke bagian kepegawaian dulu, lalu dari kepegawaian jika masih belum dapat solusinya ke kadinnya"</i>	<i>"Belum ada untuk disini untuk layanan seperti itu, karna ya rata-rata pegawai disini enjoy dengan pekerjaannya, kalau ada masalah kami saling cerita dibawa happy aja intinya, saling kasih semangat"</i>	<i>"Ngga ada, kayaknya pegawai disini ngga ada stress berlebihan"</i>	<i>"Tidak ada si setau saya."</i>	<i>"Ngga ada layanan konseling disini"</i>	<i>"Ohh ngga ada, ya rata-rata juga pekerja disini ngga ada yang sampe stress berlebihan jadi mungkin ngga terlalu perlu ya yang gitu, kalau dirasa perlu mungkin langsung ke psikolog di rumah sakit aja"</i>
3.	Menurut Anda Apakah kebijakan manajemen stress di instansi sudah efektif?	<i>"Kalau pelayanan konseling sendiri belum ada ya, tetapi jika ada pegawai yang sedang"</i>	<i>"Belum ada untuk disini untuk layanan seperti itu, karna ya rata-rata pegawai disini"</i>	<i>"Ngga ada, kayaknya pegawai disini ngga ada stress berlebihan"</i>	<i>"Tidak ada si setau saya."</i>	<i>"Ngga ada layanan konseling disini"</i>	<i>"Ohh ngga ada, ya rata-rata juga pekerja disini ngga ada yang sampe stress berlebihan"</i>

		<i>bermasalah itu kita sarankan untuk menghadap ke bagian kepegawaian dulu, lalu dari kepegawaian jika masih belum dapat solusinya ke kadinnya”</i>	<i>enjoy dengan pekerjaannya, kalau ada masalah kami saling cerita dibawa happy aja intinya, saling kasih semangat”</i>				<i>jadi mungkin ngga terlalu perlu ya yang gitu, kalau dirasa perlu mungkin langsung ke psikolog di rumah sakit aja”</i>
	Coding	<p>“Kalau stress itu sepertinya terkait dengan ekonomi masing-masing pegawai ya, kalau kegiatan kita kan sudah rutinitas sudah terjadwal, kalau gaji telat masuk nah itu sudah kelihatan muka mereka sudah berubah”</p> <p>“Kalau pelayanan konseling sendiri belum ada ya, tetapi jika ada pegawai yang sedang bermasalah itu kita sarankan untuk menghadap ke bagian kepegawaian dulu,</p>	<p>“Kalau kami di perkantoran ni ngga ada yang terlalu buat stress, dibuat happy aja, tapi biasanya yang buat stress itu kayak ada masalah dari luar gitu”</p> <p>“Belum ada untuk disini untuk layanan seperti itu, karna ya rata-rata pegawai disini enjoy dengan pekerjaannya, kalau ada masalah kami saling cerita dibawa happy aja intinya, saling kasih semangat”</p>	<p>“Kalau stress ngga ada, ya paling kalo lagi buntu, kalau beban kerja ya menyesuaikan aja, ngga membuat stress yang gimana-gimana”</p> <p>“Ngga ada, kayaknya pegawai disini ngga ada stress berlebihan”</p>	<p>“Mungkin pas ada deadline aja si dek.”</p> <p>“Tidak ada si setau saya.”</p>	<p>“Ngga sampe stress berlebihan gitu sih, masih teratasi kalau Saya, karna pekerjaannya juga ngga berat”</p> <p>“Ngga ada layanan konseling disini”</p>	<p>“Apa ya, paling kalau lagi numpuk gitu pusing aja mau ngerjain yang mana dulu”</p> <p>“Ohh ngga ada, ya rata-rata juga pekerja disini ngga ada yang sampe stress berlebihan jadi mungkin ngga terlalu perlu ya yang gitu, kalau dirasa perlu mungkin langsung ke psikolog di rumah sakit aja”</p>

		lalu dari kepegawaian jika masih belum dapat solusinya ke kadinnnya”					
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa stress kerja di kantor relatif terkendali dan tidak terlalu berat, dengan masalah utama lebih banyak berasal dari faktor pribadi seperti ekonomi. Kantor belum menyediakan layanan konseling formal, namun pegawai saling mendukung secara informal. Sistem pengaduan atau rujukan masalah ke bagian kepegawaian dan atasan sudah ada, meski belum spesifik untuk masalah psikologis.					

Informan Pendukung (Kantor Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau)

Informan Pendukung (Kantor Dinas Kesehatan)							
No.	Pertanyaan	Pernyataan Informan					
Kebijakan		NK (Karyawan Kesling, Kesehatan Kerja, dan Olahraga)	NA (Karyawan P2PL)	YP (Karyawan Promkes)	K (Karyawan Pelayanan Kesehatan)	D (Cleaning Service)	A (Satpam)
1.	Bagaimana komitmen manajemen dalam menerapkan kebijakan K3 di kantor?	“Komitmen yang secara tertulis belum ada sih kalo terkait K3 di kantor ini”	“Kayaknya ngga ada deh, di kantor dak pulo berbahaya, kalau secara komitmen dak	“Kalau K3 di kantor ini, sebenarnya SOP-nya tidak memenuhi lah ya cuman ya sejauh ini ya	“Tentang keselamatan kesehatan kerja di kantor ini belum, sepertinya untuk di kantor-kantor	“Kalo menurut aku belum terlalu berjalan untuk penerapan kebijakan K3 disini, karena aku disini cuma	“Belom ado untuk penyampaian K3, kalo aku disini selaku galo meliputi galo jago parkir,

			<p>ado, tapi alhamdulillah nyaman be”</p>	<p>pinter-pinter aja jaga diri kita biar ga terjadi kecelakaan pribadi kita masing-masing kan, tapi sejauh ini ya sekitar 70%-80% sih sip lah untuk pegawai di kantor ini. Kalau kebijakan tertulisnya ngga ada”</p>	<p>pemerintahan seperti ini untuk kebijakannya masih kurang ya, masih menjadi suatu PR juga untuk kantor kantor pemerintahan, padahal memang sudah ada kan ya peraturan yang mengatur tentang K3 di kantor, K3 itu kan memang dimana-mana harus diterapkan, individunya, tempat kerjanya, ya sayang sekali memang belum diterapkan untuk disini. Biasanya K3 ini</p>	<p>disuruh bersih bersih setiap pagi samo sore.”</p>	<p>keamanan lingkungan Dinkes ini, kalo untuk sosialisai ke aku belum ado, dak tau kalo untuk karyawan yang didalam.”</p>
--	--	--	---	--	--	--	---

					<p><i>lebih diterapkan di fasyankes-fasyankes gitu kan yang lebih lengkapnya. Tapi Saya sendiri tau dan Saya rasa juga paham lah sedikit tentang K3 di kantor”</i></p>		
	Coding	<p>“Komitmen yang secara tertulis belum ada sih kalo terkait K3 di kantor ini”</p>	<p>“Kayaknya ngga ada deh, di kantor ngga terlalu berbahaya, kalau secara komitmen ngga ada, tapi alhamdulillah nyaman be”</p>	<p>“Kalau K3 di kantor ini, sebenarnya SOP-nya tidak memenuhi lah ya cuman ya sejauh ini ya pinter-pinter aja jaga diri kita biar ga terjadi kecelakaan pribadi kita masing-masing kan, tapi sejauh ini ya sekitar 70%-80% sih sip lah untuk</p>	<p>“Tentang keselamatan kesehatan kerja di kantor ini belum, sepertinya untuk di kantor-kantor pemerintahan seperti ini untuk kebijakannya masih kurang ya, masih menjadi suatu PR juga untuk kantor kantor pemerintahan, padahal</p>	<p>“Kalo menurut Saya belum terlalu berjalan untuk penerapan kebijakan K3 disini, karena Saya disini cuma disuruh bersih-bersih setiap pagi sama sore.”</p>	<p>“Belom ada untuk penyampaian K3, kalau Saya disini selaku meliputi semuanya, jaga parkir keamanan lingkungan Dinkes ini, kalau untuk sosialisai ke Saya belum ada, ngga tau kalau untuk karyawan yang didalam.”</p>

				<p>pegawai di kantor ini. Kalau kebijakan tertulisnya ngga ada”</p>	<p>memang sudah ada kan ya peraturan yang mengatur tentang K3 di kantor, K3 itu kan memang dimana-mana harus diterapkan, individunya, tempat kerjanya, ya sayang sekali memang belum diterapkan untuk disini. Biasanya K3 ini lebih diterapkan di fasyankes-fasyankes gitu kan yang lebih lengkapnya. Tapi Saya sendiri tau dan Saya rasa juga paham lah sedikit tentang K3 di kantor”</p>		
--	--	--	--	---	--	--	--

	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa kantor belum memiliki komitmen tertulis dan penerapan kebijakan K3 yang jelas dan formal. Penerapan K3 masih sangat bergantung pada inisiatif individu dan belum mendapat perhatian serta dukungan yang memadai dari manajemen.					
Keselamatan Kerja		NK	NA	YP	K	D	A
APAR							
1.	Bagaimana kondisi APAR yang disediakan kantor?	<i>“APAR juga belum ada ya disini”</i>	<i>“Dak ado dek kami APAR”</i>	<i>“APAR kayaknya ngga ada ya”</i>	<i>“Belum ada kalo untuk APAR”</i>	<i>“Buat APAR belum ado aku jingok si,”</i>	<i>“Kalo sejauh mato aku memandang disini belum ado APAR”</i>
2.	Menurut Anda Apakah APAR ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terjangkau?	<i>“APAR juga belum ada ya disini”</i>	<i>“Dak ado dek kami APAR”</i>	<i>“APAR kayaknya ngga ada ya”</i>	<i>“Belum ada kalo untuk APAR”</i>	<i>“Buat APAR belum ado aku jingok si,”</i>	<i>“Kalo sejauh mato aku memandang disini belum ado APAR”</i>
	Coding	<i>“APAR juga belum ada ya disini”</i>	<i>“Ngga ada dek kami APAR”</i>	<i>“APAR kayaknya ngga ada ya”</i>	<i>“Belum ada kalo untuk APAR”</i>	<i>“Buat APAR belum ada Saya liat sih,”</i>	<i>“Kalau sejauh mata Saya memandang disini belum ada APAR”</i>
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa kantor saat ini belum memiliki fasilitas APAR, yang merupakan salah satu standar minimum dalam sistem proteksi kebakaran.					
Pintu dan Tangga Darurat		NK	NA	YP	K	D	A

1.	Menurut Anda Apakah rute evakuasi dari tangga dan pintu darurat jelas dan mudah diakses oleh seluruh penghuni kantor?	<i>“Karena hanya 2 lantai ya kantor ini jadi untuk pintu tangga darurat itu ngga ada, tapi tangga dan pintu masuk-keluar itu sudah jelas ya disini, mudah juga diakses”</i>	<i>“Disini katek pintu tangga darurat tapi unuk akses tangga sampai ke pintu keluar mudah, ibaratnyo ado gempu mudah aksesnyo menuju pintu keluar”</i>	<i>“Kalau pintu tangga darurat itulah pintu dan tangga untuk akses kami keluar masuk, disini kan Cuma 2 lantai jadi dak katek tangga darurat”</i>	<i>“Bukan pintu dan tangga darurat ya, karna kami itulah si tangga dan pintunya, biasanya kan pintu tangga darurat itu ada sendiri ya selain itu maksudnya, beda akses gitu kan, jadi sepertinya belum ada ya disini”</i>	<i>“Yo sangat mudah karena pintu masuk dan pintu keluar cuma sikok akses tulah.”</i>	<i>“Gampang, kito kan cuma ado satu titik tangga, kalo untuk pintu ado depan samo pintu belakang, kemarin ado pintu samping”</i>
2.	Bagaimana bentuk titik kumpul yang disediakan kantor?	<i>“Sebenarnya kurang maksimal ya untuk titik kumpul ini karena bercampur dengan tempat parkir, dan belum ada juga yang menandakan</i>	<i>“Kalo titik kumpul ado di depan itu, di halaman depan, ya lumayanla untuk kami pegawai ni dek”</i>	<i>“Kalau titik kumpulnya, kami kan ada lapangan di depan, ya mungkin kalau ada bencana kumpulnya di halaman depan itu”</i>	<i>“Ada didepan, dia itu posisinya campur dengan lahan parkir, kayaknya kurang memadai sih dan kurang tepat juga kalau dikatakan itu sebagai titik kumpul”</i>	<i>”Setau aku kalo untuk titik kumpul cuma didepan sini lah, disini lah tempat yang paling lapang kalo misal terjadi apo-apo”</i>	<i>“Kalo untuk titik kumpul didepan sini lah memang agak terbatas karna bercampur dengan lahan parkir.”</i>

		<i>kalau di lapangan depan itu titik kumpul, tapi ya sejauh ini karyawan disini taunya ya hanya lapangan depan itu titik kumpulnya"</i>					
3.	Apakah pernah dilakukan pelatihan/simulasi evakuasi keadaan darurat termasuk kebakaran	<i>"Sejauh ini belum pernah ada kegiatan seperti itu ya, mungkin karena belum ada arahan langsung juga dari pimpinan."</i>	<i>"Nggak pernah, di sini belum pernah dilakukan pelatihan evakuasi, bahkan belum pernah dibahas juga."</i>	<i>"Kalau pelatihan evakuasi sih belum pernah, tapi kami sih berharap ke depannya ada sosialisasi soal itu."</i>	<i>"Setahu saya belum pernah ada, padahal sebagai instansi kesehatan, menurut saya seharusnya mulai dipikirkan."</i>	<i>"Caknyo tu belum ado latihan latihan cakitu"</i>	<i>"Oh kalo ado kebakaran itu, biasonyo kan dari damkar, tapi belum ado wong damkar datang kesini, kalo dari kantor jugo belum ado ngadake pelatihan cakitu"</i>
	Coding	<i>"Karena hanya 2 lantai ya kantor ini jadi untuk pintu tangga darurat"</i>	<i>"Disini ngga ada pintu tangga darurat tapi untk akses tangga"</i>	<i>"Kalau pintu tangga darurat itulah pintu dan tangga untuk akses kami"</i>	<i>"Bukan pintu dan tangga darurat ya, karna kami itulah si tangga dan"</i>	<i>"Ya sangat mudah karena pintu masuk dan pintu keluar"</i>	<i>"Gampang, kita kan cuma ada satu titik tangga, kalau untuk pintu ada depan"</i>

	<p>itu ngga ada, tapi tangga dan pintu masuk-keluar itu sudah jelas ya disini, mudah juga diakses”</p> <p>“Sebenarnya kurang maksimal ya untuk titik kumpul ini karena bercampur dengan tempat parkir, dan belum ada juga yang menandakan kalau di lapangan depan itu titik kumpul, tapi ya sejauh ini karyawan disini taunya ya hanya lapangan</p>	<p>sampai ke pintu keluar mudah, walaupun ada gempu mudah aksesnya menuju pintu keluar”</p> <p>“Kalau titik kumpul ada di depan itu, di halaman depan, ya lumayanla untuk kami pegawai ni dek”</p> <p>"Nggak pernah, di sini belum pernah dilakukan pelatihan evakuasi, bahkan belum pernah dibahas juga."</p>	<p>keluar masuk, disini kan Cuma 2 lantai jadi dak katek tangga darurat”</p> <p>“Kalau titik kumpulnya, kami kan ada lapangan di depan, ya mungkin kalau ada bencana kumpulnya di halaman depan itu”</p> <p>"Kalau pelatihan evakuasi sih belum pernah, tapi kami sih berharap ke depannya ada sosialisasi soal itu."</p>	<p>pintunya, biasanya kan pintu tangga darurat itu ada sendiri ya selain itu maksudnya, beda akses gitu kan, jadi sepertinya belum ada ya disini”</p> <p>“Ada didepan, dia itu posisinya campur dengan lahan parkir, kayaknya kurang memadai sih dan kurang tepat juga kalau dikatakan itu sebagai titik kumpul”</p> <p>"Setahu saya belum pernah ada, padahal sebagai instansi</p>	<p>cuma satu akses itu.”</p> <p>”Setau Saya kalau untuk titik kumpul cuma didepan sini lah, disini lah tempat yang paling luas kalau misal terjadi apa-apa”</p> <p>"Belum pernah dilakukan ya, mungkin karena dianggap risikonya rendah, tapi tetap penting sih untuk ke depan."</p> <p>“Sepertinya belum ada latihan-latihan semacam itu”</p>	<p>sama pintu belakang, kemarin ada pintu samping”</p> <p>“Kalau untuk titik kumpul didepan sini lah memang agak terbatas karna bercampur dengan lahan parkir.”</p> <p>“Oh kalau ada kebakaran itu, biasanya kan dari pemadam kebakaran tapi belum ada orang damkar datang kesini, kalau dari kantor juga belum ada melakukan pelatihan seperti itu”</p>
--	---	--	---	---	--	--

		depan itu titik kumpulnya” "Sejauh ini belum pernah ada kegiatan seperti itu ya, mungkin karena belum ada arahan langsung juga dari pimpinan."			kesehatan, menurut saya seharusnya mulai dipikirkan."		
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa meskipun akses keluar gedung saat ini dinilai mudah dan cukup oleh pegawai, kantor belum memenuhi standar keselamatan evakuasi karena tidak memiliki tangga darurat yang terpisah dari akses utama, titik kumpul belum ditetapkan dan ditandai secara resmi, serta bercampur dengan area parkir, yang dapat menimbulkan risiko tambahan.					
	Proteksi Kebakaran	NK	NA	YP	K	D	A
1.	Bagaimana bentuk sistem proteksi kebakaran di kantor ini?	<i>"Belum ada juga sayangnya, APAR sendiri pun kami belum punya"</i>	<i>"Kalau ada bau-bau konslet kami langsung keluar ruangan tula dek, idak ado alat proteksi kebakarannya"</i>	<i>"Kalau untuk proteksi kebakaran belum ada, yang kecilnya APAR-nya aja ngga ada"</i>	<i>"Menyangkut kebakaran ini memang patut dihindari dan jangan sampai terjadi ya. Memang seharusnya kami ini harus"</i>	<i>"Cak nyo belum ado kalo untuk proteksi kebakaran dikantor ini."</i>	<i>"Kalo sejauh ini dakatek, mungkin kalo misal ado kebakaran kito nelpon damkar untuk ditindak lanjuti."</i>

					<p><i>siap menghadapi kejadian seperti itu lewat kelengkapan alat proteksi itu, tapi sayangnya belum diterapkan ya di kantor ini, kayak APAR itu ya, emang penting sih”</i></p>		
2.	<p>Menurut Anda apakah sistem proteksi kebakaran di kantor ini berfungsi dengan baik?</p>	<p><i>“Belum ada juga sayangnya, APAR sendiri pun kami belum punya”</i></p>	<p><i>“Kalau ada bau-bau konslet kami langsung keluar ruangan tula dek, idak ado alat proteksi kebakarannyo”</i></p>	<p><i>“Kalau untuk proteksi kebakaran belum ada, yang kecilnya APAR-nya aja ngga ada”</i></p>	<p><i>“Menyangkut kebakaran ini memang patut dihindari dan jangan sampai terjadi ya. Memang seharusnya kami ini harus siap menghadapi kejadian seperti itu lewat kelengkapan alat proteksi itu,</i></p>	<p><i>“Cak nyo belum ado kalo untuk proteksi kebakaran dikantor ini. Kalo pun ado kebakaran paling telpon damkar bae”</i></p>	<p><i>“Kalo sejauh ini dakatek, mungkin kalo misal ado kebakaran kito nelpon damkar untuk ditindak lanjuti.”</i></p>

					<i>tapi sayangnya belum diterapkan ya di kantor ini, kayak APAR itu ya, emang penting sih”</i>		
	Coding	“Belum ada juga sayangnya, APAR sendiri pun kami belum punya”	“Kalau ada bau-bau konslet kami langsung keluar ruangan dek, ngga ada alat proteksi kebakarannya”	“Kalau untuk proteksi kebakaran belum ada, yang kecilnya APAR-nya aja ngga ada”	“Menyangkut kebakaran ini memang patut dihindari dan jangan sampai terjadi ya. Memang seharusnya kami ini harus siap menghadapi kejadian seperti itu lewat kelengkapan alat proteksi itu, tapi sayangnya belum diterapkan ya di kantor ini, kayak APAR itu ya, emang penting sih”	“Sepertinya belum ada kalau untuk proteksi kebakaran dikantor ini.”	“Kalo sejauh ini ngga ada, mungkin kalau misal ada kebakaran kita nelpon damkar untuk ditindak lanjuti.”

	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa Kantor belum memiliki sistem proteksi kebakaran yang memadai, baik dalam bentuk alat pemadam api ringan (APAR), sistem peringatan dini, maupun pelatihan kesiapsiagaan.					
	Mekanik dan Elektrik	NK	NA	YP	K	D	A
1.	Menurut Anda Bagaimana kondisi instalasi mekanik dan listrik di kantor ini?	“Untuk stopkontak dan sebagainya sudah ditempatkan di tempat yang aman, kalau kabel-kabel yang di dinding itu sudah dipaku jadi ngga melintang kemana-mana”	“Kalau ada konslet AC atau yang lain kami langsung panggil tukang dek tapi pelaporannya lewat kepegawaian dulu, tapi sejauh ini aman, penempatan stopkontak, kabel-kabel itu aman”	“Kalau listriknya sejauh ini sih alhamdulillah aman, stopkontak juga aman tapi memang belum ada untuk cover-nya”	“Bagus, ga ada konslet kayaknya sejauh ini, memadai semua dan penempatannya sudah sesuai ya ngga ada yang melintang sampe ngadain jalan gitu alhamdulillah ngga ada.”	“Tertata rapi belum ada masalah atau konsleting selama ini.”	“Sejauh ini si bagus dak katek masalah, selama aku disini belum ado kendala masih aman-aman bae”
	Coding	“Untuk stopkontak dan sebagainya sudah ditempatkan di tempat yang aman, kalau	“Kalau ada konslet AC atau yang lain kami langsung panggil tukang dek tapi pelaporannya	“Kalau listriknya sejauh ini sih alhamdulillah aman, stopkontak juga aman tapi	“Bagus, ga ada konslet kayaknya sejauh ini, memadai semua dan penempatannya sudah sesuai ya	“Tertata rapi belum ada masalah atau konsleting selama ini.”	“Sejauh ini si bagus ngga ada masalah, selama aku disini belum ada kendala masih aman-aman aja”

		kabel-kabel yang di dinding itu sudah dipaku jadi ngga melintang kemana-mana”	lewat kepegawaian dulu, tapi sejauh ini aman, penempatan stopkontak, kabel-kabel itu aman”	memang belum ada untuk cover-nya”	ngga ada yang melintang sampe ngadain jalan gitu alhamdulillah ngga ada.”		
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa instalasi listrik di kantor dinilai aman dan tertata dengan baik, serta belum pernah menimbulkan insiden. Penanganan masalah juga terorganisir, dengan pelaporan melalui jalur resmi.					
	Lalu lintas, Keamanan, dan Lift	NK	NA	YP	K	D	A
1.	Menurut Anda Apakah rambu-rambu lalu lintas di area parkir terlihat dengan jelas?	“Rambu belum ada ya, yang mengatur parkir kendaraan disini ya satpam aja”	“Idak ado rambu-rambu, cuma kami ado security yang ngatur parkiran jugo, tapi kurang luas bae”	“Kalo rambu belum ada juga, karna tempat parkir itu ya sebenarnya ngga mencukupi ya untuk muatan kendaraan pekerja kadang juga tamu, jadi kalau mau parkir kendaraan ya	“Kalau area parkir sudah jelas posisi nya masing-masing motor dimana, mobil dimana, tapi emang terkadang Saya lihat tuh bagian parkir mobil ini kadang overload, jadi ada yang parkir di pinggir jalan	“Rambu-rambu dak ado disini, yang ngatur parkir satpam itula”	“Sejauh ini belum ado, kito sesuaikan bae istilah tempatnyo.”

				<i>minta tolong satpam aja”</i>	<i>di luar gerbang gitu, dan sayangnya juga belum ada ya rambu-rambu seperti dilarang parkir di pinggir jalan itu, atau rambu parkir disini, balik lagi ya kita ngga bisa memaksakan keadaan sih, jadi ya seadanya lahan parkir segini. Dan kalau mau parkir juga kita sebaiknya cari tempat yang aman ngga mengganggu kendaraan lain juga yang mau masuk atau keluar. Emang bagus sih kalau</i>		
--	--	--	--	---------------------------------	--	--	--

					<i>ada rambu itu sebenarnya”</i>		
2.	Menurut Anda seberapa besar tingkat keamanan di kantor ini?	<i>“Tingkat keamanan di kantor sudah baik ya menurut Saya, karna sudah dilengkapi dengan cctv di beberapa area, kayak di parkiran, jadi aman sejauh ini”</i>	<i>“Sejauh ini aman, kalo siang ada security, kalo malam ada yang jaga malam, amanlah”</i>	<i>“95% aman lah, cctv ada, satpam juga ada”</i>	<i>“Aman, kita ada cctv, di beberapa sela, semoga ya untuk kedepannya juga tetap aman seperti ini”</i>	<i>“Alhamdulillah aman be selamo ini, walaupun aku ni begawe pagi samo sore bae ke kantor, dak katek cerito kehilangan barang atau apo, kalo ado barang ketinggalan punyo pegawai kutarok meja itula, cctv ado satpam ado, yang jaga malam jugo ado jadi insyaallah aman”</i>	<i>“Alhamdulillah, aku jugo belom terlalu lamo hampir 2 tahun tapi yo aman-aman bae untuk curanmor atau yang lainnya.”</i>
	Coding	<i>“Rambu belum ada ya, yang mengatur parkir kendaraan</i>	<i>“Ngga ada rambu-rambu, cuma kami ada security yang ngatur parkiran juga, tapi</i>	<i>“Kalo rambu belum ada juga, karna tempat parkir itu ya sebenarnya ngga</i>	<i>“Kalau area parkir sudah jelas posisi nya masing-masing motor dimana, mobil dimana,</i>	<i>“Rambu-rambu ngga ada disini, yang mengatur parkir hanya satpam”</i>	<i>“Sejauh ini belum ada, kita sesuaikan aja istilahnya tempatnya.”</i>

		<p>disini ya satpam aja”</p> <p>“Tingkat keamanan di kantor sudah baik ya menurut Saya, karna sudah dilengkapi dengan cctv di beberapa area, kayak di parkiran, jadi aman sejauh ini”</p>	<p>kurang luas aja”</p> <p>“Sejauh ini aman, kalo ada security, kalo ada jaga malam, amanlah”</p>	<p>mencukupi ya untuk muatan kendaraan pekerja kadang juga tamu, jadi kalau mau parkir kendaraan ya minta tolong satpam aja”</p> <p>“95% aman lah, cctv ada, satpam juga ada”</p>	<p>tapi emang terkadang Saya lihat tuh bagian parkir mobil ini kadang overload, jadi ada yang parkir di pinggir jalan di luar gerbang gitu, dan sayangnya juga belum ada ya rambu-rambu seperti dilarang parkir di pinggir jalan itu, atau rambu parkir disini, balik lagi ya kita ngga bisa memaksakan keadaan sih, jadi ya seadanya lahan parkir segini. Dan kalau mau parkir juga kita sebaiknya cari tempat yang</p>	<p>“Alhamdulillah aman aja selama ini, walaupun Saya ini bekerja pagi sama sore aja ke kantor, nga ada cerita kehilangan barang atau apa, kalau ada barang ketinggalan punya pegawai Saya taruh meja itulah, cctv ada satpam ada, yang jaga malam juga ada jadi insyaallah aman”</p>	<p>“Alhamdulillah, aku juga belum terlalu lama hampir 2 tahun tapi ya aman-aman aja untuk curanmor atau yang lainnya.”</p>
--	--	---	---	---	--	--	--

					aman ngga mengganggu kendaraan lain juga yang mau masuk atau keluar. Emang bagus sih kalau ada rambu itu sebenarnya”		
					“Aman, kita ada cctv, di beberapa sela, semoga ya untuk kedepannya juga tetap aman seperti ini”		
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa aspek keamanan kantor dinilai memadai, dengan keberadaan satpam dan CCTV yang aktif. Namun, sistem pengelolaan parkir masih bersifat manual dan tidak terstruktur karena minimnya rambu-rambu dan terbatasnya lahan.					
	Kesehatan Kerja	NK	NA	YP	K	D	A
	Peningkatan Kesehatan						
1.	Bagaimana bentuk peningkatan kesehatan yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	“Disini kita dibiasakan untuk CTPS ya, di wastafel itu	“Iyo ado setiap hari jumat senam pagi	“Dengan aktivitas fisik ya biasanya setiap jumat itu kami	“Kami setiap jumat mengadakan senam bersama	“Tiap jumat pagi itu senam pegawai disini. Mungkin cakitu-	“Belom terlalu ado cuma kegiatan senam

		<i>selalu sedia sabun. Selain itu, senam tiap jumat juga rutin dilakukan seluruh pegawai disini seminggu sekali”</i>	<i>mulai setengah delapan”</i>	<i>olahraga, sesudahnya biasanya tapi ga tentu juga gotong royong, untuk seluruh pegawainya ya ini”</i>	<i>dan juga pengecekan secara kesehatan tapi untuk pengecekan kesehatan ini ngga rutin ya dan ngga tentu juga. Terus juga masing-masing pegawai harus jaga kebersihan baik untuk diri sendiri maupun untuk lingkungan di sekitar kantor.”</i>	<i>cakitula yo, kalo disini banyakla begawenyo”</i>	<i>pagi bae paling setiap jumat.”</i>
	Coding	“Disini kita dibiasakan untuk CTPS ya, di wastafel itu selalu sedia sabun. Selain itu, senam tiap jumat juga rutin dilakukan seluruh	“Iya ada setiap hari jumat senam pagi mulai setengah delapan”	“Dengan aktivitas fisik ya biasanya setiap jumat itu kami olahraga, sesudahnya biasanya tapi ga tentu juga gotong royong, untuk seluruh	“Kami setiap jumat mengadakan senam bersama dan juga pengecekan secara kesehatan tapi untuk pengecekan kesehatan ini	“Tiap jumat pagi itu senam pegawai disini. Mungkin hanya seperti itu,, kalau disini lebih banyak kerja”	“Belum terlalu ada cuma kegiatan senam pagi saja setiap jumat.”

		pegawai disini seminggu sekali”		pegawainya ya ini”	ngga rutin ya dan ngga tentu juga. Terus juga masing-masing pegawai harus jaga kebersihan baik untuk diri sendiri maupun untuk lingkungan di sekitar kantor.”		
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa dalam peningkatan kesehatan instansi telah menanamkan budaya sehat di tempat kerja, khususnya melalui senam pagi rutin sebagai aktivitas fisik bersama setiap jumat, penerapan perilaku higienis seperti CTPS, serta upaya menjaga kebersihan lingkungan melalui gotong royong yang dilakukan setelah senam bersama.					
Penanganan Penyakit		NK	NA	YP	K	D	A
1.	Bagaimana bentuk penanganan penyakit yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	“Kalau misalnya ada pegawai disini yang lagi flu dikasih masker, atau butuh obat kami juga ada sedia obat-obatan tapi pegawai disini seringnya kalau lagi sakit	“Pegawai disini rato-rato ado BPJS galo, jadi langsung ke rumah sakit tula dek kalo sakit”	“Kalau ada sakit disini pegawainya kami sedia obat, tapi biasanya karyawan langsung ke rumah sakit, atau puskes si, mereka juga	“Dulu-dulu itu pernah ada kami melakukan pengecekan gula darah, tensi dan yang lain-lain. Terus juga kalo pegawai sakit kami ada beberapa obat,	“Kalo sakit kami ado BPJS, jadi langsung ke rumah sakit tula apo ke puskes”	“Pernah kalo kito lagi sakit apo-apo pegawai sini jugo jeli dikasih obat atau vitamin.”

		<i>ya langsung ke rumah sakit sih”</i>		<i>punya BPJS kan”</i>	<i>gudang obat itu,”</i>		
		“Kalau misalnya ada pegawai disini yang lagi flu dikasih masker, atau butuh obat kami juga ada sedia obat-obatan tapi pegawai disini seringnya kalau lagi sakit ya langsung ke rumah sakit sih”	“Pegawai disini rata-rata ada BPJS semua, jadi langsung ke rumah sakit dek kalo sakit”	“Kalau ada sakit disini pegawainya kami sedia obat, tapi biasanya karyawan langsung ke rumah sakit, atau puskes si, mereka juga punya BPJS kan”	“Dulu-dulu itu pernah ada kami melakukan pengecekan gula darah, tensi dan yang lain-lain. Terus juga kalo pegawai sakit kami ada beberapa obat, gudang obat itu,”	“Kalo sakit kami ada BPJS, jadi langsung ke rumah sakit atau ke puskes”	“Pernah kalo kita lagi sakit, pegawai disini juga teliti dikasih obat atau vitamin.”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa dalam penanganan penyakit instansi memenuhi fasilitas dasar secara internal berupa stok obat-obatan ringan, untuk akses secara eksternal melalui BPJS.					
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	NK	NA	YP	K	D	A
1.	Bagaimana bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	“Di bagian yankes tadi sih menyediakan kayak obat-obatan itu, tapi	“Kalau ada yang sakit paling kami ada obat, tapi kalau sudah	“Di kantor kami ada tempat tapi bukan klinik sih, kayak untuk	“Kalau ada yang sakit kita punya obat terus cek kesehatan juga lengkap	“Cak kemarin bae pas aku sakit, mereka selaku atasan peduli cak	“Alhamdulillah ado tapi kalo untuk aku belom pernah, kalo untuk kawan-

		<i>memang bukan pos klinik, hanya sedia obat aja kalau ada pegawai yang sakit”</i>	<i>tidak bisa ditangani paling kami langsung ke rumah sakit, ambulan kami ada”</i>	<i>stok obat gitu ada misal sakit perut atau tiba-tiba demam di kantor kita tinggal minta obat kesitu”</i>	<i>dari cek tensi sampai ambulan juga ada.”</i>	<i>ngasih obat kalo aku butuh obat, ngasih saran jugo untuk rujuk dirumah sakit bae perikso cakitu, jadi untuk pelayanan kesehatan terhadap karyawan sangat baik,”</i>	<i>kawan kito kalo lagi luko langsung direspon dan dikasih obat.”</i>
	Coding	“Di bagian yankes tadi sih menyediakan kayak obat-obatan itu, tapi memang bukan pos klinik, hanya sedia obat aja kalau ada pegawai yang sakit”	“Kalau ada yang sakit paling kami ada obat, tapi kalau sudah tidak bisa ditangani paling kami langsung ke rumah sakit, ambulan kami ada”	“Di kantor kami ada tempat tapi bukan klinik sih, kayak untuk stok obat gitu ada misal sakit perut atau tiba-tiba demam di kantor kita tinggal minta obat kesitu”	“Kalau ada yang sakit kita punya obat terus cek kesehatan juga lengkap dari cek tensi sampai ambulan juga ada.”	“Seperti kemarin aja waktu Saya sakit, mereka selaku atasan peduli seperti ngasih obat kalau Saya butuh obat, ngasih saran juga untuk rujuk dirumah sakit saja periksa seperti itu, jadi untuk pelayanan kesehatan	“Alhamdulillah ada tapi kalau untuk aku belum pernah, kalau untuk kawan-kawan kita kalau lagi luka langsung direspon dan dikasih obat.”

						terhadap karyawan sangat baik,”	
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa terkait fasilitas pelayanan kesehatan instansi telah menyediakan layanan kesehatan dasar bagi pegawai, meskipun belum dalam bentuk pos kesehatan kerja atau klinik resmi.					
Pencegahan Penyakit		NK	NA	YP	K	D	A
1.	Bagaimana bentuk pencegahan penyakit yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	“Ya kayak yang saya katakan tadi ya disini sudah menerapkan CTPS, PHBS juga sudah berjalan disini”	“Mungkin salah satunya aktivitas fisik tadi kan senam, terus PHBS diingatkan terus sesama pegawai”	“Kalau penanganan penyakit ngga ada yang gimana-gimana sih, kalau lagi musim DBD kayak sekarang ini bawa lotion anti nyamuk aja masing-masing, kalau lagi batuk kami sesama karyawan ya ngingetin lah pake masker”	“Olahraga termasuk ya kayak yang kami lakukan seminggu sekali senam itu, terus juga kadang kami ada pengecekan kesehatan gratis itu biasanya dilakukan di luar kantor sih, jadi masyarakat umum juga bisa, tapi pegawai kantor disini juga disarankan ikut acara itu, jadi pegawainya sehat,	”Yo dengan memperkerjakan saya selaku cleaning service itu merupakan upaya yang dilakukan instansi terhadap pekerja.”	”Bersih-bersih untuk menghindari jentik nyamuk DBD setiap jumat.”

					<i>masyarakat juga sehat. Kalau khusus untuk pegawai ada juga pengukuran kebugaran jadi kita olahraga dulu biasanya lari terus di check gitu”</i>		
	Coding	“Ya kayak yang saya katakan tadi ya disini sudah menerapkan CTPS, PHBS juga sudah berjalan disini”	“Mungkin salah satunya aktivitas fisik tadi kan senam, terus PHBS diingatkan terus sesama pegawai”	“Kalau penanganan penyakit ngga ada yang gimana-gimana sih, kalau lagi musim DBD kayak sekarang ini bawa lotion anti nyamuk aja masing-masing, kalau lagi batuk kami sesama karyawan ya ngingetin lah pake masker”	“Olahraga termasuk ya kayak yang kami lakukan seminggu sekali senam itu, terus juga kadang kami ada pengecekan kesehatan gratis itu biasanya dilakukan di luar kantor sih, jadi masyarakat umum juga bisa, tapi pegawai kantor disini	”Ya dengam memperkerjakan saya selaku cleaning service itu merupakan upaya yang dilakukan instansi terhadap pekerja.”	”Bersih-bersih untuk menghindari jentik nyamuk DBD setiap jumat.”

					juga disarankan ikut acara itu, jadi pegawainya sehat, masyarakat juga sehat. Kalau khusus untuk pegawai ada juga pengukuran kebugaran jadi kita olahraga dulu biasanya lari terus di check gitu”		
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa dalam pencegahan penyakit di kantor, informan menyebutkan jika Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta upaya promotif dan preventif terhadap kesehatan sudah dilakukan secara rutin dan partisipatif, meskipun belum berbentuk kebijakan atau program formal dan terdokumentasi.					
	Ruang ASI	NK	NA	YP	K	D	A
1.	Apakah terdapat Ruang Asi di kantor? • Bagaimana kondisi ruangan tersebut?	“Ruang ASI khusus memang belum ada, tapi kalau ada pegawai yang butuh tempat tempat menyusui, biasanya	“Kami belum nyedioke ruangan ASI, tapi biso pake ruangan ado yang tempat kami cewe-cewe galak sholat disitu,	“Saat ini belum tersedia secara permanen ruangan khusus laktasi, pegawai juga ngga banyak yang lagi di dalam kondisi	“Ruang ASI ngga ada, mungkin sementara bisa pakai ruangan sholat khusus perempuan, karna ruangan itu juga ngga	“Setau aku dak katek, kalo ruangan kosong ado mungkin biso dipake disitu, ruangan itu tempat ayuk-ayuk sini sholat, yo paling	“Kurang tau aku, tapi caknyo dak katek dek, jarang kujingok pegawai disini ado yang hamil”

		<i>menggunakan ruang shalat perempuan karena lebih tertutup dan nyaman”</i>	<i>ado kursi jugo, cuma yo seadonyo idak katek kulkas hehe”</i>	<i>sedang menyusui, tapi bisa pakai ruangan yang kosong, atau pinjam ruangan pegawai yang punya ruangan sendiri”</i>	<i>ramai, jarang dipake, paling kalau ada yang mau sholat aja”</i>	<i>disitula kalo nak menyusui”</i>	
	Coding	“Ruang ASI khusus memang belum ada, tapi kalau ada pegawai yang butuh tempat menyusui, biasanya menggunakan ruang salat perempuan karena lebih tertutup dan nyaman”	“Kami belum menyediakan ruangan ASI, tapi bisa pakai ruangan ada yang di tempat kami para perempuan untuk shalat, ada kursi juga, tapi seadanya ngga ada kulkas hehe”	“Saat ini belum tersedia secara permanen ruangan khusus laktasi, pegawai juga ngga banyak yang lagi di dalam kondisi sedang menyusui, tapi bisa pakai ruangan yang kosong, atau pinjam ruangan pegawai yang punya ruangan sendiri”	“Ruang ASI ngga ada, mungkin sementara bisa pakai ruangan sholat khusus perempuan, karna ruangan itu juga ngga ramai, jarang dipake, paling kalau ada yang mau sholat aja”	“Setau Saya ngga ada, kalau ruangan kosong ada, mungkin bisa digunakan, ruangan tersebut tempat perempuan-perempuan shalat, kemungkinan disitu kalau mau menyusui”	“Kurang tau Saya, tapai sepertinya ngga ada dek, jarang terlihat pegawai disini hamil”
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa Ruang ASI atau ruang laktasi belum tersedia di kantor tetapi terdapat ruangan yang bisa digunakan jika dirasa mendesak, namun					

		ruangan tersebut bercampur dengan ruangan ibadah pegawai perempuan. Hal ini dikarenakan sebagian informan menilai bahwa kebutuhan akan ruang ASI belum dianggap mendesak, karena saat ini belum ada pegawai yang sedang menyusui atau memerlukan fasilitas tersebut secara langsung.					
Ergonomi		NK	NA	YP	K	D	A
1.	Menurut Anda Apakah area kerja Anda sudah nyaman dan ergonomis?	<p>“Untuk area kerja Saya ya lumayanla, tapi untuk luasnya sendiri masih kurang ya, karna disini kan kami seruangan ber-5 jadi masih sedikit sempit, untuk kursi sendiri bukan yang standar ergonomis ya, jadi nyaman ngga nyaman dibuat nyaman, kalo udah dirasa pegel ya paling keluar sebentar”</p>	<p>“Cakinila keadaannyo deka, lumayanla, diomong sesak nian idak, nyaman masih nyaman”</p>	<p>“Kalau mau yang standar ergonomis ya ini masih kurang lah ya, kursi kan seharusnya ngga kayak gini ya standarnya, tapi ya dibuat nyaman aja”</p>	<p>“Nyaman ya alhamdulillah, seadanya begini, pokoknya kita sendiri yang atur mau nyamannya gimana”</p>	<p>“Aku kan CS disini jadi istilah nyo tu seluruh area kerja ini tempat begawe bersih-bersih. Jadi nyaman-nyaman bae selamo ini.”</p>	<p>“Alhamdulillah nyaman, paling cuma jenuh bae.”</p>

2.	Seberapa sering Anda melakukan peregangan saat bekerja?	<p><i>“Biasanya kami ya beberapa lah ngga seluruhnya, sekitar jam 10-an itu melakukan peregangan, terus jam istirahat juga”</i></p>	<p><i>“Jam istirahat tula sih biasonyo”</i></p>	<p><i>“Paling sejam dua jam istirahat keluar ruangan dulu ke samping atau ke depan, sekiranya udah 5-10 menit balik lagi ke pekerjaan”</i></p>	<p><i>“Kami anak yankes lebih banyak kegiatan diluar jadi kalau untuk peregangan ya sering karena memang kerjaan kami banyak dilapangan ketemu dengan layanan kesehatan lainnya. Ya fifty fifty lah, di lapangan iya, di kantor juga iya, kalau terkait peregangan itu ya tetap dilaksanakan. Otot-otot kan tegang ya kalau kurang gerak banyak diem tuh”</i></p>	<p><i>“Sering lah pasti karena gawean aku tu bergerak galo.”</i></p>	<p><i>“Malah sering kalo lagi capek atau jenuh paling mutar ke belakang mantau situasi.”</i></p>
	Coding						

		<p>“Untuk area kerja Saya ya lumayanla, tapi untuk luasnya sendiri masih kurang ya, karna disini kan kami seruangan ber-5 jadi masih sedikit sempit, untuk kursi sendiri bukan yang standar ergonomis ya, jadi nyaman ngga nyaman dibuat nyaman, kalo udah dirasa pegel ya paling keluar sebentar”</p> <p>“Biasanya kami ya beberapa lah ngga seluruhnya,</p>	<p>“Seperti inilah keadaannya dek, lumayanla, dibilang sesak bener ngga, nyaman masih nyaman”</p> <p>“Hanya jam istirahat biasanya”</p>	<p>“Kalau mau yang standar ergonomis ya ini masih kurang lah ya, kursi kan seharusnya ngga kayak gini ya standarnya, tapi ya dibuat nyaman aja”</p> <p>“Paling sejam dua jam istirahat keluar ruangan dulu ke samping atau ke depan, sekiranya udah 5-10 menit balik lagi ke pekerjaan”</p>	<p>“Nyaman ya alhamdulillah, seadanya begini, pokoknya kita sendiri yang atur mau nyamannya gimana”</p> <p>“Kami anak yankes lebih banyak kegiatan diluar jadi kalau peregangan ya sering karena memang kerjaan kami banyak dilapangan ketemu dengan layanan kesehatan lainnya. Ya fifty fifty lah, di lapangan iya, di kantor juga iya, kalau terkait</p>	<p>“Saya kan CS disini jadi istilah nya tu seluruh area kerja ini tempat kerja bersih-bersih. Jadi nyaman-nyaman aja selama ini.”</p> <p>“Sering lah pasti karena kerjaan Saya itu bergerak semua.”</p>	<p>“Alhamdulillah nyaman, paling cuma jenuh aja.”</p> <p>“Malah sering kalau lagi capek atau jenuh mutar ke belakang mantau situasi.”</p>
--	--	---	---	---	--	---	---

		<i>sekitar jam 10-an itu melakukan peregangan, terus jam istirahat juga”</i>			<i>peregangan itu ya tetap dilaksanakan. Otot-otot kan tegang ya kalau kurang gerak banyak diem tuh”</i>		
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa kondisi area kerja dianggap cukup oleh pegawai, meskipun belum ideal terutama dalam hal luas ruangan dan kelengkapan ergonomis. Pegawai mengandalkan inisiatif pribadi untuk menjaga kenyamanan, seperti beristirahat dan melakukan peregangan ringan.					
Lingkungan Kerja		NK	NA	YP	K	D	A
1.	Bagaimana instansi melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja?	<i>“Kalau kami pernah ya beberapa kali menghitung terkait kualitas lingkungan kerja ini, tapi tidak tercatat. Untuk pemantauan seperti inspeksi kualitas lingkungan kerja itu biasanya kami</i>	<i>“Kalau dijalani sudah sih, biasanya oleh bagian kesling itula, sudah lumayan baik”</i>	<i>“Kalau dipantau yang setiap hari itu ngga juga ya, tapi balik lagi ke individu masing-masing sadar diri aja kalau ada sampah berserakan dimasukkan kotak sampah”</i>	<i>“Lingkungan kerja kantor ini biasanya sama bagian kesling, mereka yang melakukan pemantauan, sudah tugas mereka juga kan, tapi kami sering juga kayak kegiatan gotong-royong sekali-kali tuh”</i>	<i>“Pegawai disini sering mantau kalo kurang bersih atau ado yang nak dibuang mereka pasti manggil aku untuk bersihin.”</i>	<i>“Ado yang mantau, kalo misal ado sampah atau benda-benda yang bau mereka kasih perintah kito yang buang.”</i>

		<i>lakukan ke pelayanan-pelayanan kesehatan seperti ke puskesmas, untuk alatnya ada kami, untuk debu, pencahayaan gitu kami ada”</i>					
2.	Menurut Anda Apakah pencahayaan di dalam kantor sudah baik?	<i>“Cukupla ya, di ruangan ini ada jendela, juga jadi kalau untuk pencahayaan dari ruangan dirasa kurang kami buka hordengnya”</i>	<i>“Pencahayaan sudah cukupla”</i>	<i>“Ya karna kita ni kantornya yang punya dan bikinnya juga pemerintah ya, kayak ruangan kami ini kan ngga ada jendela, cuma udah diusulin. Tapi sejauh ini ya cukupla tapi kalau mati lampu ya gelap di ruangan ini”</i>	<i>“Lumayan cukup ya, ngga keterangan ngga redup juga”</i>	<i>“Cukup lah, kalo ado lampu yang redup langsung diganti.”</i>	<i>“Cukup untuk pencahayaan, kalau aku kan posisi di luar jadi paling galak silau keno matahari ni, mungkin kalau untuk yang di dalam kantor dak kesilauan kan”</i>

3.	Menurut Anda Apakah kualitas udara di dalam kantor sudah baik?	<i>“Cukup juga ya, karna pakai AC ya sirkulasi udaranya hanya dari itu”</i>	<i>“Sudah baik sih, AC ado alhamdulillah”</i>	<i>“Alhamdulillah pake AC ya jadi walaupun ngga ada jendela ngga kerasa pengap lah”</i>	<i>“Bagus pakai AC, terus setiap pagi ruangan-ruangan yang ada jendela-nya dibuka oleh cleaning service, kelang berapa menit ditutup baru setelah itu dihidupkan AC-nya.”</i>	<i>“Sejuk karena ber AC dikantor ini. Aku jugo tiap pagi buka jendela-jendela itu, biar udara masuk kan masih pagi tu sejuk, kalo la agak siangan mulai pegawai sini la masuk aku ngidupi AC”</i>	<i>“Udara yo kalau pagi lemak sejuk, kalau la mulai siang banyak kendaraan asap mobil motor, kuraso la dak bagus lagi”</i>
4.	Bagaimana tingkat kebisingan di area kantor?	<i>“Kalau untuk kebisingan, setiap ruangan itu kan ditutup semua pintunya, jadi kalo bising ya dari ruangan masing-masing itula, tapi sejauh ini ngga terlalu mengganggu ya. Malah kadang ada</i>	<i>“Idak ado bising ini walaupun kantor kami pinggir jalan, dak terganggu jugo antar ruang”</i>	<i>“Ngga bising sih, sunyi, sepi, senyap, kecuali ya kalo ada orang ngobrol tapi itu juga ngga terlalu mengganggu sih”</i>	<i>“Untuk kebisingan ya karena dekat jalan besar lumayan bising di bagian luarnya aja, kalau udah masuk kantor ngga bising, jarak kantor ke jalan juga agak jauh dikit kan ditengahi dengan parkir</i>	<i>“Kalo untuk kantor yang didepan mungkin masih agak kedengeran karena dipinggir jalan tapi untuk kantor yang bagian belakang idak bising samo sekali.”</i>	<i>“Kalo untuk saat ini idak jugo paling motor-motor ini lah yang bikin bising karena dekat pinggir jalan.”</i>

		<i>yang setel lagu tapi ya ngga besar bener, tapi itu juga ngga mengganggu malah jadi rileks aja kerja-nya”</i>			<i>itu, jadi nggallah bising”</i>		
5.	Menurut Anda Apakah peneliharaan toilet di dalam kantor sudah baik?	<i>“Pemeliharaan toilet baik ya, cleaning service-nya rutin bersih-bersih tiap pagi sama sore”</i>	<i>“Sudah baik, disini kan ado cleaning service, walaupun ado rusak ado dana pemeliharaan gedung kantor”</i>	<i>“Untuk toilet kebetulan kami ada cleaning service, jadi rajin dibersihin”</i>	<i>“Alhamdulillah sudah, setelah direnovasi ini karyawan-karyawan juga kayaknya tuh tambah ngejaga juga ya kebersihannya, ditambah lagi cleaning service rutin bersihin pagi sebelum karyawan masuk, sama sore pas karyawan sudah pulang kantor”</i>	<i>“Sangat baik karena aku yang bersihin toilet nyo.”</i>	<i>“Kalo pagi kito bersihkan terus sore jugo, kito jugo ado cleaning service.”</i>

6.	Bagaimana pengelolaan limbah kantor dilakukan?	<i>“Limbah sampah disini diangkut langsung oleh petugas sampah”</i>	<i>“Kalau sampah rutin la dibersihkan disini, diangkut oleh tukang sampah”</i>	<i>“Kalau limbah kami yang kimia berbahaya itu alhamdulillah ngga ada karna kami bukan yang bagian pelayanan kesehatannya kayak klinik atau rumah sakit, jadi kalau sampah kami paling sampah-sampah kantor aja rata-rata sampah kering, itu diangkut oleh petugas sampah tiap pagi”</i>	<i>“Sampah-sampah disini diangkut langsung oleh petugas sampah, cleaning service yang kumpulin dulu jadi satu”</i>	<i>“Jadwal aku itu setiap pagi samo sore bersih-bersih sampah, terus aku kumpulke jadi satu sampah itu, besok paginyo diangkut oleh petugas sampah, sampah disini paling sampah-sampah kantor bae”</i>	<i>“Kalo untuk limbah jarang ado paling Cuma sampah-sampah, untuk bagian dalam cleaning service kalo bagian luar aku jugo kadang-kadang bersih, rutin setiap pagi.”</i>
	Coding						

	<p>“Kalau kami pernah ya beberapa kali menghitung terkait kualitas lingkungan kerja ini, tapi tidak tercatat. Untuk pemantauan seperti inspeksi kualitas lingkungan kerja itu biasanya kami lakukan ke pelayanan-pelayanan kesehatan seperti ke puskesmas, untuk kami, untuk debu, pencahayaan gitu kami ada”</p>	<p>“Kalau dijalan sudah sih, biasanya oleh bagian kesling, sudah lumayan baik”</p> <p>“Pencahayaan sudah cukupla”</p> <p>“Sudah baik sih, AC ada alhamdulillah”</p> <p>“Tidak ada bising ini walaupun kantor kami pinggir jalan, tidak terganggu juga antar ruang”</p> <p>“Sudah baik, disini kan ada cleaning service, walaupun ada</p>	<p>“Kalau dipantau yang setiap hari itu ngga juga ya, tapi balik lagi ke individu masing-masing sadar diri aja kalau ada sampah berserakan dimasukkan kotak sampah”</p> <p>“Ya karna kita ni kantornya yang punya dan bikinnya juga pemerintah ya, kayak ruangan kami ini kan ngga ada jendela, cuma udah diusulin. Tapi sejauh ini ya cukupla tapi kalau mati</p>	<p>“Lingkungan kerja kantor ini biasanya sama bagian kesling, mereka yang melakukan pemantauan, sudah tugas mereka juga kan, tapi kami sering juga kayak kegiatan gotong-royong sekali-kali tuh”</p> <p>“Lumayan cukup ya, ngga keterangan ngga redup juga”</p> <p>“Bagus pakai AC, terus setiap pagi ruangan-ruangan yang ada jendela-nya dibuka oleh cleaning service, kelang</p>	<p>“Pegawai disini sering mantau kalau kurang bersih atau ada yang mau dibuang mereka pasti manggil Saya untuk bersihin.”</p> <p>“Cukup lah, kalau ada lampu yang redup langsung diganti.”</p> <p>“Sejuk karena ber AC dikantor ini. Saya juga tiap pagi buka jendela-jendela itu, biar udara masuk kan masih pagi tu sejuk, kalo sudah agak siang mulai pegawai sini la</p>	<p>“Ada yang mantau, kalau misal ada sampah atau benda-benda yang bau mereka kasih perintah kita yang buang.”</p> <p>“Cukup untuk pencahayaan, kalau Saya kan posisinya di luar jadi sering kena silau matahari ni, mungkin kalau untuk yang di dalam kantor ngga kesilauan kan”</p> <p>“Udara ya kalau pagi enak sejuk, kalau sudah mulai siang banyak kendaraan asap</p>
--	---	--	--	---	--	--

	<p>“Cukup ya, di ruangan ini ada jendela, juga jadi kalau untuk pencahayaan dari ruangan dirasa kurang kami buka hordengnya”</p> <p>“Cukup juga ya, karna pakai AC ya sirkulasi udaranya hanya dari itu”</p> <p>“Kalau untk kebisingan, setiap ruangan itu kan ditutup semua pintunya, jadi kalo bising ya dari ruangan masing-masing itula, tapi sejauh ini ngga</p>	<p>rusak ada dana pemeliharaan gedung kantor”</p> <p>“Kalau sampah rutin la dibersihkan disini, diangkut oleh tukang sampah”</p>	<p>lampu ya gelap di ruangan ini”</p> <p>“Alhamdulillah pake AC ya jadi walaupun ngga ada jendela ngga kerasa pengap lah”</p> <p>“Ngga bising sih, sunyi, sepi, senyap, kecuali ya kalo ada orang ngobrol tapi itu juga ngga terlalu mengganggu sih”</p> <p>“Untuk toilet kebetulan kami ada cleaning service, jadi rajin dibersihkan”</p>	<p>berapa menit ditutup baru setelah itu dihidupkan AC-nya.”</p> <p>“Untuk kebisingan ya karena deket jalan besar lumayan bising di bagian luarnya aja, kalau udah masuk kantor ngga bising, jarak kantor ke jalan juga agak jauh dikit kan ditengahi dengan parkiran itu, jadi ngga lah bising”</p> <p>“Alhamdulillah sudah, setelah direnovasi ini karyawan-</p>	<p>masuk Saya hidupin AC”</p> <p>“Kalau untuk kantor yang didepan mungkin masih lumayan kedengeran karena dipinggir jalan tapi untuk kantor yang bagian belakang tidak bising sama sekali.”</p> <p>"Sangat baik karena Saya yang bersihin toilet nya.”</p> <p>“Jadwal Saya setiap pagi sama sore bersih-bersih sampah, terus Saya kumpulin jadi satu sampah itu,</p>	<p>mobil motor, Saya rasa sudah tidak bagus lagi”</p> <p>“Kalo untuk saat ini tidak juga hanya motor-motor ini lah yang bikin bising karena dekat pinggir jalan.”</p> <p>“Kalau pagi di bersihkan terus sore juga, kita juga ada cleaning service.”</p> <p>“Kalau untuk limbah jarang ada paling Cuma sampah-sampah, untuk bagian dalam cleaning service kalau bagian luar Saya juga kadang-kadang yang</p>
--	---	--	--	--	--	---

		<p>terlalu mengganggu ya. Malah kadang ada yang setel lagu tapi ya ngga besar bener, tapi itu juga ngga mengganggu malah jadi rileks aja kerjanya”</p> <p>“Pemeliharaan toilet baik ya, cleaning service-nya rutin bersih-bersih tiap pagi sama sore”</p> <p>“Limbah sampah disini diangkut langsung oleh petugas sampah”</p>		<p>“Kalau limbah kami yang kimia berbahaya itu alhamdulillah ngga ada karna kami bukan yang bagian pelayanan kesehatannya kayak klinik atau rumah sakit, jadi kalau sampah kami paling sampah-sampah kantor aja rata-rata sampah kering, itu diangkut oleh petugas sampah tiap pagi”</p>	<p>karyawan juga kayaknya tuh tambah ngejaga juga ya kebersihannya, ditambah lagi cleaning service rutin bersihin pagi sebelum karyawan masuk, sama sore pas karyawan sudah pulang kantor”</p> <p>“Sampah-sampah disini diangkut langsung oleh petugas sampah, cleaning service yang kumpulin dulu jadi satu”</p>	<p>besok paginya diangkut oleh petugas sampah, sampah disini paling sampah-sampah kantor aja”</p>	<p>bersihin, rutin setiap pagi.”</p>
--	--	---	--	--	---	---	--------------------------------------

	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa pemantauan lingkungan kerja dilakukan oleh bagian subkoordinator Kesehatan Lingkungan. Untuk pencahayaan cukup walaupun terdapat beberapa ruangan yang tidak memiliki jendela dan hanya mengandalkan pencahayaan dari lampu. Untuk kualitas udara, kantor menggunakan AC yang membuat udara dalam ruangan terasa sejuk dan nyaman. Ventilasi alami juga dibuka di pagi hari untuk memperbarui udara.					
Manajemen Stress		NK	NA	YP	K	D	A
1.	Menurut Anda Apa yang menjadi penyebab stress dalam pekerjaan Anda?	<i>“Sebenarnya enjoy-enjoy aja sih, cuma ya karena kami ni membawahi puskesmas-puskesmas kadang laporan-laporan dari mereka ini ada beberapa yang terlambat, belum lagi kami dikejer deadline kan, gitu sih”</i>	<i>“Kalau akhir tahun itu sih semua pekerjaan harus dilakuin terus waktunya itu bersamaan, jadi bingung mana yang mau dikerjain duluan, beban kerja di akhir tahun itu”</i>	<i>“Kalau stress itu tergantung individunya dek, sanggup atau ngga dia menerima beban kerjanya kan, tiap individu juga beda-beda kan stressnya, kalau aku beban stressnya itu diburu-buru, kadang pekerjaannya tuh dikejer deadline, emang datanya kadang udah ada tapi waktu yang dikasih itu</i>	<i>“Mungkin karna Saya sendiri sering berhadapan dengan orang-orang fasyankes kayak di puskesmas gitu kan, kadang ketemu orang yang macem-macam kan sifatnya ada yang bikin jengkel kadang, tapi itu ngga sampe bikin stress juga sih, lebih ke ngga mood jadinya mau kerja, tapi balik lagi ya kita</i>	<i>“Kalo yang stress nian cakmano idak, santai bae aku begawe disini, alhamdulillah pegawai disini jugo sadar diri masing-masing kalo masalah kebersihan”</i>	<i>“Kalo untuk aku disini paling jenuh tula karena kito dewekan dak katek kawan ngobrol.”</i>

				<i>sedikit, jadi ngerjainnya tuh berat karna dikejer waktu”</i>	<i>kan harus profesional ya sama pekerjaan kita, jadi yang kayak-kayak gitu lewat aja”</i>		
2.	Apakah tersedia layanan konseling atau dukungan psikologis bagi karyawan? <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk layanan tersebut? 	<i>“Kalo menurut aku, kita kan punya subkoor tiap divisi ya, jadi paling ceritanya ke beliau, atau ke sesama pegawai aja gitu sih, kalau untuk layanan konseling yang khusus bener belum ada”</i>	<i>“Ngga ada, paling kita cerita sesama pegawai aja”</i>	<i>“Kalau yang konseling itu ngga ada sih, paling ya cerita sesama temen seruangan ini karna kebetulan programnya sama, kerjaannya sama, beban kerjanya juga sama, jadi saling cerita ajalah”</i>	<i>“Belum ada sih, kalau Saya sendiri menangani stress-nya ya cerita sama keluarga terdekat aja, Saya sendiri ngga terlalu terbuka apalagi kalau ada masalah pribadi, Saya lebih ke keluarga aja sih”</i>	<i>“Dak katek caknyo tuh, paling kalo ado masalah aku ngomongnyo ke pegawai disini yang bagian kepegawaian itula”</i>	<i>“Katek dek, tapi karena aku ni dibawah Kasubbag Umum kalo ado hal-hal yang disampaikan atau keluh kesah ke Kasubbag Umum.”</i>
3.	Menurut Anda Apakah kebijakan manajemen stress di instansi sudah efektif?	<i>“Kalo menurut aku, kita kan punya subkoor tiap divisi ya, jadi paling</i>	<i>“Ngga ada, paling kita cerita sesama pegawai aja”</i>	<i>“Kalau yang konseling itu ngga ada sih, paling ya cerita sesama temen</i>	<i>“Belum ada sih, kalau Saya sendiri menangani stress-nya ya</i>	<i>“Sejauh ini aku dak katek keluh kesah apolagi sampe stress karna begawe</i>	<i>“Kalo misal ado keluh kesah respon mereka selalu positif dak ado masalah.”</i>

		<i>ceritanya ke beliau, atau ke sesama pegawai aja gitu sih, kalau untuk layanan konseling yang khusus bener belum ada”</i>		<i>seruanan ini karna kebetulan programnya sama, kerjanya sama, beban kerjanya juga sama, jadi saling cerita ajalah”</i>	<i>cerita sama keluarga terdekat aja, Saya sendiri ngga terlalu terbuka apalagi kalau ada masalah pribadi, Saya lebih ke keluarga aja sih”</i>	<i>dek, tapi pegawai disini kalo diajak bercerito alhamdulillah baik galo tanggapannya”</i>	
	Coding	“Sebenarnya enjoy-enjoy aja sih, cuma ya karena kami ni membawahi puskesmas-puskesmas kadang laporan-laporan dari mereka ini ada beberapa yang terlambat, belum lagi kami dikejer	“Kalau akhir tahun itu sih semua pekerjaan harus dilakuin terus waktunya itu bersamaan, jadi bingung mana yang mau dikerjain duluan, beban kerja di akhir tahun itu” “Ngga ada, paling kita	“Kalau stress itu tergantung individunya dek, sanggup atau ngga dia menerima beba kerjanya kan, tiap individu juga beda-beda kan stressnya, kalau aku individu beban stressnya itu diburu-buru, kadang pekerjaannya	“Mungkin karna Saya sendiri sering berhadapan dengan orang-orang fasyankes kayak di puskesmas gitu kan, kadang ketemu orang yang macem-macem kan sifatnya ada yang bikin jengkel kadang, tapi itu ngga	“Kalau yang stress bener itu ngga, santai aja Saya bekerja disini, alhamdulillah pegawai disini juga sadar diri masing-masing kalo masalah kebersihan” “Ngga ada sepertinya tuh, mungkin kalau ada masalah	“Kalau untuk Saya disini mungkin hanya jenuh karena Saya sendirian ngga ada teman ngobrol.” “Ngga ada dek, tapi karena Saya ni dibawah Kasubbag Umum kalau ada hal-hal yang disampaikan atau keluh kesah ke

		<p>deadline kan, gitu sih”</p> <p>“Kalo menurut aku, kita kan punya subkoor tiap divisi ya, jadi paling ceritanya ke beliau, atau ke sesama pegawai aja gitu sih, kalau untuk layanan konseling yang khusus bener belum ada”</p>	<p>cerita sesama pegawai aja”</p>	<p>tuh dikejer deadline, emang datanya kadang udah ada tapi waktu yang dikasih itu sedikit, jadi ngerjainnya tuh berat karna dikejer waktu”</p> <p>“Kalau yang konseling itu ngga ada sih, paling ya cerita sesama temen seruangan ini karna kebetulan programnya sama, kerjanya sama, beban kerjanya juga sama, jadi saling cerita ajalah”</p>	<p>sampe bikin stress juga sih, lebih ke ngga mood jadinya mau kerja, tapi balik lagi ya kita kan harus profesional ya sama pekerjaan kita, jadi yang kayak-kayak gitu lewat aja”</p> <p>“Belum ada sih, kalau Saya sendiri menangan stress-nya ya cerita sama keluarga terdekat aja, Saya sendiri ngga terlalu terbuka apalagi kalau ada masalah pribadi, Saya lebih ke keluarga aja sih”</p>	<p>Saya bilang ke pegawai disini yang bagian kepegawaian itu”</p>	<p>Kasubbag Umum.”</p>
--	--	--	-----------------------------------	---	--	---	------------------------

	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau bahwa secara umum mereka menjalani pekerjaan dengan sikap cukup santai atau enjoy, meskipun ada tekanan akibat beban kerja yang menumpuk terutama di akhir tahun dan dikejar deadline ketat. Selain itu juga berasal dari keterlambatan laporan dari puskesmas yang berkoordinasi bersama dan waktu pengerjaan yang terbatas. Untuk mengatasi stres dan tekanan kerja, pegawai belum mendapatkan layanan konseling profesional atau fasilitas khusus di kantor. Sebagian besar mengandalkan dukungan informal, seperti berbagi cerita dengan rekan kerja, atasan langsung (subkoordinator atau Kasubbag Umum), serta keluarga terdekat. Ada yang merasa kurang memiliki teman untuk curhat sehingga merasa jenuh. Namun pegawai tetap menunjukkan sikap profesional dalam menghadapi tantangan tersebut.					
Informan Pendukung (Kantor Dinas Perindustrian & Perdagangan)							
No.	Pertanyaan	Pernyataan Informan					
Kebijakan		IY (Karyawan bagian Umum dan Kepegawaian)	ED (Karyawan bagian Keuangan)	SP (Karyawan bagian Pengembangan Perwilayahan, Sumber Daya, dan Peningkatan Industri)	HO (Karyawan bagian Pengendalian Barang Pokok dan Penting)	HF (Karyawan bagian Pengendalian Barang Pokok & Penting)	MI (Karyawan bagian Sarana dan Pelaku Industri)
1.	Bagaimana komitmen manajemen dalam menerapkan kebijakan K3 di kantor?	<i>“Belum ada komitmen yang berbetuk kebijakan tentang keselamatan</i>	<i>“Untuk kebijakan tertulis itu belum ada kalau menyangkut</i>	<i>“Ini kalau bentuknya terstrukturkan dan tertulis ngga ada, kalau perlengkapan</i>	<i>“Kita belum ada komitmen yang mengatakan bahwa keselamatan dan kesehatan</i>	<i>“Ngga pernah terdengar selama Saya kerja disini, belum ada kayaknya”</i>	<i>“Saya rasa kalau menyangkut keselamatan dan kesehatan pekerja disini tentunya</i>

		<i>ataupun kesehatan gitu disini”</i>	<i>keselamatan kesehatan pekerja di kantor ini”</i>	<i>keselamatannya kita ada APAR, kalau kesehatan cuma obat aja”</i>	<i>di kantor harus ini itu, kita hanya sebatas tau saja untuk saat ini. Untuk pengadaannya kita ada APAR”</i>		<i>pimpinan disini yaitu Kepala Dinas bertanggung jawab penuh ya, namun belum ada tuh kalau hal tersebut diatutkan sebagai sebuah komitmen”</i>
	Coding	“Belum ada komitmen yang berbetuk kebijakan tentang keselamatan ataupun kesehatan gitu disini”	“Untuk kebijakan tertulis itu belum ada kalau menyangkut keselamatan kesehatan pekerja di kantor ini”	“Ini kalau bentuknya terstrukturkan dan tertulis ngga ada, kalau perlengkapan keselamatannya kita ada APAR, kalau kesehatan cuma obat aja”	“Kita belum ada komitmen yang mengatakan bahwa keselamatan dan kesehatan di kantor harus ini itu, kita hanya sebatas tau saja untuk saat ini. Untuk pengadaannya kita ada APAR”	“Ngga pernah terdengar selama Saya kerja disini, belum ada kayaknya”	“Saya rasa kalau menyangkut keselamatan dan kesehatan pekerja disini tentunya pimpinan disini yaitu Kepala Dinas bertanggung jawab penuh ya, namun belum ada tuh kalau hal tersebut diatutkan ssbagai sebuah komitmen”

	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa kantor belum memiliki kebijakan tertulis atau komitmen resmi terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Meskipun terdapat perlengkapan keselamatan seperti APAR dan obat-obatan, hal tersebut belum didukung oleh aturan atau pedoman yang terstruktur secara formal. Pegawai hanya mengetahui adanya tanggung jawab pimpinan, khususnya Kepala Dinas, dalam hal keselamatan dan kesehatan, namun belum ada dokumentasi atau kebijakan yang mengatur hal ini secara tegas.					
Keselamatan Kerja		IY	ED	SP	HO	HF	MI
APAR							
1.	Bagaimana kondisi APAR yang disediakan kantor?	<i>“Kondisi APAR-nya baik, nah itu bagian dari keselamatan disini juga kan, kami ada untuk pengadaan APAR di kantor ini”</i>	<i>“Ada ya kebetulan APAR di kantor ini, kondisinya bagus, sepertinya berfungsi baik”</i>	<i>“Kalau kondisinya baik sih, kita punya 6 apa lebih gitu ya di lantai 1 ini ada 3 mungkin di atas juga sama”</i>	<i>“Bagus, kebenaran APAR itu baru juga”</i>	<i>“Ada APAR, baiklah kayaknya, belum pernah dipakai”</i>	<i>“Alhamdulillah terawat ya, bagus kondisinya baru, memang belum pernah dipakai, untuk penempatannya juga sesuai dengan standar digantung di dinding gitu kan”</i>
2.	Menurut Anda Apakah APAR ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terjangkau?	<i>“Mudah, mudah terlihat, mudah dijangkau”</i>	<i>“Iya penempatannya ngga terhalang apapun”</i>	<i>“Penempatannya disekitar sinilah, di lorong-lorong ini, aman lah sangat mudah”</i>	<i>“Mudah, ngga sulit”</i>	<i>“Terlihat kok, keluar ruangan ini langsung kelihatan di samping-samping itu di dinding”</i>	<i>“Nah itu tadi penempatan-nya sesuai standar, kan itu ngga boleh ya ditaruh di lantai atau sembarang”</i>

				<i>dijangkau oleh kami-kami”</i>			<i>tempat, intinya kan kalau ada kebakaran sebisa mungkin APAR itu mudah dijangkau oleh kita”</i>
	Coding	<p>“Kondisi APAR-nya baik, nah itu bagian dari keselamatan disini juga kan, kami ada untuk pengadaan APAR di kantor ini”</p> <p>“Mudah, mudah terlihat, mudah dijangkau”</p>	<p>“Ada ya kebetulan APAR di kantor ini, kondisinya bagus, sepertinya berfungsi baik”</p> <p>“Iya penempatannya ngga terhalang apapun”</p>	<p>“Kalau kondisinya baik sih, kita punya 6 apa lebih gitu ya di lantai 1 ini ada 3 mungkin di atas juga sama”</p> <p>“Penempatannya disekitar sinilah, di lorong-lorong ini, aman lah sangat mudah dijangkau oleh kami-kami”</p>	<p>“Bagus, kebenaran APAR itu baru juga”</p> <p>“Mudah, ngga sulit”</p>	<p>“Ada APAR, baiklah kayaknya, belum pernah dipakai”</p> <p>“Terlihat kok, keluar ruangan ini langsung kelihatan di samping-samping itu di dinding”</p>	<p>“Alhamdulillah terawat ya, bagus kondisinya baru, memang belum pernah dipakai, untuk penempatannya juga sesuai dengan standar digantung di dinding gitu kan”</p> <p>“Nah itu tadi penempatannya sesuai standar, kan itu ngga boleh ya ditaruh di lantai atau sembarang tempat, intinya kan kalau ada</p>

							kebakaran sebisa mungkin APAR itu mudah dijangkau oleh kita”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa APAR di kantor dalam kondisi baik, terawat, dan berfungsi dengan baik. Penempatan APAR juga dianggap sesuai standar, yaitu dipasang di dinding dan tidak terhalang oleh benda lain, sehingga mudah terlihat dan dijangkau saat dibutuhkan. Jumlah APAR mencukupi, tersebar di beberapa titik strategis di kantor, terutama di lorong area kantor. Meskipun APAR belum pernah dipakai, pegawai merasa yakin bahwa keberadaan dan penempatannya sudah mendukung keselamatan kantor terhadap risiko kebakaran.					
	Pintu dan Tangga Darurat	IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Menurut Anda Apakah rute evakuasi dari tangga dan pintu darurat jelas dan mudah diakses oleh seluruh penghuni kantor?	“Pintu darurat juga tangga darurat ngga ada, aksesnya hanya satu dan itu mudah lah diakses seluruh pegawai disini”	“Disini ngga ada akses darurat, hanya satu aja aksesnya, biasanya yang kayak gitu kan apa ada pintu lain gitu kan di samping atau belakang gedung, untuk disini cuma satu aja”	“Mudah sih kalau akses turun naik tangga, keluar-masuk kantor, tapi ya tergantung jumlah pegawainya juga, setau Saya sih lebih banyak pegawai di lantai 1 ini”	“Kayaknya mudah, seluruh pegawai juga taunya akses keluar masuk cuma 1”	“Akses darurat ngga ada, cuma 2 lantai juga gedung kantor ini, mudah, tapi itu pintu kalau mau dibuka kan harus pakai fingerprint, jadi kalau ketutup ya bukanya Cuma bisa yang punya akses karyawan kantor inilah”	“Saya rasa mudah, kita memang ngga ada akses darurat seperti pintu dan tangga itu, tapi kalau-kalau terjadi keadaan darurat Saya rasa masih aman saja menggunakan pintu dan tangga ini”

2.	Bagaimana bentuk titik kumpul yang disediakan kantor?	<i>"Oh ngga ada, lapangan parkir kita aja seadanya, sempit, ngga muat kayaknya kalau mau dijadikan titik kumpul"</i>	<i>"Belum ada, dan ngga tau juga ya mau diadakan itu lapangan cuma segitu adanya, keluar langsung jalan"</i>	<i>"Ngga ada di kantor ini, itu aja hanya tempat parkir motor muatnya"</i>	<i>"Terlalu sempit lahannya, cuma cukup motor pegawai"</i>	<i>"Titik kumpul kalau terjadi keadaan darurat ya, belum ada sayangnya, bisa dilihat lahan depan kami itu sangat minim"</i>	<i>"Tidak cukup lahan, jadi kami ngga punya titik kumpul, lahannya hanya cukup untuk parkir motor pegawai, parkir mobil aja di pinggir jalan"</i>
3.	Apakah pernah dilakukan pelatihan/simulasi evakuasi keadaan	<i>"Belum pernah diadakan, dan saya rasa teman-teman juga belum pernah ikut kegiatan seperti itu di sini."</i>	<i>"Nggak pernah., Mungkin karena gedungnya kecil jadi belum diprioritaskan untuk pelatihan seperti itu."</i>	<i>"Setahu saya belum ada, mungkin karena belum dianggap perlu atau belum sempat direncanakan."</i>	<i>"Oh, nggak pernah. Dari awal saya kerja di sini belum pernah ada simulasi darurat."</i>	<i>"Belum, belum pernah ada pelatihan atau simulasi semacam itu, paling cuma tahu dari informasi umum aja."</i>	<i>"Belum pernah ada pengarahan atau simulasi, ya walaupun terjadi, mandiri aja kita evakuasi, semoga tidak terjadi keadaan seperti itu"</i>
	Coding	<i>"Pintu darurat juga tangga darurat ngga ada, aksesnya hanya satu dan itu mudah lah diakses seluruh pegawai disini"</i>	<i>"Disini ngga ada akses darurat, hanya satu aja aksesnya, biasanya yang kayak gitu kan apa ada pintu lain gitu kan di"</i>	<i>"Mudah sih kalau akses turun naik tangga, keluar-masuk kantor, tapi ya tergantung jumlah pegawainya"</i>	<i>"Kayaknya mudah, seluruh pegawai juga taunya akses keluar masuk cuma 1"</i> <i>"Terlalu sempit lahannya, cuma"</i>	<i>"Akses darurat ngga ada, cuma 2 lantai juga gedung kantor ini, mudah, tapi itu pintu kalau mau dibuka kan harus pakai fingerprint, jadi"</i>	<i>"Saya rasa mudah, kita memang ngga ada akses darurat seperti pintu dan tangga itu, tapi kalau-kalau terjadi keadaan darurat Saya rasa"</i>

		<p>“Oh ngga ada, lapangan parkir kita aja seadanya, sempit, ngga muat kayaknya kalau mau dijadikan titik kumpul”</p> <p>"Belum pernah diadakan, dan saya rasa teman-teman juga belum pernah ikut kegiatan seperti itu di sini."</p>	<p>samping atau belakang gedung, untuk disini cuma satu aja”</p> <p>“Belum ada, dan ngga tau juga ya mau diadakan itu lapangan cuma segitu adanya, keluar langsung jalan”</p> <p>"Nggak pernah. Mungkin karena gedungnya kecil jadi belum diprioritaskan untuk pelatihan seperti itu."</p>	<p>juga, setau Saya sih lebih banyak pegawai di lantai 1 ini”</p> <p>“Nggga ada di kantor ini, itu aja hanya tempat parkir motor muatnya”</p> <p>"Setahu saya belum ada, mungkin karena belum dianggap perlu atau belum sempat direncanakan."</p>	<p>cukup motor pegawai”</p> <p>“Oh, nggak pernah. Dari awal saya kerja di sini belum pernah ada simulasi darurat."</p>	<p>kalau ketutup ya bukanya Cuma bisa yang punya akses karyawan kantor inilah”</p> <p>“Titik kumpul kalau terjadi keadaan darurat ya, belum ada sayangnya, bisa dilihat lahan depan kami itu sangat minim”</p> <p>"Belum, belum pernah ada pelatihan atau simulasi semacam itu, paling cuma tahu dari informasi umum aja."</p>	<p>masih aman saja menggunakan pintu dan tangga ini”</p> <p>“Tidak cukup lahan, jadi kami ngga punya titik kumpul, lahannya hanya cukup untuk parkir motor pegawai, parkir mobil aja di pinggir jalan”</p> <p>"Belum pernah ada pengarahan atau simulasi, ya walaupun terjadi, mandiri aja kita evakuasi, semoga tidak terjadi keadaan seperti itu”</p>
--	--	---	--	---	--	--	---

	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa kantor saat ini tidak dilengkapi dengan pintu darurat maupun tangga darurat. Akses keluar-masuk kantor hanya tersedia satu pintu utama yang mudah diakses oleh seluruh pegawai, namun tidak ada jalur alternatif untuk keadaan darurat. Selain itu, tidak tersedia titik kumpul khusus untuk evakuasi karena keterbatasan lahan yang sangat sempit dan hanya cukup untuk parkir motor pegawai. Namun terdapat informan yang menyebutkan bahwa pintu utama kantor memiliki sistem pengamanan fingerprint, yang bisa menjadi hambatan saat keadaan darurat jika ada orang yang tidak memiliki akses tersebut.					
Proteksi Kebakaran		IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Bagaimana bentuk sistem proteksi kebakaran di kantor ini?	<i>“Walaupun cuma APAR setidaknya sudah ada bentuk proteksi dari kami untuk di kantor ini kan, kondisinya alhamdulillah baik”</i>	<i>“Baik, cuma APAR itu aja”</i>	<i>“Untuk sekarang pengadaannya hanya APAR, kondisinya sudah dijelaskan tadi bagus terawat”</i>	<i>“Ya cuma itulah tadi, APAR untuk kebakaran”</i>	<i>“Belum ada selain APAR untuk di kantor ini”</i>	<i>“Memang banyak ya sistem proteksi kebakaran ini, Saya tau juga kayak Hydrant gitu, tapi untuk saat ini hanya ada APAR dan kondisinya baik”</i>
2.	Menurut Anda apakah sistem proteksi kebakaran di kantor ini berfungsi dengan baik?	<i>“Walaupun cuma APAR setidaknya sudah ada bentuk proteksi dari kami untuk di kantor ini kan, kondisinya alhamdulillah baik”</i>	<i>“Baik, cuma APAR itu aja”</i>	<i>“Untuk sekarang pengadaannya hanya APAR, kondisinya sudah dijelaskan tadi bagus terawat”</i>	<i>“Ya cuma itulah tadi, APAR untuk kebakaran”</i>	<i>“Belum ada selain APAR untuk di kantor ini”</i>	<i>“Memang banyak ya sistem proteksi kebakaran ini, Saya tau juga kayak Hydrant gitu, tapi untuk saat ini hanya ada APAR dan kondisinya baik”</i>

	Coding	“Walaupun cuma APAR setidaknya sudah ada bentuk proteksi dari kami untuk di kantor ini kan, kondisinya alhamdulillah baik”	“Baik, cuma APAR itu aja”	“Untuk sekarang pengadaannya hanya APAR, kondisinya sudah dijelaskan tadi bagus terawat”	“Ya cuma itulah tadi, APAR untuk kebakaran”	“Belum ada selain APAR untuk di kantor ini”	“Memang banyak ya sistem proteksi kebakaran ini, Saya tau juga kayak Hydrant gitu, tapi untuk saat ini hanya ada APAR dan kondisinya baik”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa satu-satunya alat proteksi kebakaran yang tersedia di kantor saat ini adalah APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Meskipun terbatas, keberadaan APAR dianggap sebagai bentuk upaya dasar perlindungan terhadap risiko kebakaran. Para informan juga menegaskan bahwa kondisi APAR saat ini baik dan terawat, meskipun belum dilengkapi dengan sistem proteksi lainnya seperti <i>hydrant</i> atau alarm kebakaran.					
	Mekanik dan Elektrik	IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Menurut Anda Bagaimana kondisi instalasi mekanik dan listrik di kantor ini?	“Instalasi listrik sejauh ini baik, ngga ada kendala”	“Belum pernah terjadi konslet atau kebakaran atau meledak gitu alhamdulillah jangan sampe, baik-baik aja sampai sekarang”	“Listrik disini bagus, peralatan lainnya juga kalau ada yang rusak langsung diganti”	“Baik, jarang ada gangguan, konslet segala macam itu ngga ada”	“Terawat, listrik ini penting kan bagi perkantoran terutama, jadi sebisa mungkin jangan sampai terjadi konslet, sebisa kita lah merawatnya’	“Alhamdulillah sampai saat ini baik, kalau terkait listrik yang lebih paham kan orang PLN, jadi kalau terjadi apa-apa kami langsung

							<i>hubungi PLN saja</i>
	Coding	“Instalasi listrik sejauh ini baik, ngga ada kendala”	“Belum pernah terjadi konslet atau kebakaran atau meledak gitu alhamdulillah jangan sampe, baik-baik aja sampai sekarang”	“Listrik disini bagus, peralatan lainnya juga kalau ada yang rusak langsung diganti”	“Baik, jarang ada gangguan, konslet segala macam itu ngga ada”	“Terawat, listrik ini penting kan bagi perkantoran terutama, jadi sebisa mungkin jangan sampai terjadi konslet, sebisa kita lah merawatnya’	“Alhamdulillah sampai saat ini baik, kalau terkait listrik yang lebih paham kan orang PLN, jadi kalau terjadi apa-apa kami langsung hubungi PLN saja”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa kondisi instalasi listrik di kantor berfungsi dengan baik dan tidak pernah mengalami gangguan serius seperti konsleting, kebakaran, atau ledakan. Mereka merasa bahwa pengelolaan listrik sudah cukup aman dan terawat, serta menunjukkan adanya kesadaran terhadap pentingnya perawatan instalasi kelistrikan, terutama di lingkungan perkantoran. Bila terjadi masalah, pegawai biasanya menghubungi pihak PLN secara langsung untuk penanganan.					
	Lalu lintas, Keamanan, dan Lift	IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Menurut Anda Apakah rambu-rambu lalu lintas di area parkir terlihat dengan jelas?	“Ngga ada rambu-rambu parkir, lahan parkir kita kan sempit jadi ya cuma motor aja yang masuk	“Kalau parkir jelas ya kita di depan situ, kalau Saya kan bawa motor jadi yasudah di depan situlah,	“Parkir motor aja cukupnya, selurusan itu, belum ada rambu”	“Belum ada rambu, Saya kalau parkir mobil di pinggir jalan, karna ngga cukup	“Kalau area parkir ya jelas disitu kan tempatnya, tapi kalau rambu-nya ngga ada”	“Untuk saat ini belum ada rambu yang menandakan di depan itu tempat parkir, tapi kami tau kalau disitu

		<i>dan parkir disitu”</i>	<i>ngga perlu rambu Saya juga sudah tau, karna lahannya juga Cuma segitu”</i>		<i>tempat parkirnya”</i>		<i>hanya untuk parkir motor ngga muat kalau untuk mobil”</i>
2.	Menurut Anda seberapa besar tingkat keamanan di kantor ini?	<i>“Aman, 80% aman, ada cctv di beberapa sudut”</i>	<i>“Bisa dikatakan sangat aman, pintu untuk akses keluar masuk itu pakai fingerprint, ngga sembarang orang bisa masuk, kita juga punya cctv”</i>	<i>“Belum ada satpam di kantor ini, tapi alhamdulillah aman”</i>	<i>“Aman sih, belum ada kayaknya kehilangan barang”</i>	<i>“Lumayan aman, karena ada cctv terus didepan juga ado koramil terus jadi untuk tingkat kemanan alhamdulillah aman selama ini.”</i>	<i>“Sangat aman belum ada kejadian kehilangan barang atau yang lainnya, ada cctv juga dikantor ini.”</i>
	Coding	<i>“Ngga ada rambu-rambu parkir, lahan parkir kita kan sempit jadi ya cuma motor aja yang masuk dan parkir disitu”</i>	<i>“Kalau parkir jelas ya kita di depan situ, kalau Saya kan bawa motor jadi yasudah di depan situlah, ngga perlu rambu Saya</i>	<i>“Parkir motor aja cukupnya, selurusan itu, belum ada rambu”</i> <i>“Belum ada satpam di kantor ini, tapi</i>	<i>“Belum ada rambu, Saya kalau parkir mobil di pinggir jalan, karna ngga cukup tempat parkirnya”</i>	<i>“Kalau area parkir ya jelas disitu kan tempatnya, tapi kalau rambu-nya ngga ada”</i> <i>“Lumayan aman, karena</i>	<i>“Untuk saat ini belum ada rambu yang menandakan di depan itu tempat parkir, tapi kami tau kalau disitu hanya untuk parkir motor</i>

		“Aman, 80% aman, ada cctv di beberapa sudut”	juga sudah tau, karna lahannya juga Cuma segitu” “Bisa dikatakan sangat aman, pintu untuk akses keluar masuk itu pakai fingerprint, ngga sembarang orang bisa masuk, kita juga punya cctv”	alhamdulillah aman”	“Aman sih, belum ada kayaknya kehilangan barang”	ada cctv terus didepan juga ado koramil terus jadi untuk tingkat kemanan alhamdulillah aman selama ini.”	ngga muat kalau untuk mobil” “Sangat aman belum ada kejadian kehilangan barang atau yang lainnya, ada cctv juga dikantor ini.”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa area parkir kantor saat ini terbatas, terutama hanya dapat menampung kendaraan roda dua (motor). Tidak tersedia rambu-rambu parkir, namun para pegawai sudah memahami area mana yang digunakan untuk parkir berdasarkan kebiasaan. Keamanan di lingkungan kantor dinilai cukup baik, berkat adanya CCTV, akses masuk dengan fingerprint, dan lokasi yang berdekatan dengan pos Koramil, meskipun tidak ada satpam yang berjaga.					
	Kesehatan Kerja	IY	ED	SP	HO	HF	MI
	Peningkatan Kesehatan						
1.	Bagaimana bentuk peningkatan kesehatan	“Setiap hari jumat itu kami	“Ya mungkin kalo dari	“Kalau dulu rutin dilakukan	“Kalau untuk cek kesehatan	“Hanya senam si selama saya	“Ya untuk saat ini yang simple-

	yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	<i>melakukan senam sehat biasanya di lapangan merdeka atau sekarang sering disebut taman kurma."</i>	<i>instansi ada kegiatan senam sama gotong royong bersih-bersih cuma itu aja si ."</i>	<i>senam setiap hari jumat tapi untuk sekarang udah jarang si cuma sesekali aja ."</i>	<i>seperti cek darah, tensi dan yang lain-lain mungkin belum ada, hanya senam aja kalau dari instansi."</i>	<i>disini, itu dilakukan setiap hari jumat. Itu termasuklah kan untuk kesehatan."</i>	<i>simple aja, yang penting badan bergerak, bugar, aktivitas lancar, kami mulai dengan aktivitas bersih-bersih sekitar kantor dan senam di seminggu sekali"</i>
	Coding	“Setiap hari jumat itu kami melakukan senam sehat biasanya di lapangan merdeka atau sekarang sering disebut taman kurma.”	“Ya mungkin kalo dari instansi ada kegiatan senam sama gotong royong bersih-bersih cuma itu aja si .”	“Kalau dulu rutin dilakukan senam setiap hari jumat tapi untuk sekarang udah jarang si cuma sesekali aja .”	“Kalau untuk cek kesehatan seperti cek darah, tensi dan yang lain-lain mungkin belum ada, hanya senam aja kalau dari instansi.”	“Hanya senam si selama saya disini, itu dilakukan setiap hari jumat. Itu termasuklah kan untuk kesehatan.”	“Ya untuk saat ini yang simple-simple aja, yang penting badan bergerak, bugar, aktivitas lancar, kami mulai dengan aktivitas bersih-bersih sekitar kantor dan senam di seminggu sekali”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa peningkatan kesehatan berupa aktivitas fisik yang difasilitasi kantor masih terbatas, hanya berupa senam rutin mingguan setiap jumat dan kegiatan gotong royong yang dianggap sebagai bagian dari upaya menjaga kebugaran. Namun, beberapa responden menyebutkan bahwa kegiatan ini tidak selalu konsisten dan mulai jarang dilakukan. Selain itu, pemeriksaan kesehatan berkala seperti cek tensi atau darah belum pernah diadakan.					

Penanganan Penyakit		IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Bagaimana bentuk penanganan penyakit yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	<i>“Kalau ada pekerja yang sakit biasanya dikasih obat, tapi kan obat kami juga seadanya jadi lebih disarankan ya istirahat dirumah aja.”</i>	<i>“Kami kan ada BPJS, ya Saya sendiri punya, langsung berobat aja ke dokter, kalau disini Cuma ada obat-obatan ringan aja, kan kita juga ngga bisa sembarangan minum obat, jadi mending langsung ke dokter”</i>	<i>“Untuk kotak P3K kita belum ada jadi jika ada karyawan yang sakit atau mungkin bisa jadi celaka di kantor langsung dibawa ke puskesmas atau rumah sakit disini lumayan dekat.”</i>	<i>“Kalau dari saya pribadi jika saya sedang sakit atau lagi gak enak badan biasanya kantor memberikan izin untuk istirahat dirumah. Jadi lebih baik begitu kan daripada repot sakit di kantor, badan ni ngga bisa dipaksain”</i>	<i>“Dari kantor udah disiapkan masker jika ada yang sedang flu atau pilek terus ada obat juga untuk penamnganan sementara.”</i>	<i>“Hanya menyediakan sedikit obat-obatan, seperti obat flu, migran, antangin, ya yang semacam itulah, kalau sakit yang spesifik atau agak berat kami kan bukan pelayanan kesehatan jadi tidak bisa menangani sepenuhnya”</i>
	Coding	<i>“Kalau ada pekerja yang sakit biasanya dikasih obat, tapi kan obat kami juga seadanya jadi lebih disarankan ya istirahat dirumah aja.”</i>	<i>“Kami kan ada BPJS, ya Saya sendiri punya, langsung berobat aja ke dokter, kalau disini Cuma ada obat-obatan ringan aja, kan kita</i>	<i>“Untuk kotak P3K kita belum ada jadi jika ada karyawan yang sakit atau mungkin bisa jadi celaka di kantor langsung dibawa ke puskesmas atau</i>	<i>“Kalau dari saya pribadi jika saya sedang sakit atau lagi gak enak badan biasanya kantor memberikan izin untuk istirahat dirumah. Jadi</i>	<i>“Dari kantor udah disiapkan masker jika ada yang sedang flu atau pilek terus ada obat juga untuk penamnganan sementara.”</i>	<i>“Hanya menyediakan sedikit obat-obatan, seperti obat flu, migran, antangin, ya yang semacam itulah, kalau sakit yang spesifik atau</i>

		ya istirahat dirumah aja.”	juga ngga bisa sembarangan minum obat, jadi mending langsung ke dokter”	rumah sakit disini lumayan dekat.”	lebih baik begitu kan daripada repot sakit di kantor, badan ni ngga bisa dipaksain”		agak berat kami kan bukan pelayanan kesehatan jadi tidak bisa menangani sepenuhnya”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa penanganan penyakit di kantor masih sangat terbatas dan bersifat sementara. Kantor hanya menyediakan obat-obatan ringan seperti obat flu, migrain, atau antangin, serta masker untuk gejala ringan. Bila sakit dirasa lebih serius, pegawai disarankan untuk beristirahat di rumah atau langsung ke fasilitas kesehatan eksternal, seperti puskesmas atau rumah sakit.					
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Bagaimana bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	“Belum ada fasilitas kesehatan, kantor ini kan hanya fokus ke pelayanan industri dan perdagangan, ya namanya juga kantor pemerintah, jadi seadanya saja, kalau memang sakit	“Ngga bisa dinilai karna ya ngga ada pelayanan semacam itu, seperti yang kecil aja kotak P3K kami belum ada apalagi klinik kesehatan”	“Harusnya ada sih, kayak pos kesehatan gitu, ngga perlu besar, atau pengadaan kotak P3K lah minimal, tapi ya nyatanya belum diadakan”	“Ngga ada yang seperti itu, kalau sakit ya ke rumah sakit, di kantor ini hanya fokus kerja aja”	“Fasilitas, mungkin BPJS termasuk kali ya, ya mungkin hanya itu sih kalau dari kantor”	“Untuk saat ini belum ada, pelayanan kesehatan ya hanya di rumah sakit atau puskesmas saja ya sepertinya, kalau untuk di kantor pemerintah seperti ini belum ada”

		<i>ya kami berobat sendiri ke rumah sakit</i>					
	Coding	“Belum ada fasilitas kesehatan, kantor ini kan hanya fokus ke pelayanan industri dan perdagangan, ya namanya juga kantor pemerintah, jadi seadanya saja, kalau memang sakit ya kami berobat sendiri ke rumah sakit”	“Ngga bisa dinilai karna ya ngga ada pelayanan semacam itu, seperti yang kecil aja kotak P3K kami belum ada apalagi klinik kesehatan”	“Harusnya ada sih, kayak pos kesehatan gitu, ngga perlu besar, atau pengadaan kotak P3K lah minimal, tapi ya nyatanya belum diadakan”	“Ngga ada yang seperti itu, kalau sakit ya ke rumah sakit, di kantor ini hanya fokus kerja aja”	“Fasilitas, mungkin BPJS termasuk kali ya, ya mungkin hanya itu sih kalau dari kantor”	“Untuk saat ini belum ada, pelayanan kesehatan ya hanya di rumah sakit atau puskesmas saja ya sepertinya, kalau untuk di kantor pemerintah seperti ini belum ada”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa belum tersedia fasilitas pelayanan kesehatan di kantor, mereka berpendapat bahwa kantor lebih fokus pada tugas pelayanan, sehingga aspek kesehatan pegawai belum menjadi prioritas. Bahkan, fasilitas dasar seperti kotak P3K pun belum tersedia, dan jika sakit, pegawai harus mengurus sendiri ke rumah sakit atau puskesmas.					
Pencegahan Penyakit	IY	ED	SP	HO	HF	MI	

1.	Bagaimana bentuk pencegahan penyakit yang dilakukan instansi terhadap pekerja?	<i>“Olahraga, olahraga bersama setiap minggu sekali, senam”</i>	<i>“Cuma olahraga aja biar badan sehat kan ngga lemes, ngga mudah sakit”</i>	<i>“Kayaknya perlu ya diadakan sosialisasi tentang kesehatan gitu sekali-sekali, tapi belum ada. Paling ya senam aja aktivitas fisiknya”</i>	<i>“Bersih-bersih lingkungan kantor, senam, itula supaya kita berkeringat kan, badan sehat”</i>	<i>“Jaga diri sendiri kalau batuk ya pakai masker, jangan sampai menularkan ke orang lain, kalau dari kantor ya itu tadi menyediakan masker”</i>	<i>“Ya kita sama-sama pegawainya jaga kebersihan lingkungan supaya terhindar dari sarang penyakit, jadwal piket kan sudah disediakan, olahraga juga supaya badan tetap fit, kalau sakit kami sarankannya ya istirahat saja di rumah tidak ada paksaan untuk bekerja”</i>
	Coding	<i>“Olahraga, olahraga bersama setiap minggu sekali, senam”</i>	<i>“Cuma olahraga aja biar badan sehat kan ngga lemes, ngga mudah sakit”</i>	<i>“Kayaknya perlu ya diadakan sosialisasi tentang kesehatan gitu sekali-sekali, tapi belum ada. Paling ya senam</i>	<i>“Bersih-bersih lingkungan kantor, senam, itula supaya kita berkeringat kan, badan sehat”</i>	<i>“Jaga diri sendiri kalau batuk ya pakai masker, jangan sampai menularkan ke orang lain, kalau dari kantor ya itu tadi</i>	<i>“Ya kita sama-sama pegawainya jaga kebersihan lingkungan supaya terhindar dari sarang penyakit, jadwal piket kan sudah</i>

				aja aktivitas fisiknya”		menyediakan masker”	disediakan, olahraga juga supaya badan tetap fit, kalau sakit kami disarankannya ya istirahat saja di rumah tidak ada paksaan untuk bekerja”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa bentuk pencegahan penyakit yang dilakukan instansi terhadap pekerja adalah olahraga rutin, menjaga kebersihan lingkungan kantor, dan menerapkan penggunaan masker saat sakit menjadi cara utama mereka dalam mencegah penyakit menular.					
	Ruang ASI	IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Apakah terdapat ruangan ASI? • Bagaimana kondisi ruangan tersebut?	"Untuk saat ini ruang ASI belum tersedia karena seluruh ruangan di kantor sudah difungsikan untuk kegiatan operasional harian."	"Belum ada ruang ASI, sudah full ruangan disini, sudah terpakai semua”	"Kondisi gedung saat ini tidak memungkinkan penambahan ruang baru, termasuk ruang ASI, karena semua area sudah digunakan"	"Kantor kami belum memiliki ruang ASI karena secara fisik tidak ada lagi ruang kosong yang bisa dialihfungsikan"	"Belum ada, ngga ada juga pegawai yang sedang dalam masa menyusui disini, jadi kayaknya ngga terlalu dibutuhkan”	"Belum tersedia, lahan kita kecil, kalau mau bangun ruangan lagi ngga cukup kayaknya”
	Coding	"Untuk saat ini ruang ASI	"Belum ada ruang ASI,	"Kondisi gedung saat ini	"Kantor kami belum memiliki	"Belum ada, ngga ada juga	"Belum tersedia, lahan kita kecil,

		belum tersedia karena seluruh ruangan di kantor sudah difungsikan untuk kegiatan operasional harian."	sudah full ruangan disini, sudah terpakai semua"	tidak memungkinkan penambahan ruang baru, termasuk ruang ASI, karena semua area sudah digunakan"	ruang ASI karena secara fisik tidak ada lagi ruang kosong yang bisa dialihfungsikan"	pegawai yang sedang dalam masa menyusui disini, jadi kayaknya ngga terlalu dibutuhkan"	kalau mau bangun ruangan lagi ngga cukup kayaknya"
	Interpretasi	Berdasarkan informan kunci karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa Ruang ASI atau ruang laktasi belum tersedia di kantor. Seluruh informan menyampaikan bahwa belum tersedianya ruang ini disebabkan oleh keterbatasan ruang dan lahan kantor, di mana seluruh ruangan telah difungsikan untuk operasional kerja. Selain itu, sebagian informan juga menilai bahwa kebutuhan akan ruang ASI belum dianggap mendesak, karena saat ini belum ada pegawai yang sedang menyusui atau memerlukan fasilitas tersebut secara langsung.					
Ergonomi		IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Menurut Anda Apakah area kerja Anda sudah nyaman dan ergonomis?	<i>"Nyaman-nyaman aja si selama disini, terus untuk kursi ya cukup lah."</i>	<i>"Sangat nyaman, karena di ruangan juga sudah dilengkapi dengan AC, cahaya ruangan juga cukup."</i>	<i>"Kalau dibilang nyaman ya nyaman aja si, kalau suntuk di ruangan keluar sebentar, ngeregangin badan juga, karna pegel duduk lama"</i>	<i>"Lumayan, tapi kita nih kursinya emang agak kurang bikin nyaman, di kantor seperti ini ya seadanya. Tapi ya itu, cepet pegel jadinya"</i>	<i>"Nyaman iya, tapi kalau ergonomis sepertinya belum ya, bisa dilihat kursi kami ini ngga bisa diatur tingginya, ngga yang empuk juga, ngga bikin betah"</i>	<i>"Standar-standar aja, nyaman, bersyukur aja memang begini adanya, kalau dirasa lelah atau kurang nyaman ya istirahat sebentar, keluar, cari suasana betah"</i>

							<i>yang bikin nyaman</i>
2.	Seberapa sering Anda melakukan peregangan saat bekerja?	<i>"Pastinya sering, ngga betah lama-lama duduk, memang harus juga banyak peregangan biar otot-otot badan ini ngga tegang kan"</i>	<i>"Lumayan sering, jangan ngga bergerak pokoknya badan ini"</i>	<i>"Oh iya, sering juga jalan sebentar ke ruangan sebelah, karna suka suntuk kalau lama di ruangan kerja"</i>	<i>"Saya badannya mudah pegel, ya pengaruh tempat kerja ini juga kan, jadi sering pastinya peregangan, kalau ngga badan jadi sakit dan kalau udah lama ngga gerak susah rasanya badan mau bergerak nih, darah tu rasanya ngga ngalir"</i>	<i>"Sering, ngga bisa yang terlalu terpaku lama ngadepin komputer, ngantuk, lelah letih lesu kalau ngga peregangan"</i>	<i>"Wajib bagi Saya kalau peregangan, biar badan tuh rasanya ringan, diselingin minum air putih juga"</i>
	Coding	<i>"Nyaman-nyaman aja si selama disini, terus untuk kursi ya cukup lah."</i> <i>"Pastinya sering, ngga"</i>	<i>"Sangat nyaman, karena di ruangan juga sudah dilengkapi dengan AC, cahaya ruangan juga cukup."</i>	<i>"Kalau dibilang nyaman ya nyaman aja si, kalau suntuk di ruangan keluar sebentar, ngeregangin badan juga,"</i>	<i>"Lumayan, tapi kita nih kursinya emang agak kurang bikin nyaman, di kantor seperti ini ya seadanya. Tapi ya itu,"</i>	<i>"Nyaman iya, tapi kalau ergonomis sepertinya belum ya, bisa dilihat kursi kami ini ngga bisa diatur tingginya, ngga"</i>	<i>"Standar-standar aja, nyaman, bersyukur aja memang begini adanya, kalau dirasa lelah atau kurang nyaman ya istirahat sebentar, keluar,"</i>

		betah lama-lama duduk, memang harus juga banyak peregangan biar otot-otot badan ini ngga tegang kan”	“Lumayan sering, jangan ngga bergerak pokoknya badan ini”	karna pegel duduk lama” “Oh iya, sering juga jalan sebentar ke ruangan sebelah, karna suka suntuk kalau lama di ruangan kerja”	cepat pegel jadinya” “Saya badannya mudah pegel, ya pengaruh tempat kerja ini juga kan, jadi sering pasti peregangan, kalau ngga badan jadi sakit dan kalau udah lama ngga gerak susah rasanya badan mau bergerak nih, darah tu rasanya ngga ngalir”	yang empuk juga, ngga bikin betah” “Sering, ngga bisa yang terlalu terpaku lama ngadepin komputer, ngantuk, lelah letih lesu kalau ngga peregangan”	cari suasana yang bikin nyaman” “Wajib bagi Saya kalau peregangan, biar badan tuh rasanya ringan, diselingin minum air putih juga”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa area kerja mereka relatif nyaman, namun kenyamanan ini bukan karena fasilitas yang optimal, melainkan karena adaptasi pribadi dan sikap menerima dengan cara-cara mengatasi ketidaknyamanan, seperti keluar ruangan sebentar atau meregangkan badan. Karena itu pula mereka lumayan sering melakukan peregangan saat bekerja.					
	Lingkungan Kerja	IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Bagaimana instansi melakukan pemantauan	“Lingkungan kerja paling cuma ngecheck	“Ngga begitu yang di check setiap hari,	“Paling cuma terkait sampah-sampah aja ya	“Dari dinas lingkungan kalau ngecheck	“Yang mantau biasanya yang piket, udah	“Kualitas lingkungan biasanya yang

	kualitas lingkungan kerja?	sampah ya kalau udah numpuk tuh kita sesama pegawai saling ngingetin aja yang piket kumpulin sampahnya karna sore kan biasanya diangkut tukang sampah, gitu aja sih kayaknya. Tapi kalau lingkungan kerja itu biasanya DLH yang punya wewenang ”	setau Saya kan udah ada yang piket jadi ya tugas mereka aja mantau kalau ada yang masih kotor”	yang diperhatikan paling pertama, kalau kayak kebersihan toilet gitu kan kami karyawan diingetin kalau abis pakai harus dibersihkan sendiri”	kualitasnya, dari kami kan ngga begitu paham standarnya harus segimana”	bersih atau belum lingkungan kantor, kalau belum ya mereka juga yang membersihkan”	menilai langsung dari dinas lingkungan, kalau dari sini belum ada kayaknya yang paten maksudnya tuh ngerti tentang standar lingkungan, tapi disini untuk sekedar mantau kebersihan seluruh pegawai wajib, karna kami ada dibagi tugas piket bersih-bersih”
2.	Menurut Anda Apakah pencahayaan di dalam kantor sudah baik?	“Sudah cukup”	“Kalau di ruangan Saya suka silau karna cahaya matahari dari luar, walaupun	“Cukup ya kalau bagi Saya”	“Ya lumayan lah, kalau udah mulai redup langsung minta ganti”	“Alhamdulillah sudah baik”	“Baik, cukuplah pencahayaan dari dalam maupun dari luar”

			<i>udah matiin lampu, masih kena silau”</i>				
3.	Menurut Anda Apakah kualitas udara di dalam kantor sudah baik?	<i>“Sudah, ruangan kan tertutup terus karna pakai AC, paling pagi aja kalau mau buka jendela, masuk udara dari luar”</i>	<i>“Sudah sih, kalau ada yang merokok ya di silahkan di luar, biar udara di dalam ngga kotor”</i>	<i>“Alhamdulillah kita pakai AC, ngga pernah kepanasan, baik sih menurut Saya”</i>	<i>“Oke sih, bersih udara di dalam kantor ini, sejuk juga karna pakai AC”</i>	<i>“Sejauh ini baik, ngga bikin gerah ngga ada bau-bau ngga enak gitu, karna ngga boleh juga pegawai ngerokok di dalam kantor, tempat sampah juga beberapa tertutup, kalau ada sampah basah dibuangnya kalau bisa di kotak sampah luar”</i>	<i>“Oh sudah, kalau udara ini kita pagi suka buka jendela biar udara pagi masuk, mulai siang tutup jendela karna pakai AC, disini kan cuacanya sering panas, jadi full tertutup”</i>
4.	Bagaimana tingkat kebisingan di area kantor?	<i>“Nih syukurnya walaupun kita di pinggir jalan tengah kota, aman aman aja pas di dalam</i>	<i>“Bising cuma dari kita-kita aja ya rata-rata, kalau dari luar sebenarnya emang bising,</i>	<i>“Masih dalam batas wajar, ngga mengganggu”</i>	<i>“Bising kalau lagi ngegosip, ya obrolan karyawan biasa lah, tapi ngga begitu sering, kan beda-beda</i>	<i>“Engga terlalu sih, biasa aja kalau bagi Saya”</i>	<i>“Aman lah disini, kita ngga terganggu dengan kendaraan yang di luar kantor itu”</i>

		<i>kantor, ngga bisung</i>	<i>tapi karna kita selalu tertutup ya pintu dan jendela, jadi ngga begitu kedengeran</i>		<i>ruangan, beda juga lah bisungnya</i>		
5.	Menurut Anda Apakah peneliharaan toilet di dalam kantor sudah baik?	<i>“Baik, mandiri kita bersihinnya”</i>	<i>“Sudah, selalu dan harus dibersihkan sesudah pakai”</i>	<i>“Sudah baik, kalau tentang toilet ini selalu diingetin sih, karna toilet kita cuma satu, jadi sebisa mungkin dirawat dengan baik”</i>	<i>“Jangan ditanya kalau kebersihan toilet ini, walaupun ya ngga bagus-bagus bener, tapi bersih”</i>	<i>“Alhamdulillah sudah terawat baik”</i>	<i>“Sudah sih, selalu terawat, pokoknya harus bersih kalau sudah pakai toilet, kita ngga punya cleaning service, jadi ya tanggung jawab semua lah kalau soal kebersihan”</i>
6.	Bagaimana pengelolaan limbah kantor dilakukan?	<i>“Limbah sampah-sampah langsung diangkut oleh petugas sampah, kita yang kumpulkan di kotak sampah depan”</i>	<i>“Disini ngga ada kalau limbah kantor itu dibakar, cuma dibuang aja oleh tukang sampah tiap sore”</i>	<i>“Limbah disini yang bersihin yang piket, dikumpulkan jadi satu di kotak sampah depan, terus diangkut petugas sampah”</i>	<i>“Tukang sampah yang handle, kami ngelolanya dengan cara dikumpulin aja di satu kotak sampah besar di depan”</i>	<i>“Limbah kantor disatukan di kotak sampah besar, kemudian diangkut oleh petugas sampah,”</i>	<i>“Kalau secara prosedur yang sesuai dengan standar itu kita ngga tau juga ya, seadanya saja sampah itu dikumpulkan dalam satu kotak sampah besar di depan, yang</i>

							<i>kumpulin biasanya yang piket, nanti sampah itu diangkut oleh petugas sampah, sampahnya sendiri ngga kami pisah sampah basah dan kering, jadi satu itulah</i>
	Coding	“Lingkungan kerja paling cuma ngecheck sampah ya kalau udah numpuk tuh kita sesama pegawai saling ngingetin aja yang piket kumpulin sampahnya karna sore kan biasanya diangkut tukang sampah,	“Ngga begitu yang di check setiap hari, setau Saya kan udah ada yang piket jadi ya tugas mereka aja mantau kalau ada yang masih kotor” “Kalau di ruangan Saya suka silau karna cahaya matahari dari	“Paling cuma terkait sampah-sampah aja ya yang diperhatikan paling pertama, kalau kayak kebersihan toilet gitu kan kami karyawan diingetin kalau abis pakai harus dibersihin sendiri”	“Dari dinas lingkungan kalau ngecheck kualitasnya, dari kami kan ngga begitu paham standarnya harus segimana” “Ya lumayan lah, kalau udah mulai redup langsung minta ganti”	“Yang mantau biasanya yang piket, udah bersih atau belum lingkungan kantor, kalau belum ya mereka juga yang membersihkan” “Alhamdulillah sudah baik”	“Kualitas lingkungan biasanya yang menilai langsung dari dinas lingkungan, kalau dari sini belum ada kayaknya yang paten maksudnya tuh ngerti tentang standar lingkungan, tapi disini untuk sekedar mantau kebersihan

	<p>gitu aja sih kayaknya”</p> <p>“Sudah cukup”</p> <p>“Sudah, ruangan kan tertutup terus karna pakai AC, paling pagi aja kalau mau buka jendela, masuk udara dari luar”</p> <p>“Nih syukurnya walaupun kita di pinggir jalan tengah kota, aman aman aja pas di dalam kantor, ngga bising”</p> <p>“Baik, mandiri kita bersihinnya”</p>	<p>luar, walaupun udah matiin lampu, masih kena silau”</p> <p>“Sudah sih, kalau ada yang merokok ya di silahkan di luar, biar udara di dalam ngga kotor”</p> <p>“Bising cuma dari kita-kita aja ya rata-rata, kalau dari luar sebenarnya emang bising, tapi karna kita selalu tertutup ya pintu dan jendela, jadi ngga begitu kedengeran”</p> <p>“Sudah, selalu dan harus</p>	<p>“Cukup ya kalau bagi Saya”</p> <p>“Alhamdulillah kita pakai AC, ngga pernah kepanasan, baik sih menurut Saya”</p> <p>“Masih dalam batas wajar, ngga mengganggu”</p> <p>“Sudah baik, kalau tentang toilet ini selalu diingetin sih, karna toilet kita cuma satu, jadi sebisa mungkin dirawat dengan baik”</p> <p>“Limbah disini yang bersihin</p>	<p>“Oke sih, bersih udara di dalam kantor ini, sejuk juga karna pakai AC”</p> <p>“Bising kalau lagi ngegosip, ya obrolan karyawan biasa lah, tapi ngga begitu sering, kan beda-beda ruangan, beda juga lah bisingnya”</p> <p>“Jangan ditanya kalau kebersihan toilet ini, walaupun ya ngga bagus-bagus bener, tapi bersih”</p> <p>“Tukang sampah yang handle, kami</p>	<p>“Sejauh ini baik, ngga bikin gerah ngga ada bau-bau ngga enak gitu, karna ngga boleh juga pegawai ngerokok di dalam kantor, tempat sampah juga beberapa tertutup, kalau ada sampah basah dibuangnya kalau bisa di kotak sampah luar”</p> <p>“Engga terlalu sih, biasa aja kalau bagi Saya”</p> <p>“Alhamdulillah sudah terawat baik”</p>	<p>seluruh pegawai wajib, karna kami ada dibagi tugas piket bersih-bersih”</p> <p>“Baik, cukuplah pencahayaan dari dalam maupun dari luar”</p> <p>“Oh sudah, kalau udara ini kita pagi suka buka jendela biar udara pagi masuk, mulai siang tutup jendela karna pakai AC, disini kan cuacanya sering panas, jadi full tertutup”</p> <p>“Aman lah disini, kita ngga terganggu dengan</p>
--	---	---	---	--	---	---

		<p>“Limbah sampah-sampah langsung diangkut oleh petugas sampah, kita yang kumpulkan di kotak sampah depan”</p>	<p>dibersihkan sesudah pakai”</p> <p>“Disini ngga ada kalau limbah kantor itu dibakar, cuma dibuang aja oleh tukang sampah tiap sore”</p>	<p>yang piket, dikumpulkan jadi satu di kotak sampah depan, terus diangkut petugas sampah”</p>	<p>ngelolanya dengan cara dikumpulin aja di satu kotak sampah besar di depan”</p>	<p>“Limbah kantor disatukan di kotak sampah besar, kemudian diangkut oleh petugas sampah,”</p>	<p>kendaraan yang di luar kantor itu”</p> <p>“Sudah sih, selalu terawat, pokoknya harus bersih kalau sudah pakai toilet, kita ngga punya cleaning service, jadi ya tanggung jawab semua lah kalau soal kebersihan”</p> <p>“Kalau secara prosedur yang sesuai dengan standar itu kita ngga tau juga ya, seadanya saja sampah itu dikumpulkan dalam satu kotak sampah besar di depan, yang kumpulin</p>
--	--	--	---	--	---	--	---

							biasanya yang piket, nanti sampah itu diangkut oleh petugas sampah, sampahnya sendiri ngga kami pisah sampah basah dan kering, jadi satu itulah”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa pemantauan kualitas lingkungan kerja di kantor dilakukan oleh pegawai yang piket untuk lingkup sehari-hari, namun untuk perhitungan kualitas dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Untuk kualitas pencahayaan dan udara sudah cukup baik. Untuk tingkat kebisingan masih tergolong normal. Untuk pemeliharaan toilet sudah baik dan terawat. Dan untuk pengelolaan limbah dilakukan secara bersama oleh pegawai kantor sesuai jadwal piket pegawai, sampah hanya dikumpulkan pada satu tempat sampah lalu diangkut oleh petugas sampah.					
Manajemen Stress		IY	ED	SP	HO	HF	MI
1.	Menurut Anda Apa yang menjadi penyebab stress dalam pekerjaan Anda?	“Waduh, Saya sih ngga sampe stress begitu, masih aman-aman aja alhamdulillah, kadang cuma lagi capek aja sama kerjaan,	“Ngga sih kalau Saya, enjoy aja dengan kerjaan ini, temen-temen sekantor juga humble, jadi ya nyaman kerjanya”	“Kalau Saya dari kordinasi antar bagian kadang bikin pusing, soalnya nggk semua info langsung nyambung atau jelas. Tapi ngga	“Stress dari pekerjaan ngga juga, karna pekerjaannya tidak membebani Saya, jenuh aja kadang”	“Masih bisa diatasi kalau Saya pribadi, karna pekerjaan ini kan udah jadi tanggung jawab kita juga, mau ngga mau, suka ngga suka, ya	“Alhamdulillah tidak sampai stress, pokoknya dibawa happy aja, jangan terlalu mem-pressure diri sendiri lah intinya, kalau

		<i>kalau lagi capek ya istirahat, tiap weekend itu healing jalan-jalan”</i>		<i>sampe bikin stress juga”</i>		<i>harus tetep dikerjain, selama Saya kerja disini beban kerja-nya ngga sampe membuat Saya stress sih alhamdulillah”</i>	<i>dirasa mulai pusing, capek, istirahat dulu”</i>
2.	Apakah tersedia layanan konseling atau dukungan psikologis bagi karyawan? • Bagaimana bentuk layanan tersebut?	<i>“Di kantor ini belum ada yang seperti itu, karna karyawannya happy terus”</i>	<i>“Belum ada layanan tentang psikologis di kantor ini”</i>	<i>“Ngga ada, kalau memang butuh curhat sama orang ya paling sesama temen aja atau keluarga”</i>	<i>“Ya belum tersedia”</i>	<i>“Belum ada layanan seperti itu disini, kalau ada masalah seperti itu langsung ke psikolog mandiri aja, atau ya cerita sama orang yang dipercaya”</i>	<i>“Untuk saat ini belum ada ya, dan ngga tau juga apakah itu benar-benar dibutuhkan di kantor ini, ya kita tunggu aja kedepannya, kalau diliat-liat sih kayaknya ngga terlalu dibutuhkan ya”</i>
3.	Menurut Anda Apakah kebijakan manajemen stress di instansi sudah efektif?	<i>“Di kantor ini belum ada yang seperti itu, karna karyawannya happy terus”</i>	<i>“Belum ada layanan tentang psikologis di kantor ini”</i>	<i>“Ngga ada, kalau memang butuh curhat sama orang ya paling sesama</i>	<i>“Ya belum tersedia”</i>	<i>“Belum ada layanan seperti itu disini, kalau ada masalah seperti itu langsung ke</i>	<i>“Untuk saat ini belum ada ya, dan ngga tau juga apakah itu benar-benar dibutuhkan di</i>

				<i>temen aja atau keluarga”</i>		<i>psikolog mandiri aja, atau ya cerita sama orang yang dipercaya”</i>	<i>kantor ini, ya kita tunggu aja kedepannya, kalau diliat-liat sih kayaknya ngga terlalu dibutuhkan ya”</i>
	Coding	<p>“Waduh, Saya sih ngga sampe stress begitu, masih aman-aman aja alhamdulillah, kadang cuma lagi capek aja sama kerjaan, kalau lagi capek ya istirahat, tiap weekend itu healing jalan-jalan”</p> <p>“Di kantor ini belum ada yang seperti itu, karna</p>	<p>“Ngga sih kalau Saya, enjoy aja dengan kerjaan ini, temen-temen sekantor juga humble, jadi ya nyaman kerjanya”</p> <p>“Belum ada layanan tentang psikologis di kantor ini”</p>	<p>“Kalau Saya dari kordinasi antar bagian kadang bikin pusing, soalnya nggak semua info langsung nyambung atau jelas. Tapi ngga sampe bikin stress juga”</p> <p>“Ngga ada, kalau memang butuh curhat sama orang ya paling sesama temen aja atau keluarga”</p>	<p>“Stress dari pekerjaan ngga juga, karna pekerjaannya tidak membebani Saya, jenuh aja kadang”</p> <p>“Ya belum tersedia”</p>	<p>“Masih bisa diatasi kalau Saya pribadi, karna pekerjaan ini kan udah jadi tanggung jawab kita juga, mau ngga mau, suka ngga suka, ya harus tetep dikerjain, selama Saya kerja disini beban kerja-nya ngga sampe membuat Saya stress sih alhamdulillah”</p> <p>“Belum ada layanan seperti</p>	<p>“Alhamdulillah tidak sampai stress, pokoknya dibawa happy aja, jangan terlalu mem-pressure diri sendiri lah intinya, kalau dirasa mulai pusing, capek, istirahat dulu”</p> <p>“Untuk saat ini belum ada ya, dan ngga tau juga apakah itu benar-benar dibutuhkan di kantor ini, ya kita tunggu aja kedepannya,</p>

		karyawannya happy terus”				itu disini, kalau ada masalah seperti itu langsung ke psikolog mandiri aja, atau ya cerita sama orang yang dipercaya”	kalau diliat-liat sih kayaknya ngga terlalu dibutuhkan ya”
	Interpretasi	Berdasarkan informan pendukung karyawan Dinas Perindustrian Kota Lubuklinggau bahwa di Kantor belum tersedia layanan konseling atau dukungan psikologis bagi karyawan karena rata-rata karyawan tidak mengalami stress yang berlebihan dan masih bisa diatasi secara pribadi.					

Lampiran 4. Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Mendalam bersama Informan Kunci Ahli (Kepala Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau)



Gambar 2. Wawancara Mendalam bersama Informan Kunci Ahli (Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau)



Gambar 3. Wawancara Mendalam bersama Informan Pendukung (Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau)



Gambar 4. Sesi FGD (*Focus Group Discussion*) dengan Informan Kunci Ahli (Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau)



Gambar 5. Sesi FGD (*Focus Group Discussion*) dengan Informan Pendukung (Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau)